



The Biggest National Payment Bank

Melalui **COMMUNITY BANKING**

The Biggest National Payment Bank Through Community Banking



No.1

Bank
Dengan Laba Bersih Terbesar
Bank With Largest Net Income



10%

Kenaikan KUR Mikro,
1% Pengentasan Kemiskinan
Increase in KUR Mikro, 1% Poverty Alleviation



No.1

Bank Dengan Pembayaran
Pajak Terbesar
Bank With Largest Tax Payments



3.3

(dari skala maksimum 4)
Nilai *Employee Engagement Survey*
(out of scale of 4) score of
Employee Engagement Survey



Rp25,410,788

Juta Total Pendapatan Bersih
Million Total Net Revenue



10

Sikap Perilaku Insan BRI, 20 Indikator
Pengukuran Sikap Perilaku Insan BRI BRILian
Key Behaviors of BRI People,
20 Behavior Indicators of BRILian BRI People



21.14%

Kenaikan
Fee Based Income
Increase in Fee Based Income



6,205

Change Agent melakukan implementasi
dan pantauan atas budaya kerja BRI
Change Agents implementing and
monitoring on BRI work culture



11.96%

Kenaikan Pemberian Kredit
untuk UMKM
Increase in Lending To MSMEs



295,000

Peserta | Participant

BRI Corporate University diikuti oleh lebih dari
295,000 peserta dengan biaya lebih rendah
85% dibandingkan *conventional learning*.

BRI Corporate University was attended by more
than 295,000 participants, with cost 85% lower than
conventional learning.



Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative



100

Difabel akan dipekerjakan di BRI sesuai dengan kemampuannya

Disables are to be employed by BRI according to their qualifications



Rp12 Miliar | Billion

Dari Pekerja BRI akan disalurkan untuk para difabel

Funds from BRI employees will be channeled to the disables



4

Senior Executive Vice President (SEVP) dibentuk untuk membantu Direksi

Senior Executive Vice Presidents (SEVP) are established to assist the Board of Directors



50

Unit ATM

Tenaga Surya di tahun 2015

ATMs of Solar Power in 2015



56,713

Pohon ditanam selama tahun 2015

Trees were planted during 2015



Target 2016



90%

Paperless BRIStar:

Penerapan *E-Office* BRI

Paperless Bristar:

Implementation of *E-Office*



75,000
Agen BRILink

Untuk mendukung program LAKU PANDAI (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif)

Brilink Agents to support LAKU PANDAI program (Branchless Financial Services in the Inclusive Finance framework)



60 unit

Unit tambahan ATM Tenaga Surya

Additional Solar-powered ATMs



1 unit

Tambahan Teras BRI Kapal di Tahun 2016

Additional unit of Teras BRI Kapal in 2016

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Daftar Isi

Table of Contents



01 Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative



02 Ikhtisar Utama Highlights



- 06 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 08 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 10 Sambutan Direktur Utama
Message from President Director

16 Membangun Indonesia Building Indonesia



- 19 Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi
Maintaining Economic Growth
- 22 Mengintegrasikan Faktor Lingkungan,
Sosial dan Tata Kelola dalam Risiko Kredit
Integrating Environmental, Social and
Governance Factors in Credit Risk
- 26 Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving the Environment

32 Memperkuat Layanan BRI Strengthening BRI Service



- 34 Mengelola Kelangsungan Bisnis
dan Teknologi
Managing Continuity of Business and Technology
- 38 Mengembangkan Teknologi Hingga Pelosok Negeri
Developing Technology To Every Corner of the Country
- 42 Meningkatkan Kehadiran Pasar
Increasing Market Presence
- 46 Mematuhi Persyaratan Kredit
Complying with Credit Terms
- 48 Memperkuat Pangsa Pasar
dengan Kredit UMKM
Strengthening Market Share with MSME Credit Loan

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



50 Membangun Keunggulan Insan BRI Building BRI People Excellence



- 53 Menciptakan Pemimpin Masa Depan
Creating Future Leaders
- 59 Mengembangkan Pekerja Handal
Developing Reliable People
- 64 Meningkatkan Penilaian Kinerja
Improving Performance Assessment
- 67 Menjamin Kesejahteraan Pekerja
Assuring Employee Welfare

72 Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance



- 74 Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan
Applying Sustainable Governance
- 80 Menjaga Prinsip Anti-Fraud dan Anti Korupsi
Upholding Anti-Fraud and Anti-Corruption Principles
- 81 Mengelola Manajemen Risiko
Managing Risk Management
- 86 Menjalin Kebersamaan dengan Pemangku Kepentingan
Building Togetherness with Stakeholders

88 Bersinergi Bersama Masyarakat Synergy with the Community



- 91 Bangga BerIndonesia
Bangga BerIndonesia

108 Pelaporan Kami Our Report



- 110 Profil Perusahaan
Company Profile
- 115 Materialitas dan Batasan Laporan
Report Materiality and Boundary
- 120 Daftar Singkatan dan Istilah
Glossary
- 122 Indeks Isi GRI-G4
GRI-G4 Content Index
- 127 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

IKHTISAR UTAMA

Highlights



Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Melalui konsep *community banking*, BRI memperkuat perkembangan bisnisnya secara konsisten dengan berfokus pada segmen mikro, kecil dan menengah (MKM). Demikian pula moto 'Melayani Dengan Setulus Hati', yang dibangun berdasarkan budaya kerja BRI, telah menjadi landasan untuk memberikan layanan prima yang membudaya di setiap lokasi BRI berada.

Untuk itulah, konsep *community banking* yang didasari oleh 'Melayani Dengan Setulus Hati' telah semakin kuat melekat dalam diri BRI untuk senantiasa memberikan layanan jangka panjang bagi nasabah, pemegang saham, pekerja, dan masyarakat luas. Di sinilah kami meneruskan kinerja keberlanjutan dengan mewujudkan layanan prima kepada semua nasabah dan menjangkau seluruh daerah di Indonesia.

Maka, keberlanjutan bagi BRI adalah melaksanakan fokus kinerja yang telah ditetapkan, meliputi: meneruskan pembangunan masyarakat Indonesia, menguatkan layanan kepada nasabah, peningkatan keunggulan insan BRI, sinergi bersama masyarakat dan memperkuat kinerja tata kelola berkelanjutan.

Through the concept of *community banking*, BRI consistently strengthens its business development with a focus on micro, small and medium enterprises (MSME). Similarly, the motto "Serving With Sincerity", which is built upon BRI work culture, has become the foundation for providing service excellence, which is embedded in every location of BRI.

For this reason, the concept of *community banking* is based on 'Serving With Sincerity' has increasingly deep-rooted in BRI to continue providing long-term services for customers, shareholders, employees, and general public. This is where we continue to realize the sustainability performance with service excellence to all customers and reach out to all regions in Indonesia.

Thus, sustainability for BRI is implementing the performance focuses that have been established, which include continuing development of Indonesian society, strengthening services to customers, increasing BRI people excellence, synergy with the community and strengthen sustainable governance performance.

"Konsep *community banking* yang didasari oleh 'Melayani Dengan Setulus Hati' telah semakin kuat melekat dalam diri BRI."

"Concept of *community banking* is based on 'Serving With Sincerity' has increasingly deep-rooted in BRI."



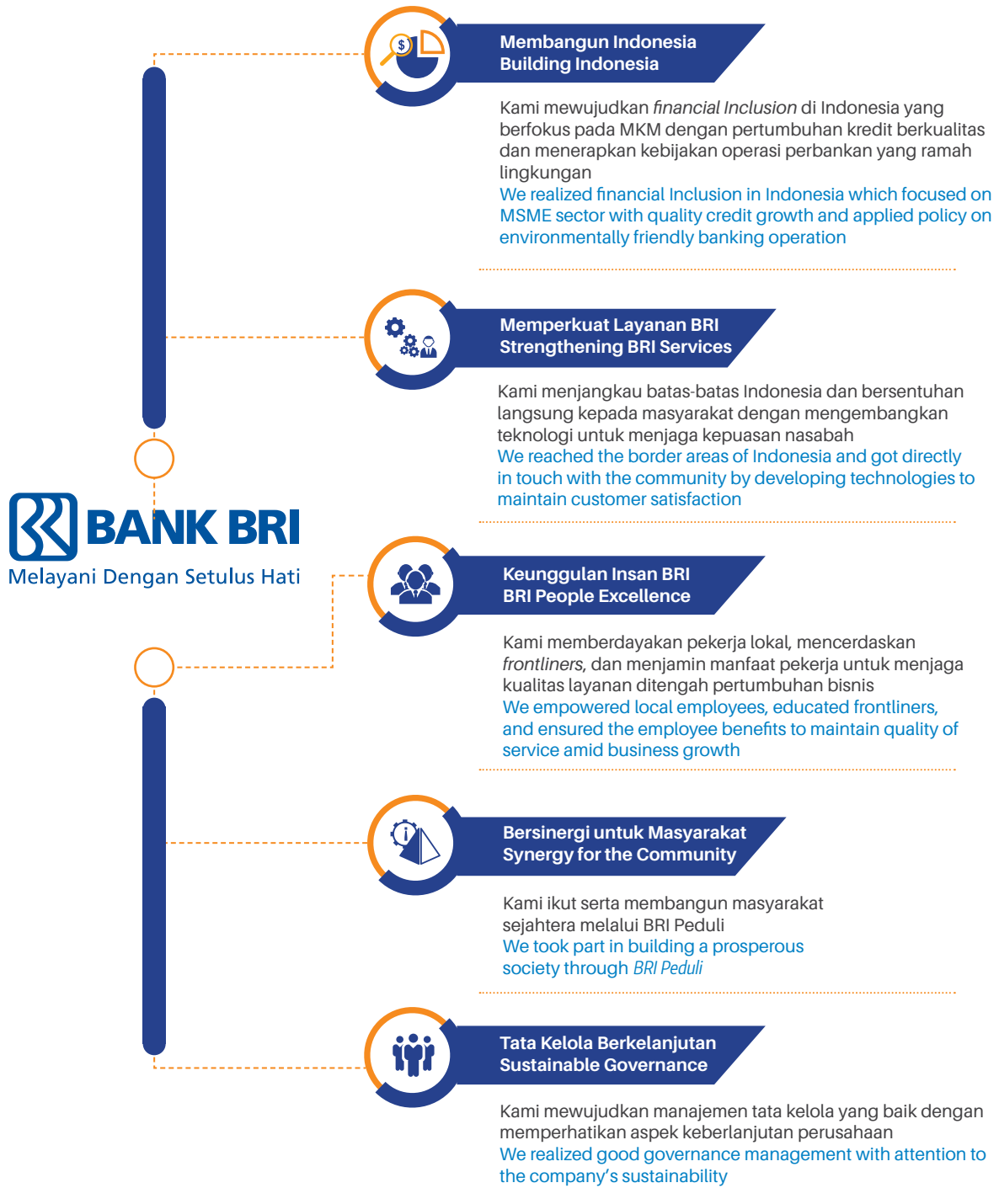
Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

FOKUS KINERJA KEBERLANJUTAN 2015 FOCUS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2015



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

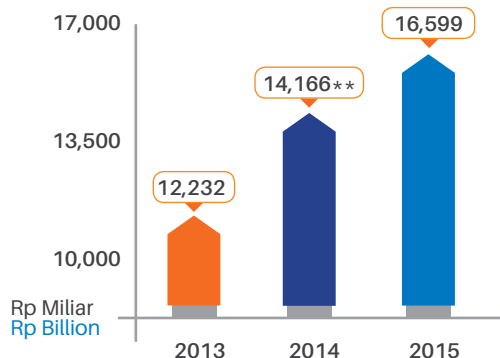


Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

EKONOMI ECONOMY

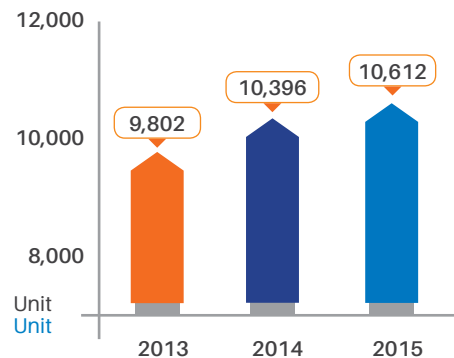
Distribusi Manfaat pada Ekonomi Indonesia Distribution of Benefit to Indonesia's Economy

Investasi Pengelolaan SDM HR Management Investment

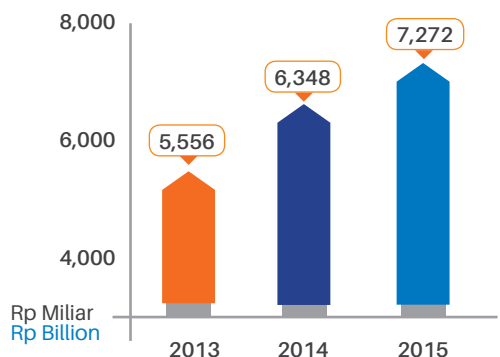


Keberadaan Pasar Market Presence

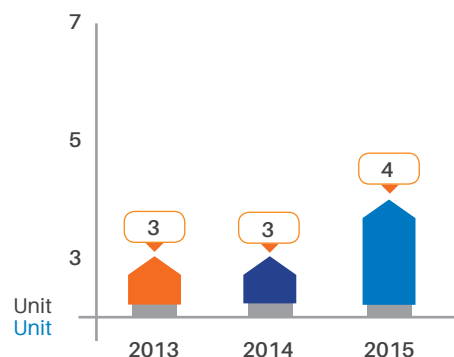
Jumlah Unit Kerja Operasional Number of Operational Working Units



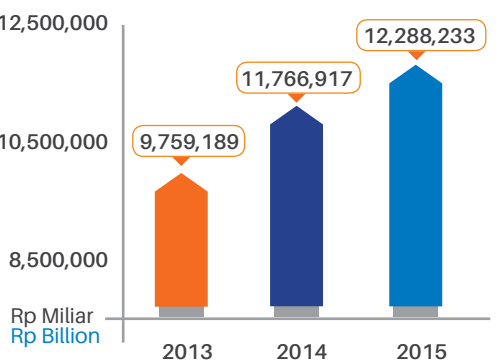
Pembayaran kepada penyandang dana (Interest loan dan dividends) Payment to investors (Interest loan and dividends)



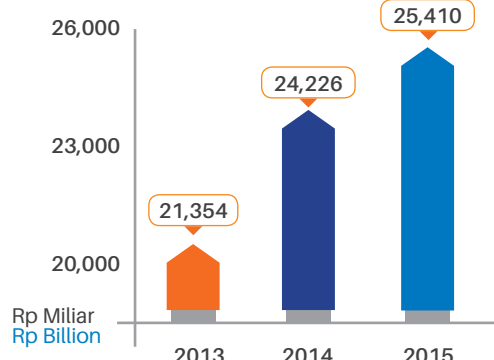
Jumlah Unit Kerja Luar Negeri Number of overseas Working Units



Pajak kepada Pemerintahan* Tax to the Government*



Laba Bersih Net Profit



*) Data yang disajikan berasal dari database modul Penerimaan Negara Kementerian Keuangan RI. Metode yang digunakan adalah metode cash basis

**) Setelah penyajian kembali

*) The data presented are from a module database of State Revenue of Ministry of Finance. The method used is cash basis method

**) After restatement

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

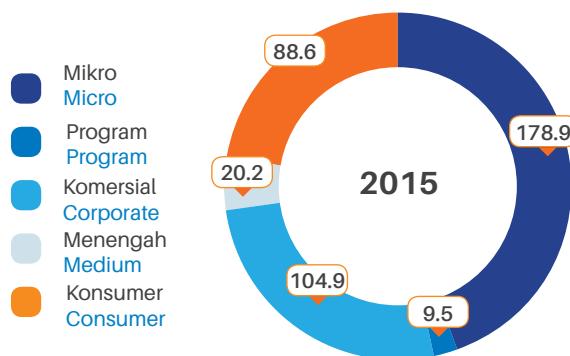
Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

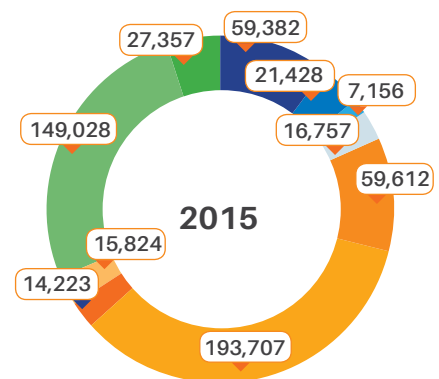
Pelaporan Kami
Our Report

EKONOMI ECONOMY

■ Komposisi Pinjaman berdasarkan Jenis (Rp Triliun)
Composition of Loan based on Type (Rp Trillion)



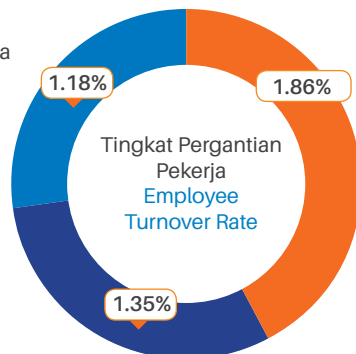
■ Komposisi Pinjaman Sektor Ekonomi (Rp Miliar)
Composition of Loan Economic Sector (Rp Billion)



SOSIAL SOCIAL

■ Keberagaman Pekerja
Employee Diversity

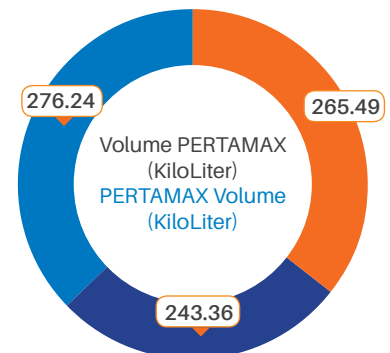
■ 2013
■ 2014
■ 2015



LINGKUNGAN ENVIRONMENT

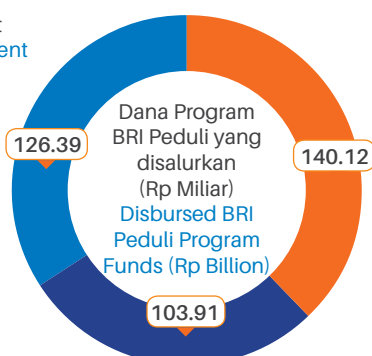
■ Energi PERTAMAX
PERTAMAX Energy

■ 2013
■ 2014
■ 2015



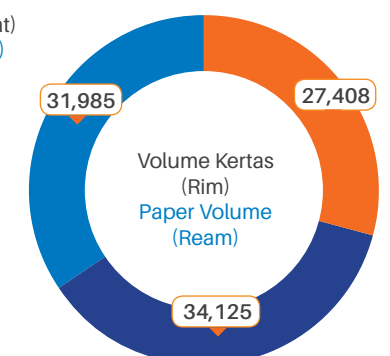
■ Investasi Masyarakat
Community Investment

■ 2013
■ 2014
■ 2015



■ Kertas (Kantor Pusat)
Paper (Head Office)

■ 2013
■ 2014
■ 2015



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Sambutan Direktur Utama (G4-1, G4-2)

Message from President Director



Asmawi Syam

Direktur Utama/ President Director

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pemangku Kepentingan kami yang terhormat,

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, (BRI) kembali memantapkan posisi sebagai Bank dengan kontribusi terbesar di Indonesia melalui *community banking* yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia ini sehingga pada tahun 2015, Perseroan tetap mampu memberikan yang terbaik bagi semua pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan adanya pergantian Dewan Komisaris dan Direksi yang secara langsung dan tidak langsung mewarnai perubahan manajemen di BRI selama tahun 2015. Tentunya kami berharap pergantian manajemen ini dapat lebih memantapkan BRI menjadi bank dengan kinerja terbaik di Indonesia.

Terkait dengan perubahan manajemen tersebut, kami menekankan bahwa komitmen manajemen terhadap aspek keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan akan bertambah kuat. Terbitnya Laporan Keberlanjutan Tahun 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ini merupakan salah satu perwujudan komitmen tersebut yang kami persembahkan bagi para pemangku kepentingan.

Dear stakeholders,

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) has reinforced its position as the bank with the largest contribution in Indonesia through community banking that became the backbone of sustainable economic growth. With gratitude to Allah SWT, for His mercy and grace that in 2015, the Company has been able to provide the best for all stakeholders.

We have made changes in the Board of Commissioners and Board of Directors' membership, which may directly and indirectly change the management at BRI during 2015. We surely hope that these management changes can further strengthen BRI to become the best performing bank in Indonesia.

As for the management changes, we assure you that the management's commitment to the economic, social and environmental sustainability will only grow stronger. The publication of the Sustainability Report 2015 of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) is a manifestation of that commitment that we presented to our stakeholders.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Faktor Makro dan Aspek Keberlanjutan: Menjadi Landasan Strategi Perusahaan

Kondisi makro secara umum sepanjang tahun 2015 kurang menggembirakan. Dampak krisis Eropa, gejolak politik di kawasan Timur Tengah, dan jatuhnya harga minyak mempengaruhi ekonomi Indonesia dan daya beli masyarakat. Menurunnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India sebagai kekuatan ekonomi Asia juga berdampak negatif bagi perekonomian nasional. Atas situasi tersebut, Pemerintah Indonesia melakukan koreksi pertumbuhan ekonomi dari sekitar 7% menjadi di bawah 6%. Nilai tukar Rupiah juga bergerak naik di kisaran dari Rp13.500 sampai Rp14.000 per Dolar Amerika.

Portofolio nasabah kami yang sebagian besar adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran, serta pertanian dan pengolahan tentu terkena dampak langsung dan tidak langsung dari kondisi ekonomi global dan nasional. Naiknya *Non Performing Loan* menjadi 2,02% pada tahun 2015 merupakan salah satu indikasi yang nyata. Hal ini menjadi perhatian kami dalam mengelola kinerja usaha dan keberlanjutan BRI yang juga terkait erat dengan keberlanjutan sekitar 60 juta nasabah kami.

Menghadapi situasi dan kondisi tahun 2015, kami memandang bahwa konteks kinerja usaha dan keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dan perlu terus dijalankan secara strategis. Hal ini tercermin pada penentuan informasi materialitas Laporan Keberlanjutan BRI yang terkait erat dengan operasional perusahaan. Kemudian analisis terhadap indikator keberlanjutan juga menyentuh kinerja usaha BRI sepanjang tahun 2015.

Topik Kunci dan Strategi Prioritas: Tidak Terlepas dari Karakteristik Perbankan

Laporan ini secara umum menyajikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan BRI untuk periode tahun 2015 serta strategi jangka pendek dan jangka panjang aspek keberlanjutan berbasis pada *community banking*. Topik kunci dan strategi prioritas yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik dunia perbankan, yaitu: aspek kinerja ekonomi dan dampak lanjutannya, yaitu anti korupsi, portofolio produk, dan perlindungan informasi nasabah.

Macro Factors and Sustainability Aspects: Foundation of the Company's Strategy

Macro conditions in general throughout 2015 were unfavorable. The impact of the European crisis, the political turmoil in the Middle East region, and declining oil prices affected the Indonesian economy and people's purchasing power. The decline in economic growth of China and India as economic powers of Asia also had a negative impact on the national economy. Upon such situations, the Government of Indonesia made a correction to the economic growth from approximately 7% to below 6%. Rupiah exchange rate also moved up in the range of Rp13,500 up to Rp14,000 per US Dollar.

Our customer portfolio, which consists of trade, hotels and restaurants, as well as agriculture and processing sectors, was directly or indirectly affected by global and national economic conditions. The increase in non-performing loans by 2.02% in 2015 was one of the real indications. We took note on this matter in managing our business performance and sustainability of BRI that are also closely related to the sustainability of our nearly 60 million customers.

In response to the situation and conditions in 2015, we considered the context of business performance and sustainability were inseparable and should be implemented strategically. This was reflected in the determination of the information materiality of BRI Sustainability Report, which was closely related with the company's operations. In addition, analysis of the sustainability indicators also disclosed BRI business performance throughout 2015.

Key Topics and Priority Strategies: Attached to Banking Characteristics

This report generally presents the economic, social and environmental performance of BRI for the period 2015 as well as short-term and long-term strategy in sustainability aspects based on community banking. Key topics and priority strategies are displayed according to the characteristics of banking sector, namely: economic performance aspect and its further impact, namely anti-corruption, product portfolio, and the protection of customer information.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative
Ikhtisar Utama
Highlights
Membangun Indonesia
Building Indonesia
Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Kami juga membahas aspek ketenagakerjaan; pelatihan dan pendidikan; dan relasi kami dengan masyarakat lokal. Kami juga menampilkan strategi *anti-fraud* sebagai salah satu mekanisme BRI menghadapi isu kejahatan perbankan. Strategi *anti-fraud* tersebut mencakup tahap pencegahan dan deteksi potensi fraud, hingga pelaporan, investigasi, pemantauan, dan evaluasi tindak lanjut.

Lebih lanjut, kami menampilkan strategi terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Kami menjelaskan *Information Technology Strategic Plan* (ITSP) sebagai salah satu upaya penting meningkatkan pelayanan nasabah. Penggunaan infrastruktur satelit, yaitu BRI-Sat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan menekan risiko kegagalan sistem (*system failure*) akibat gangguan jaringan atau cuaca. Hal ini secara tidak langsung juga merupakan upaya adaptasi kami terhadap perubahan iklim dan pemanasan global.

Seluruh topik kunci aspek keberlanjutan kemudian dirangkum dalam kerangka fokus kinerja keberlanjutan tahun 2015 yang terdiri dari lima dimensi. Pertama adalah konteks BRI membangun Indonesia yang menekankan pada *financial inclusion*. Kemudian yang kedua adalah memperkuat layanan BRI di seluruh wilayah Nusantara. Ketiga, meningkatkan keunggulan insan Bank BRI dengan berbasis pada pemberdayaan tenaga kerja lokal, dan yang keempat yaitu sinergi BRI dengan masyarakat melalui BRI Peduli. Terakhir, perwujudan tata kelola yang berkelanjutan sebagai basis manajemen usaha. Kesemuanya itu merupakan arti penting keberlanjutan bagi BRI.

Pencapaian Kinerja: **Sebuah Proses ke Arah yang Lebih Baik**

BRI mencapai kinerja ekonomi yang memuaskan pada tahun 2015. Laba sebelum pajak dan laba bersih mencapai Rp32,5 triliun dan Rp25,4 triliun, naik dari tahun sebelumnya. Seiring dengan kinerja tersebut, kontribusi perpajakan kami juga naik, hingga mencapai Rp12,3 triliun.

Portofolio usaha kami terbesar masih pada sektor mikro, yaitu Rp178,9 triliun, yang naik dari Rp153,3 triliun dari tahun sebelumnya. Kemudian yang terbesar kedua berasal dari sektor komersial atau *corporate* sebesar Rp104,9 triliun. Hal ini memberikan indikasi meningkatnya peran BRI dalam memberikan manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung kepada sektor mikro di Indonesia, yang sebagian besar merupakan usaha berbasis keluarga dan komunitas.

We also discussed aspects of employment; training and education; and our relations with local communities. We also presented anti-fraud strategy as one of BRI's mechanisms to deal with the issue of banking crimes. The anti-fraud strategy included the stages of prevention and detection of potential fraud, up to whistleblowing, investigation, monitoring and follow-up evaluation.

Moreover, we presented the strategy on the use of information technology. We described the Information Technology Strategic Plan (ITSP) as one of the important efforts to improve customer service. Use of satellite infrastructure, BRI-Sat, is expected to improve service quality and reduce the risk of system failure due to a network disruption or weather. It is indirectly also our effort to adapt to climate change and global warming.

All key topics of sustainability aspects were then summarized in the focus framework of sustainability performance in 2015 consisting of five dimensions. The first dimension is BRI context to build Indonesia with emphasis on financial inclusion. The second dimension is to strengthen BRI services throughout the archipelago. The third dimension, to improve the excellence of Bank BRI people based on the empowerment of local workforce, and the fourth is BRI synergy with the community through BRI Peduli. Last dimension is the manifestation of sustainable governance as the basis of business management. All of the dimensions are the importance of sustainability for BRI.

Performance Achievement: **A Process for a Better Direction**

BRI achieved a satisfactory economic performance in 2015. Profit before tax and net profit reached Rp32.5 trillion and Rp25.4 trillion respectively, increased from the previous year. Along with the performance, our tax contributions also rose, reaching Rp12.3 trillion.

The largest portfolio of our business remained in the micro sector with Rp178.9 trillion, up from Rp153.3 trillion from the previous year. Then the second largest was from commercial or corporate sector amounted to Rp104.9 trillion. This indicated the growing role of BRI in providing economic benefits directly and indirectly to the microfinance sector in Indonesia, which were mostly family and community-based enterprises.

Kemudian, dari sisi tata kelola perbankan, BRI dapat mempertahankan kinerja tata kelola yang baik sepanjang tahun 2015. Pencapaian ini diwujudkan dengan kemampuan kami menangani isu anti-korupsi dan *anti-fraud*.

Selanjutnya, kami memiliki catatan yang baik dalam aspek ketenagakerjaan. Salah satunya adalah peningkatan signifikan jumlah peserta program pengembangan kompetensi BRI dari 468.062 orang pada tahun 2014 menjadi 789.777 orang pada tahun 2015. Dari jumlah tersebut, terdapat 2.042 orang yang diikutsertakan dalam proses sertifikasi, naik hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya. Catatan lainnya adalah komposisi karyawan terbesar berusia di bawah 31 tahun dan *turnover rate* yang terus menurun dalam 3 tahun terakhir mencapai 1,18% pada tahun 2015. Dengan pencapaian-pencapaian tersebut, kami yakin bahwa keberlanjutan tenaga kerja BRI sangat baik dan sanggup memenuhi kebutuhan dalam jangka menengah dan panjang.

Lebih jauh lagi, BRI telah mengadakan inisiatif pemberdayaan masyarakat dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan ketentuan regulasi yang merupakan peran kami sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). 'Bangga BerIndonesia' menjadi *platform* kami untuk menjalankan PKBL. Tidak kurang dari Rp180 miliar telah kami salurkan untuk pendanaan kegiatan PKBL. Alokasi terbesar PKBL yaitu untuk pembangunan sarana dan prasarana umum (25%), pendidikan dan pelatihan (25%), serta pengentasan kemiskinan (19%).

Pandangan dan Target ke Depan: Indonesia Sejahtera dan Lestari

Kami melihat strategi keberlanjutan BRI dalam jangka waktu 3 hingga 5 tahun ke depan tidak terlepas dari berbagai kebijakan Pemerintah dan kondisi ekonomi. Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan Pemerintah memberi peluang kami untuk memperkuat hubungan dengan nasabah di seluruh pelosok Nusantara. Sektor mikro dan komersial masih menjadi pilar utama portofolio usaha BRI.

In terms of banking governance, BRI maintained good governance performance throughout 2015. This achievement was realized by our ability to deal with the anti-corruption and anti-fraud issues.

In addition, we had good records in the employment aspect. One of them was a significant increase in the number of participants of BRI competency development program from 468,062 people in 2014 to 789,777 in 2015. Of these, some 2,042 participants were included in the certification process, nearly tripled the number in the previous year. Another note was the largest composition of the employees under the age of 31 years and the turnover rate that continued to decline for the last 3 years that reached 1.18% in 2015. With these achievements, we believe that the sustainability of BRI's human resources was very good and capable to meet the needs in the medium and long term.

Furthermore, BRI has established community empowerment initiative and the Partnership Program and Community Development (PKBL) in accordance with the regulations for our role as a State Owned Enterprise (SOE). 'Bangga BerIndonesia' has become our platform to carry out PKBL program. No less than Rp180 billion has been disbursed to fund PKBL activities. The largest PKBL funds allocation was for the construction of public facilities and infrastructure (25%), education and training (25%), as well as poverty reduction (19%).

Future Outlook and Target: Prosperous and Sustainable Indonesia

We view BRI's sustainability strategy within a period of 3 to 5 years in the future is independent of various Government policies and economic conditions. Government's infrastructure development gives us the opportunity to strengthen relationships with customers across the archipelago. Micro and commercial sector will still be the main pillar of BRI's business portfolio.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Komitmen kami ke depan juga akan dilaksanakan dalam bidang lingkungan. BRI berencana untuk terus memperkuat *paperless system* di dalam Perusahaan dan menempatkan mesin ATM bertenaga surya. Dari sisi ketenagakerjaan, kami terus melaksanakan *job enrichment* dan *job enlargement* serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, karyawan, nasabah, media, dan pemangku kepentingan yang telah setia mendukung BRI selama ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah selesai bertugas maupun baru memulai tugasnya, yang telah dan akan tetap mengantarkan perjalanan BRI dengan kinerja yang terbaik.

Semoga dukungan tersebut tetap optimal di masa depan dan kami terus mampu memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan sebagai bank terbesar berbasis *community banking*.

Our commitment to the future will also be implemented in the environmental sector. BRI plans to continue to support paperless system within the Company and installation of solar powered ATMs. In terms of employment, we continue to carry out the job enrichment and job enlargement programs as well as sustainable competence development of human resources.

Closing

We would like to thank our shareholders, employees, customers, the media, and stakeholders who have faithfully supported BRI over the years. Our gratitude goes to the Board of Commissioners and Board of Directors were already off duty and just starting its work, which has been and will continue to deliver BRI trip with the best performance.

Hopefully such support remains optimal in the future and we are constantly able to provide the best for the stakeholders as the largest bank-based community banking.

Hormat kami
Best regards

Jakarta, Maret 2016
Jakarta, March 2016

Asmawi Syam
Direktur Utama/President Director

Mengawali Langkah Menuju Bank Berkelanjutan First Step to be a Sustainable Bank

Integrasi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Bagi Bank

Integration of Environment, Social and Governance for Banks

Delapan Bank yang mewakili 46% aset perbankan nasional berkomitmen menjadi perintis untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Eight Banks that account for 46% of the assets of national banks are committed to becoming a pioneer for continuous improvement.

Komitmen BRI bersama dengan ke tujuh bank lainnya mewakili 46% aset perbankan nasional, dituangkan dalam proyek perintis (*pilot project*) kerjasama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan WWF-Indonesia, yang bertajuk "Langkah Pertama untuk Menjadi Bank yang Berkelanjutan". *Pilot project* ini bertujuan mendukung persiapan kompetensi bank menyangkut sasaran dalam *Road Map* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia periode 2014-2019.

BRI's commitment along with seven other banks that account for 46% of the assets of national banks is embodied in a pilot project of Financial Services Authority (OJK) and WWF-Indonesia, themed "First Step to Be a Sustainable Bank". This pilot project aims to support the bank competence preparation regarding the objectives of Roadmap of Sustainable Finance in Indonesia period 2014-2019.

Kompetensi yang ingin dicapai secara khusus adalah kemampuan organisasi dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dalam keputusan bisnisnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan porsi pembiayaan ke kegiatan bisnis berkelanjutan.

The particular target of competence is the ability of organization to manage environmental, social and governance (LST) aspects in its business decisions. This is in line with the increase in the financing portion to sustainable business activities.

"BRI menjadi salah satu dari 8 bank yang ditunjuk sebagai proyek perintis Bank Berkelanjutan."

"BRI has been chosen as one of the 8 banks which was selected to be a pilot project for Sustainable Banking."

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

MEMBANGUN INDONESIA BUILDING INDONESIA



3.000 laskar KUR

dibentuk dari anak pedagang pasar yang ditugaskan sebagai tenaga pemasaran untuk lebih meningkatkan kinerja KUR BRI yang tepat sasaran dan efektif.

3,000 agents referred to as Laskar KUR, formed from children of market vendors who are assigned as marketing agents, in order to continuously improve KUR for the appropriate target and to be effective.



19 Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi
Maintaining Economic Growth

22 Mengintegrasikan Faktor Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola Dalam Risiko Kredit
Integrating Environmental, Social and Governance Factors in Credit Risk

26 Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving the Environment

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

BRI dengan luasnya jaringan bisnis hingga ke pelosok negeri mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan usaha dan berperan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keberhasilan BRI yang fokus pada segmen mikro di bidang perbankan dengan layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas kredit yang terjaga, mampu meningkatkan total aset.

Di samping itu, KUR BRI memiliki efek pengganda (multiplier effect) untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia. Bertambahnya KUR mikro BRI 10% mampu mengatasi 1% pengentasan kemiskinan.

BRI with extensive business network across the country has been able to take advantage of business growth opportunities and contributed significantly to the economic growth.

BRI managed to increase its total assets by focusing on the micro segment in the banking sector with the best services through steady improvement of credit quality.

In addition, KUR BRI loans have multiplier effect to reduce poverty in Indonesia. By the increasing of 10%, KUR Mikro BRI, it will alleviate 1% of poverty.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

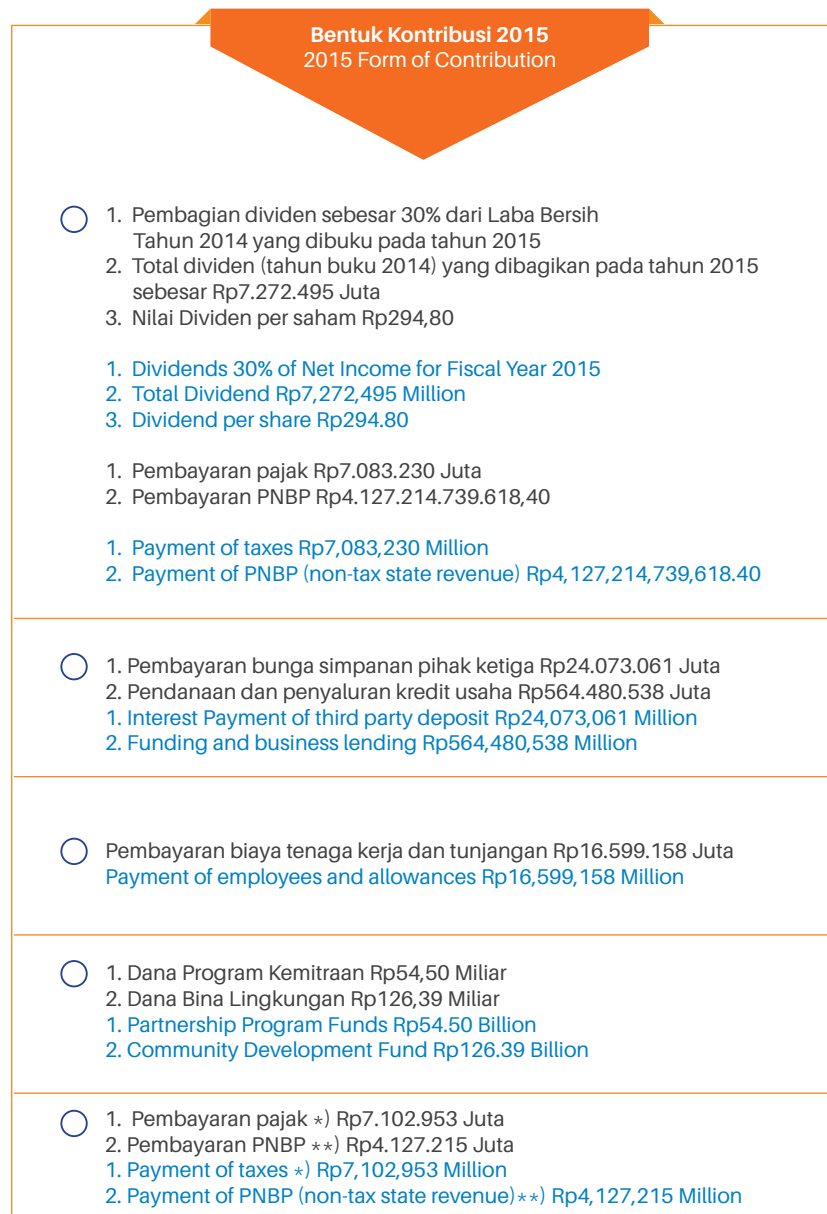
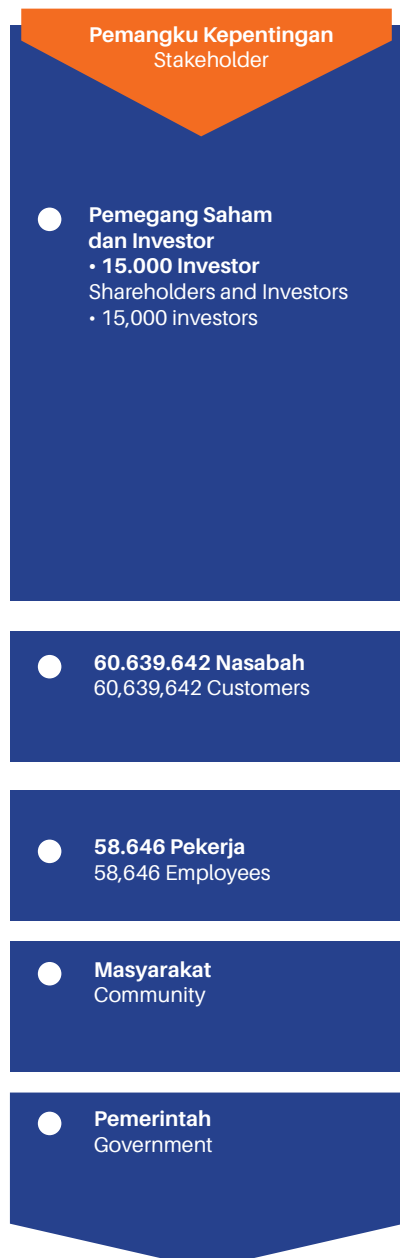
Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi (G4-EC1) Maintaining Economic Growth



BRI berkomitmen untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi dengan mengedepankan kualitas di tengah perekonomian secara global yang masih belum kondusif. BRI terus berupaya meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit dengan baik. Kinerja ekonomi dipantau langsung oleh Direktur yang patuh pada peraturan Bank Indonesia, OJK dan Standar Akuntansi Keuangan. (G4-DMA)

BRI is committed to maintaining economic growth by promoting quality amid global economy remained less conducive. BRI strives to boost growth of loan portfolio properly. The economic performance is monitored directly by the Director in accordance with Bank of Indonesia's regulations, OJK and Financial Accounting Standard. (G4-DMA)

Kontribusi Ekonomi Economic Contribution



*) Nilai yang tercatat merupakan nilai pajak yang dibayarkan oleh BRI dan entitas anak selama periode berjalan

**) PNBPNP yang berasal dari dividen kepada pemerintah

*) The recorded value is the value of taxes paid by BRI and subsidiaries during the current period

**) PNBPNP from dividends to the government

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Distribusi Ekonomi
Economic Value Distribution 2015

Uraian Description	Nilai Nominal (Rp Juta) Nominal Value (Rp Million)	Peruntukan Allocation
● Biaya Operasional Operating Costs	○ Rp67,330,171	○ Melayani: • 60.639,642 Nasabah • 10.612 Unit Kerja • 22.792 ATM Serving: • 60,639,642 Customers • 10,612 Working Units • 22,792 ATMs
● Pembayaran Upah *) Wage Payment *)	○ Rp8,735,335	○ Menjamin manfaat bagi 54.859 pekerja tetap Guarantee the benefits for 54,859 permanent employees
● Biaya umum dan administratif General and administrative costs	○ Rp10,380,547	○ Biaya umum dan administratif General and administrative costs
● Investasi BRI Peduli BRI Peduli Investment	○ Rp126,391	○ Pendanaan 1.347 mitra binaan Pendanaan Bina Lingkungan Funding of 1,347 beneficiaries Community Development Funding
● Pembayaran Pajak **) dan PNPB ***) Payment of Taxes **) and Non-Tax State Revenues ***)	○ Rp7,102,953	○ BRI salah satu pembayar pajak terbesar di Indonesia BRI one of the largest taxpayers in Indonesia
● Retained for Capital Growth	○ Rp2,666,581 (Cadangan Tujuan guna mendukung Investasi) Rp14,302,573 (Laba Ditahan Perseroan) Rp2,666,581 (Reserves to support investment) Rp14,302,573 (Company Retained Earning)	○ Kewajiban BRI untuk menopang bisnis berkelanjutan BRI obligation to support sustainable business
● Dividends	○ Rp 7,272,495	○ Pembayaran kepada investor Payments to investors

*) Nilai yang disajikan adalah biaya gaji, upah dan tunjangan selama 2015 yang dibayarkan BRI dan entitas anak

*) The presented value is the cost of salaries, wages and benefits paid by BRI and its subsidiaries during 2015

**) Nilai yang tercatat merupakan nilai pajak yang dibayarkan oleh BRI dan entitas anak selama periode berjalan

**) The value recorded is the value of taxes paid by BRI and its subsidiaries during the current period

*** PNPB yang berasal dari dividen kepada pemerintah dan sumber lainnya (Divisi HBL) belum dimasukkan

*** Non-tax state revenues from dividends to the government and other sources (HBL Division) are not included

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



Pertumbuhan Nilai Ekonomi
Economic Value Growth

Laba Bersih (Rp Miliar)
Net Profit (Rp Billion)

Jumlah Aset (Rp Miliar)
Total Asset (Rp Billion)

Return On Equity

Pajak kepada Pemerintahan*) (Rp Miliar)
Tax Payment (Rp Billion)

Pembayaran Upah dan Biaya Terkait
Ketenagakerjaan (Rp Miliar)
Payment of Wages and Employment Related
Expenses (Rp Billion)

	2013	2014	2015
Laba Bersih (Rp Miliar) Net Profit (Rp Billion)	21,354	24,226	25,410
Jumlah Aset (Rp Miliar) Total Asset (Rp Billion)	626,100	801,984	878,426
Return On Equity	34.11%	31.20%	29.89%
Pajak kepada Pemerintahan*) (Rp Miliar) Tax Payment (Rp Billion)	6,229	6,263	7,103
Pembayaran Upah dan Biaya Terkait Ketenagakerjaan (Rp Miliar) Payment of Wages and Employment Related Expenses (Rp Billion)	12,232	14,166	16,599

*) Data yang disajikan merupakan pajak yang dibayarkan oleh BRI dan entitas anak selama periode berjalan dan tidak termasuk (Manfaat) beban pajak tangguhan

*) The data presented is taxes paid by BRI and its subsidiaries during the current period and excluding Deferred tax (income) expense

Seluruh penerimaan tahun 2015 berasal dari kegiatan operasional BRI, tidak ada bantuan finansial dari Pemerintah. Sebaliknya, BRI memberikan kontribusi kepada Pemerintah, sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). (G4-EC4)

All revenues in 2015 were from BRI operating activities and there was no financial assistance from the Government. Instead, the bank contributed to the Government, as a State-Owned Enterprise (SOE). (G4-EC4)



"Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan produk unggulan untuk masyarakat pedesaan."

"Rural General Loans (KUPEDDES) and People Business Loans (KUR) are featured products for rural communities."

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Mengintegrasikan Faktor Lingkungan, Sosial Dan Tata Kelola Dalam Risiko Kredit Integrating Environmental, Social and Governance Factors in Credit Risk

“Secara rata-rata, setiap debitur yang memperoleh KUPEDES akan meningkatkan 0,31% Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) dan setiap rupiah yang diterima debitur mampu menambah 0,13% IPM.”

“On average, the HDI of every debtor who received KUPEDES increased by 0.31% and every rupiah of loan received by the debtor was able to increase the HDI to 0.13%. ”



Dalam memitigasi risiko pemberian kredit, BRI menerapkan manajemen risiko yang efektif. Hal ini dilakukan untuk mencegah setiap potensi risiko yang ada, terutama *non-performing loan*. Melalui upaya ini, tingkat risiko berada pada kategori *low to moderate*.

(G4-2)

In mitigating credit risk, BRI implements effective risk management. This is aimed to prevent any potential risks, especially *non-performing loan*. Through this effort, the level of risk was in the category of *low to moderate*. (G4-2)

Pertumbuhan Kredit Berkualitas (G4-PR1)

Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan produk unggulan yang berfokus untuk masyarakat pedesaan. Keterpaduan nilai ekonomi dan sosial selalu menjadikan BRI mampu memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk memiliki usaha produktif yang layak (*feasible*).

Sebagai bank dengan penyalur KUR terbanyak di Indonesia, BRI berhasil masuk dalam penghargaan di Museum Rekor Indonesia (MURI). BRI telah mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran untuk meningkatkan serapan KUR di Indonesia. Salah satunya, melalui *refreshment training* kepada lebih dari 9.000 Mantri KUR BRI.

Keberhasilan ini didukung oleh berbagai pihak. BRI bersama Kementerian BUMN memantau penyaluran KUR secara langsung di lapangan. Selain itu, untuk peningkatan layanan KUR, BRI juga melakukan *enhancement* sistem teknologi informasi dalam mempercepat pengolahan data nasabah, sehingga proses pelayanan menjadi sangat cepat dan semakin aman.

Kini pemberian kredit tidak hanya kepada pengusaha-pengusaha tradisional saja, melainkan kepada buruh, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara lebih meluas. Untuk terus meningkatkan KUR agar tepat sasaran dan efektif, kami merekrut 3.000 laskar KUR. Laskar KUR Mikro BRI merupakan pekerja BRI yang direkrut dari anak pedagang pasar yang ditugaskan sebagai tenaga pemasar KUR Mikro BRI. Hingga saat ini, penyaluran KUR Mikro BRI mencapai Rp13 triliun untuk 907.092 debitur.

Berdasarkan penelitian, dampak KUR Mikro yang disalurkan oleh BRI terhadap usaha mikro dan kecil (UMK) mampu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Setiap peningkatan 1% KUR Mikro BRI dapat meningkatkan kinerja UMK sebesar 0,368%, kemudian dengan kenaikan kinerja UMK 1% dapat mengurangi jumlah kemiskinan sebesar 0,26%.

Salah satu indikator keberhasilan KUR Mikro BRI, terdapat 921.000 debitur yang migrasi ke kredit komersil seperti KUPEDES dengan total penyaluran mencapai Rp14,6 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa kredit KUR BRI memiliki efek pengganda (*multiplier effect*) untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia, dengan bertambahnya KUR mikro BRI 10% mampu mengatasi 1% pengentasan kemiskinan.

Quality Loan Growth (G4-PR1)

Rural General Loans (KUPEDES) and People Business Loans (KUR) are featured products that focus on rural communities. The integration of economic and social values has always enabled BRI to provide the opportunity for small businesses to have feasible productive ventures.

As a bank with the highest KUR distribution in Indonesia, BRI managed to receive an award from the Indonesian Record Museum (MURI). BRI has implemented various marketing strategies to increase KUR lending in Indonesia. One of them was through the refreshment training for more than 9,000 agents or referred to as *Mantri KUR BRI*.

Various parties have contributed to the success. BRI together with the Ministry of SOEs monitored KUR disbursement directly in the field. In addition, to increase KUR services, BRI also carried out information technology system enhancement to accelerate customer data processing for speedy and more secure services.

Currently, the credit has been distributed not only to traditional entrepreneurs, but also to the workers, with the aim to improve the economy of larger community. In order to continuously improve KUR for the appropriate target and to be effective, we recruited 3,000 agents referred to as Laskar KUR. Laskar KUR Micro of BRI consist of BRI employees recruited from children of market vendors who are assigned as marketing agents of BRI KUR Mikro. Until the end of reporting period, a total of Rp13 trillion of BRI KUR Mikro has been disbursed to 907,092 debtors.

Based on research, the impact of KUR Mikro channeled by BRI to micro and small enterprises (MSEs) has managed to reduce the poverty rate in Indonesia. Every 1% increase in KUR Micro of BRI can improve the performance of SMEs by 0.368%, while with 1% increase in the performance of SMEs can reduce the poverty rate by 0.26%.

One of success indicator of BRI KUR Mikro was a total of 921,000 debtors migrated to commercial loans such as KUPEDES with a total portfolio reached Rp14.6 trillion. This indicated that KUR BRI loans have multiplier effect to reduce poverty in Indonesia, with an increase of 10%, KUR Mikro BRI managed to alleviate 1% of poverty.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

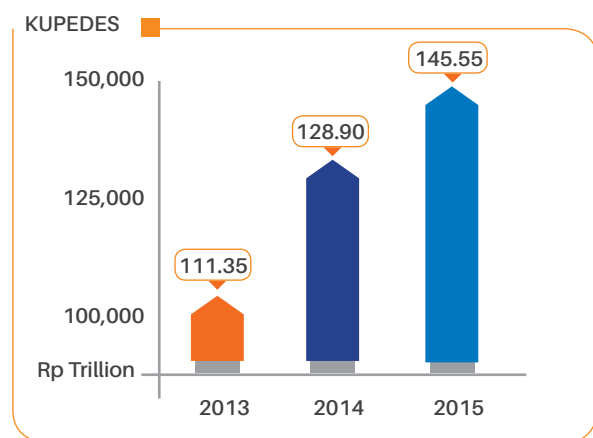
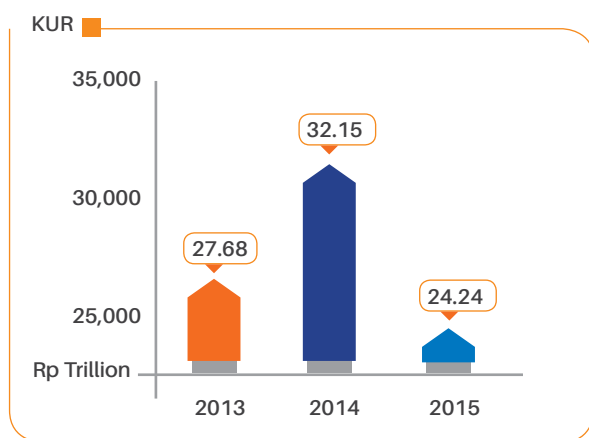
Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Untuk lebih meningkatkan kinerja KUR BRI. Pada tahun 2015, BRI mengembangkan KUR Baru. Informasi KUR Baru ini terdapat di halaman 49 pada laporan ini.

To further improve the performance of KUR BRI, in 2015, BRI developed a new KUR. This information can be found on page 49 of this report.

Realisasi Penyaluran KUR dan KUPeDES
Realization of KUR and KUPeDES Disbursement



"Pertumbuhan kredit yang berkualitas dan ketangguhan pertumbuhan ekonomi dibuktikan melalui perbaikan kualitas kredit."

"Quality loan growth and robust economic growth were demonstrated through credit quality improvement."

Selain aspek ekonomi, pengembangan KUPeDES memberikan dampak positif dalam peningkatan Indeks Pengembangan Manusia (IPM). IPM merupakan instrumen untuk mengukur tingkat pengembangan manusia melalui berbagai akses, di antaranya adalah perolehan pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan kesempatan kerja.

Dengan adanya penyaluran KUPeDES, IPM meningkat seiring dengan bertambahnya frekuensi peminjaman dan nilai pinjaman yang diterima. Secara rata-rata, setiap debitur yang memperoleh KUPeDES, IPM-nya naik sebesar 0,31% dan setiap rupiah kredit yang diterima debitur mampu meningkatkan nilai IPM sebesar 0,13%. (G4-EC8)

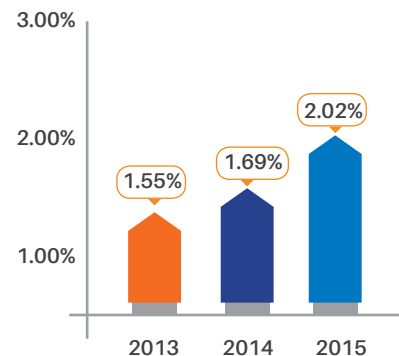
Aside from the economic aspect, the development of KUPeDES provides a positive impact in improving the Human Development Index (HDI). HDI is an instrument to measure the level of human development through various accesses, among others, access to education, health, income, and employment.

The increased distribution of KUPeDES led to the higher HDI along with the frequency of lending and the value of loans. On average, the HDI of every debtor who received KUPeDES increased by 0.31% and every rupiah of loan received by the debtor was able to increase the HDI to 0.13%. (G4-EC8)

Pada tahun 2015, pertumbuhan kredit yang berkualitas dan ketangguhan pertumbuhan ekonomi dibuktikan melalui perbaikan kualitas kredit, perluasan basis nasabah dan optimalisasi jaringan kerja. Hal ini tercermin dari nilai *non performing loan* (NPL) pada tahun 2015, sebesar 2,02%. Angka ini jauh berada di bawah batasan maksimum nilai NPL 5%. Tingkat pertumbuhan kredit yang *prudent* mencerminkan bahwa portofolio kredit BRI selama tahun 2015 merupakan portofolio kredit yang sehat dan berkualitas. (G4-PR1) (FS10)

In 2015, quality loan growth and robust economic growth were demonstrated through credit quality improvement, expanding customer base and network optimization. This was reflected in the decline in value of non-performing loan (NPL) in 2015, by 2.02%. This figure was far below the NPL maximum threshold of 5%. Prudent loan growth rate reflected that BRI had sound and quality credit portfolio during 2015. (G4-PR1) (FS10)

Tingkat *Non Performing Loan* (NPL)
Non Performing Loan (NPL) Rate



Kategori Kredit (%)
Credit Category (%)

	2013	2014	2015
Lancar Performing	93.03	92.05	93.02
Dalam Perhatian Khusus Under Special Attention	5.34	6.17	5.86
Kurang Lancar Less Performing	0.28	0.23	0.29
Diragukan Doubtful	0.25	0.38	0.33
Macet Non-performing	1.09	1.17	0.49

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Peluncuran Kartu IUMK

Melalui program Revitalisasi Seribu Pasar Rakyat di Pasar Manis, Purwokerto, BRI meluncurkan kartu Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK). Kartu ini merupakan kartu debit yang dipersembahkan kepada pelaku UMKM, bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koperasi dan UMKM, serta Kementerian Perdagangan yang didukung Asosiasi Perusahaan Penjamin Indonesia (Asippindo).

Selain berfungsi sebagai kartu debit, kartu IUMK juga dapat digunakan untuk bertransaksi melalui *e-channel* BRI dan sebagai identitas pelaku UMKM. Pemegang kartu dapat menerima berbagai manfaat, seperti mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam melakukan usaha sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan, serta kemudahan dalam akses pembiayaan ke lembaga bank maupun nonbank.

IUMK Card Launching

Through the *Seribu Pasar Rakyat* (A Thousand People's Market) Revitalization program in Manis Market, Purwokerto, BRI launched Micro and Small Enterprises License Card (IUMK). The card is a debit card that is dedicated to MSMEs, in cooperation with the Ministry of Interior, Ministry of Cooperatives and MSMEs, as well as the Ministry of Trade, supported by the Association of Indonesia Credit Guarantee Corporation (Asippindo).

In addition to functioning as a debit card, IUMK card can also be used for transaction via BRI e-channel and as the identity of MSME actors. Cardholders will receive various benefits, such as certainty and protection in doing business in accordance with designated locations, as well as the convenience to access the financing from banks and nonbank institutions.



Menjaga Kelestarian Lingkungan Preserving the Environment

Komitmen BRI dalam menjaga kelestarian lingkungan dilakukan diantaranya dengan meningkatkan efisiensi penggunaan kendaraan operasional, penghematan pemakaian kertas dan peningkatan lingkungan yang sehat dan aman. (G4-DMA)

Secara khusus, penerapan kebijakan *paperless* dan teknologi informasi sangat relevan dengan kondisi perbankan, termasuk BRI. Kedua hal ini juga menjadi perhatian kami, walaupun di sisi lain, pemakaian energi listrik menjadi naik. Maka, efisiensi penggunaan energi, termasuk juga efisiensi pemakaian air, terus dilakukan. Himbauan ini tertuang dalam Surat Divisi JBR No.B.612-JBR/KJR/07/2013 tanggal 9 Juli 2013, dan mengacu kepada Instruksi Presiden Republik Indonesia No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air serta Peraturan Menteri ESDM No.13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Listrik. Adapun inisiatif lainnya dengan penerapan pemakaian energi surya yang mulai diterapkan pada tahun 2015. (G4-DMA)

BRI's commitment to protecting the environment is carried out, among others, by increasing the efficiency of operational vehicles, paper consumption saving and improvement of healthy and safe environment. (G4-DMA)

In particular, the implementation of *paperless* policy and information technology is very relevant to the banking conditions, including BRI. These are also our concern, although on the other hand, it increased power consumption. Thus, efficient use of energy, including water use efficiency, continued to be implemented. The appeal was contained in the Letter of JBR Division No.B.612-JBR/KJR/07/2013 dated July 9, 2013, and referred to the instructions for the President of the Republic of Indonesia No.13 of 2011 on Energy and Water Saving, and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.13 of 2012 on Power Consumption Saving. Another initiative was the use of solar energy, which was implemented in 2015. (G4-DMA)

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Konsumsi Energi Listrik (G4-EN3)

BRI mengembangkan teknologi yang mendukung efisiensi konsumsi listrik dengan tetap menjaga kualitas *near zero downtime*. Setiap penambahan unit kerja, kini didukung dengan penambahan *server* yang terintegrasi dengan teknologi yang digunakan. Dengan penerapan ini, maka pengelolaan data menjadi terpusat dan tidak terbebani oleh biaya signifikan, misalnya bila harus menambah aplikasi baru untuk kebutuhan mobilitas informasi.

Pada akhir 2015, konsumsi listrik di kantor pusat tercatat sebesar 8.484.520 KWh. Tanpa adanya perubahan signifikan dalam operasional kantor pusat, maka jumlah ini naik sebesar 14,25% dibandingkan akhir tahun 2014. Hal ini dikarenakan jumlah pekerja yang bertambah. Kami belum menghitung jumlah konsumsi listrik di setiap unit kerja karena luasnya area kerja BRI.

Power Consumption (G4-EN3)

BRI has developed the technology that supports the efficient consumption of power while maintaining the quality of *near zero downtime*. Each additional work units supported by additional server integrated with the applied technology. Thus the data management becomes centralized and no significant costs incurred if additional new application is required for the information mobility.

At the end of 2015, power consumption at the head office was recorded at 8,484,520 KWh. Without a significant change in the head office's operations, the figure was up by 14.25% compared to the end of 2014. This was due to increased number of employees. We have not calculated the volume of power consumption in each work unit due to our vast BRI working area.



BRI berupaya menghemat pemakaian listrik melalui kebijakan Perusahaan sebagai berikut: (G4-EN6)

- Mematikan AC, komputer serta lampu ruangan jika tidak digunakan.
- Mematikan AC diatas jam 18.00.
- Memastikan seluruh pekerja BRI mematikan *computer, printer, mesin fotocopy* dan perangkat IT lain yang tidak digunakan sebelum pulang kantor.
- Mengurangi penggunaan lampu di siang hari.
- Menggunakan lampu LED.
- Mengatur jam nyala lampu.



BRI made the efforts to save power consumption through the Company's policies as follows: (G4-EN6)

- Turn off air conditioners, computers and the room lights when not in use.
- Turn off air conditioners after 18.00.
- Ensure all BRI employees turn off computers, printers, photocopiers and other IT devices that are not used before leaving the office.
- Reduce the use of lights in daytime.
- Using LED lights.
- Set the light timer.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

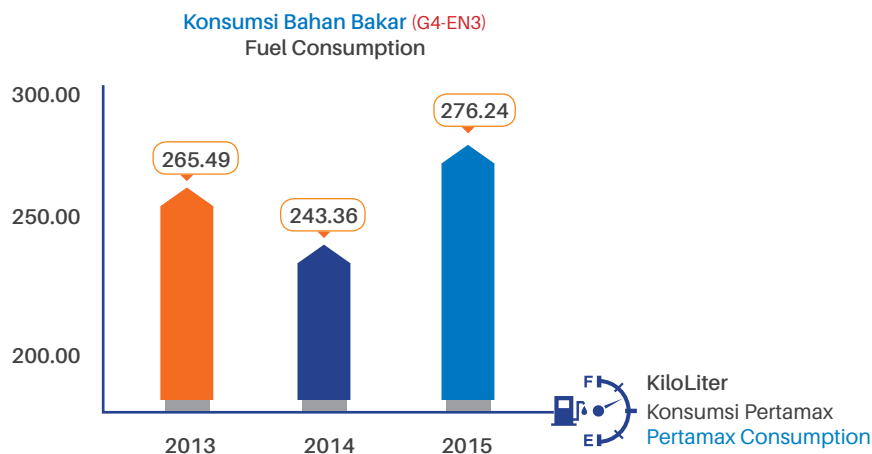
Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Penggunaan Kendaraan Operasional

Komitmen BRI dalam menjaga lingkungan yang bersih juga diwujudkan dengan penggunaan Pertamina sebagai bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah sejak tahun 2012 yang mengharuskan kendaraan operasional semua badan usaha milik negara (BUMN) menggunakan bahan bakar minyak (BBM) non-subsidi. Namun demikian, inisiatif penggunaan bahan bakar gas (BBG) menemui kendala karena terbatasnya stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG).

Use of Operational Vehicles

BRI's commitment in maintaining a clean environment is also realized with the use of Pertamina as fuel for the Company's operational vehicles. This is in line with the government policy since 2012 that requires operational vehicles of all state-owned enterprises (SOEs) to use non-subsidized fuel. However, the initiative to use gas fuel (BBG) encountered problems due to limited gas refueling stations (SPBG).



Upaya penghematan energi BBM lainnya yang telah dilakukan oleh BRI adalah:

(G4-EN6)

- Efisiensi BBM transportasi dan jasa pengiriman dokumen melalui *paperless banking initiative*;
- Pembatasan perjalanan bisnis dan menggantinya dengan komunikasi langsung jarak jauh (*teleconference*);
- Memindahkan arsip dokumen *hardcopy* menjadi *softcopy* untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan transportasi.
- Melakukan *monitoring* terhadap realisasi biaya BBM

Other fuel energy saving measures that have been undertaken by BRI are: (G4-EN6)

- Fuel efficiency for transport and document delivery services through *paperless banking initiative*;
- Limitations on business travel and replace them with *teleconference*;
- Transfer archive of *hardcopy* documents into *soft copy* to reduce maintenance and transportation expenses.
- Monitoring on fuel cost realization.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



"BRI berkomitmen untuk mencapai target 90% *paperless* pada tahun 2016."

"BRI is committed to achieving the paperless target of 90% by 2016."

E-Office (G4-EC8)

Menjadi satu-satunya bank yang mendukung pengadaan *E-tax* pertama di Indonesia, BRI berkomitmen untuk mencapai target 90% *paperless* pada tahun 2016. Penerapan *e-office*, secara langsung juga mendukung program pelestarian lingkungan yang digalang BRI.

Electronic office (e-office) adalah suatu sistem yang berhubungan dengan administrasi dan secara maya memusatkan komponen sebuah organisasi, yaitu data, informasi, dan komunikasi dalam sebuah media telekomunikasi. Untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi pada *e-office* berjalan dengan maksimal, maka divisi Operasional SDM terus melakukan pemantauan kinerja. Di bawah Direktur *Human Capital*, hasil kinerja *e-office* disampaikan secara berkala.

Penggunaan teknologi ini perlu diawasi agar keberadaan *human capital* tetap diperlukan sebagai pelaksana, serta akses kerahasiaan data, informasi serta dokumen penting lainnya dipastikan tetap aman. Untuk itu, akses terhadap teknologi hanya diberikan pada personal yang memiliki kewenangan tertentu, sesuai dengan fungsi dan jabatan pekerjaannya. (G4-DMA)

E-Office (G4-EC8)

Being the only bank that supports the first provision of *E-tax* in Indonesia, BRI is committed to achieving the paperless target of 90% by 2016. The implementation of *e-office*, also directly support environmental programs promoted by BRI.

Electronic office (e-office) is a system connected with the administration and virtually centralizing components of an organization, namely data, information, and communications in a telecommunications medium. In order to ensure the maximum use application of technology in *e-office*, then HR Operational division continues to monitor its performance. Under Human Capital Director, the *e-office* performance results are reported periodically.

The use of this technology needs to be monitored so that the existence of human capital is still needed as operator, and to maintain the security of access to confidential data, information, and other important documents. Therefore, access to such technology is given only to authorized personnel, in accordance with the functions and job positions. (G4-DMA)

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Target Pengembangan Teknologi Informasi (G4-EC8)
Target of Information Technology Development



Untuk mencapai target penurunan pemakaian kertas hingga 90% pada tahun 2016, BRI menerapkan beberapa kebijakan: (G4-EN27)

- Sistem tanpa kertas (*paperless system*) pada fasilitas akses nasabah;
- Transaksi tanpa formulir (*formless transaction*) dan otomatisasi pelaporan di Unit Kerja;
- Pemanfaatan *intranet* dan *internet* yang terhubung *real time* untuk komunikasi

Selain penghematan kertas untuk operasional kantor, kami juga mengajak kerja sama mendukung *paperless* bagi nasabah dan pekerja. Kami menerapkan kebijakan *e-statement* yang memberikan informasi melalui *email* yang didaftarkan. *E-statement* juga diterapkan untuk menyampaikan surat perintah kerja (SPK) kepada pekerja.

BRI mengembangkan aplikasi anjungan transaksi mandiri (ATM) untuk mengakomodasi layanan tanpa kertas dengan menerapkan 'tanpa bukti cetak' (*print-receipt*). Namun demikian pada beberapa kegiatan operasional dan administrasi, BRI masih menerapkan pilihan layanan bukti cetak untuk transaksi yang memang diperlukan. Ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dihindari untuk tetap menggunakan kertas. Oleh karenanya, target *paperless* tidak memungkinkan untuk dicapai 100%.

To achieve the target of reducing paper consumption to 90% by 2016, BRI implements the following policies: (G4-EN27)

- Paperless system on customer access facilities;
- Formless transaction and automation reporting at work unit;
- Use of real time intranet and internet for communication

Aside from saving paper for office operations, we also called on customers and employees for cooperation in promoting paperless policy. We have implemented an e-statement policy that provides information via registered email. E-statements are also applied to deliver the work order (SPK) to employees.

BRI developed applications of automated teller machine (ATM) to accommodate the paperless service by applying non print-receipt. However, in some operations and administrative activities, BRI still applies print receipt option for required transactions. There are some activities that unavoidable to keep using paper. Therefore, it is not possible to have paperless target of 100%.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance


Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Sepanjang tahun 2015, kami mampu merealisasikan penghematan kertas di kantor pusat hingga pemakaian 31,985 rim dan jumlah ini turun 6,27% dibandingkan dengan tahun 2014.


Throughout 2015, we were able to realize paper savings at the head office to 31,985 reams, which was down 6.27% compared to 2014.

Pemakaian Kertas (G4-EN1, G4-EN2, G4-EN7)
Paper Usage

	2013	2014	2015
 Pemakaian Kertas Paper Usage	27,408	34,125	31,985
Biaya Pengadaan Procurement Cost	867	1,083	1,218 *
Rim Ream			
Rp Juta Rp Million			

* Kenaikan biaya pengadaan ini disebabkan karena adanya kenaikan harga kertas
* The increased procurement cost was due to a rise in paper prices

Jumlah Transaksi e-Banking (G4-EN7)
Number of e-Banking Transactions

	2013	2014	2015
 ATM	1,150.7	1,474.5	1,687.3
Internet Banking	23.9	57.4	119.5
Mobile Banking	84.0	151.5	164.9
Rp Juta Rp Million			

Penggunaan Energi Surya (G4-EN6)

Upaya penghematan penggunaan listrik akan dilakukan oleh BRI melalui inisiatif penggunaan *power supply* ATM tenaga surya. Penggunaan energi surya menjadi sumber energi alternatif yang baik untuk kondisi alam Indonesia, walaupun baru dapat dimanfaatkan dalam skala kecil.

Penggunaan *power supply* ATM tenaga surya diterapkan mulai tahun 2015. Selain sumber energi surya yang tidak terbatas, *power supply* ATM tenaga surya relatif lebih mudah dipasang dan dipelihara, serta ramah lingkungan, tahan lama, dan tidak menimbulkan radiasi elektromagnetik yang berbahaya bagi kesehatan. Di sisi lain, penggunaan *power supply* ATM tenaga surya dapat menjangkau masyarakat di daerah terpencil.

BRI sudah menerapkan di empat kantor wilayah yakni di Palembang, Pekanbaru, Bandar Lampung dan Jayapura. Efisiensi *power supply* ATM tenaga surya mampu mengurangi biaya operasional mencapai 50% dibandingkan dengan penggunaan genset.

Use of Solar Energy (G4-EN6)

The power consumption saving will be carried out by BRI through the use of solar energy for ATM power supply. The use of solar energy is a good alternative energy source for Indonesia's natural condition, although it can only be utilized on a small scale.

The use of solar-powered ATMs has been applied since 2015. In addition to unlimited resources of solar energy, solar-powered ATMs are relatively easy to install and maintain, as well as environmentally friendly, durable, with no electromagnetic radiation that may harm the health. On the other hand, the use of solar powered ATMs can reach people in remote areas.

BRI has operated solar-powered ATMs at four regional offices in Palembang, Pekanbaru, Bandar Lampung, and Jayapura. The efficiency from the use of solar-powered ATMs managed to reduce operating costs up to 50% compared to the use of generators.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

MEMPERKUAT LAYANAN BRI STRENGTHENING BRI SERVICES



10.612 kantoor BRI

di Indonesia akan
tersambung dengan
satelit milik BRI sendiri.

10,612 BRI offices in Indonesia
will be connected with BRI's
own satellite.

34 Mengelola Kelangsungan Bisnis dan teknologi
Managing Business Continuity

36 Budaya Layanan BRI
BRI Service Culture

38 Mengembangkan Teknologi Hingga Pelosok Negeri
Developing Technology To All Parts Of The Country

42 Meningkatkan Kehadiran Pasar
Increasing Market Presence

46 Mematuhi Persyaratan Kredit
Complying with Credit Requirements

48 Memperkuat Pangsa Pasar Dengan Kredit UMKM
Strengthening Market Share with MSME Credit

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

BRI dengan fokus terhadap segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) selalu mampu memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah. Hal ini tertuang dalam kebijakan baru perusahaan yakni Surat Keputusan Direksi BRI Nokep: S. 15-DIR/LYN/06/2015 tentang Revisi Atas Kebijakan dan Prosedur Penyelesaian Pengaduan Nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (G4-DMA)

BRI with a focus on micro, small and medium enterprises (MSMEs) has always been able to provide the best services to all customers. This was stated in the company's new policy, the Board of Directors of BRI Decree Nokep: S. 15-DIR/LYN/06/2015 regarding Revision on Policy and Procedure of Customer Complaint Settlement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (G4-DMA)



Mengelola Kelangsungan Bisnis dan teknologi

Managing Business Continuity

Kami membangun interaksi serta adaptasi dengan kondisi dan kearifan lokal dalam memberikan layanan perbankan melalui BRI Unit, Teras BRI dan Teras BRI Keliling. Pelayanan kami berikan secara personal untuk mengetahui kebutuhan perbankan setiap nasabah yang berbeda.

Keberadaan 5.360 BRI Unit, 2.543 Teras BRI, dan 636 Teras BRI Keliling yang khusus melayani sektor UMKM, menunjukkan komitmen BRI untuk menjangkau daerah pedesaan di seluruh Indonesia. Unit kerja ini berada di pedesaan dan melayani secara khusus penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES), yang tidak ditawarkan pada kantor cabang BRI. (G4-8)

Untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi, seluruh BRI Unit memiliki *electronic data capture* (EDC). EDC memiliki jaringan *online* dan mampu mengimplementasikan sistem yang berguna memperlancar aktivitas penagihan dan meningkatkan kualitas layanan perbankan. Sampai dengan tahun 2015, jumlah keseluruhan EDC BRI sebanyak 108.617 unit.

We build interaction and adaptation with the conditions and local wisdom in providing banking services through BRI Units, Teras BRI and Mobile Teras BRI. We provide services personally to understand banking needs of each customer.

The existence of 5,360 BRI Units, 2,543 Teras BRI and 636 Mobile Teras BRI that specifically serves the MSME sector, demonstrate BRI's commitment to reach rural areas across Indonesia. These work units are located in rural areas and serve specifically distribute Rural General Business Credit (KUPEDES), which is not offered at BRI branches. (G4-8)

To facilitate customer in conducting transactions, all BRI units have electronic data capture (EDC). EDC has an online network and is able to implement a system that is useful to facilitate collection activity and improve the quality of banking services. Until 2015, the number of BRI EDCs was 108,617 units.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Implementasi (Near) Zero Downtime (G4-EC8)

Penggunaan sistem teknologi BRI dimulai sejak 2011 dengan menggunakan komputer *mainframe* terbesar IBM Power 795 Exparatus. Kecanggihannya komputer ini mampu menunjang *system real-time online* untuk 23.000 lokasi *network*, dengan kecepatan prosesor yang tinggi. Selain menawarkan kecepatan prosesor, penggunaan *mainframe* ini lebih efisien.

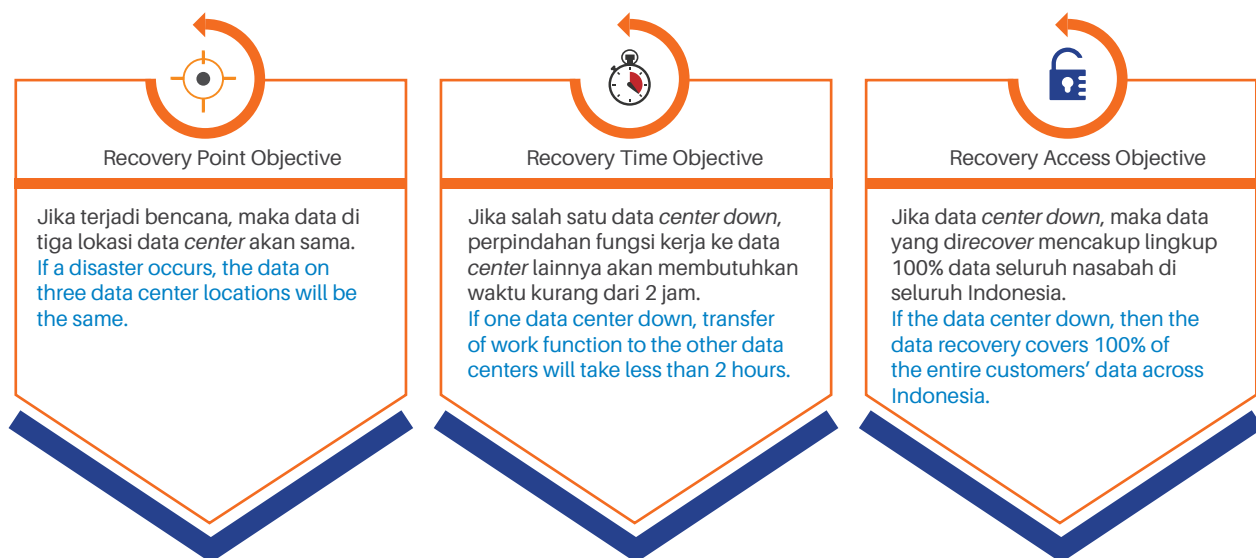
Selain itu, operasi sistem teknologi informasi juga ditunjang oleh tiga *cloud data center* yang mencatat setiap transaksi yang dilakukan nasabah. Setiap empat bulan, data yang tercatat akan di-*backup* dalam data *storage* tersendiri. Dengan demikian, maka pusat data dan unit kerja akan siap tanggap dalam melakukan *disaster recovery* ketika terjadi *downtime*, *system failure*, ataupun bencana.

Implementation of (Near) Zero Downtime (G4-EC8)

The use of BRI technology system has begun since 2011 using the biggest mainframe computer of IBM Power 795 Exparatus. The cutting edge computer is capable of supporting real-time online system to 23,000 network locations, with high-speed processors. In addition to offering the processor speed, the use of mainframe is more efficient.

In addition, the operation of information technology system is also supported by three cloud data centers that record every transaction by customers. Every four months, the recorded data will be backed-up in the separate data storage. Thus, the data center and work units will be ready and responsive in making disaster recovery in the event of downtime, system failure, or disaster.

Disaster Recovery Center



BRI mengembangkan sistem teknologi yang dilengkapi dengan *Information Technology Strategic Plan* untuk menjamin pelayanan sesuai standar *Service Level Agreement* (SLA).

BRI has developed technology system equipped with *Information Technology Strategic Plan* to ensure its services comply with *Service Level Agreement* (SLA).

Dengan inovasi penggunaan satelit, BRI, atau disebut dengan BRISat, percaya akan mampu mengimplementasikan (near) zero downtime dan mencegah risiko gagal sistem (*system failure*) akibat gangguan jaringan atau gangguan akibat perubahan iklim. BRISat merupakan inovasi dan investasi BRI pada sistem teknologi untuk jangka panjang. (G4-EC2)

The innovative use of BRI satellites, or referred to as BRISat, is believed to be able to implement (near) zero downtime and prevent the risk of system failure due to a network disruption or disturbance caused by climate change. BRISat is BRI's innovation and investment in technology system for the long term. (G4-EC2)

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Budaya Layanan BRI BRI Service Culture



Cepat

- Melayani nasabah dengan segera sesuai dengan *Service Level Agreement* dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Menanggapi keluhan nasabah sesegera mungkin sesuai dengan *Service Level Agreement* dengan *win-win solution*
- *Serving customers promptly in accordance with Service Level Agreement with due regard to prudential principle*
- *Responding to customer complaints as soon as possible in accordance with Service Level Agreement with a win-win solution*

AKurat

- Melakukan pencatatan transaksi nasabah secara benar
- Menyediakan informasi nasabah dengan dukungan sistem yang terintegrasi
- *Recording customer transactions accurately*
- *Providing customers with information supported by an integrated system*

Ramah

- Menjadikan nilai kekeluargaan sebagai ciri khas BRI dalam memberikan layanan kepada nasabah melalui Sentuhan Pribadi
- Memberikan kesan positif kepada nasabah melalui sikap, tutur kata yang santun dan penampilan yang menarik
- Berkomunikasi dengan penuh keakraban dan profesional
- *Making family values as BRI characteristic in providing services to customers through Personal Touch*
- *Providing positive impression to the customers through attitude, courteous way of speaking and attractive appearance*
- *Communicating with familiarity and professional*

Aman

- Memberikan rasa aman kepada nasabah dengan dukungan sistem yang handal dan mendayagunakan Sumber Daya Manusia profesional & berintegritas tinggi
- Menjaga kerahasiaan data nasabah
- Melakukan pencatatan keuangan nasabah secara teratur dan benar
- Senantiasa menjaga keselamatan dan keamanan atas segala sesuatu yang dipercayakan nasabah
- *Provide a sense of security to its customers with a reliable support system and utilize the Human Resources professional and high integrity*
- *Maintain confidentiality of customer data*
- *Conduct customer financial records regularly and properly*
- *Always maintain the safety and security of all things entrusted customers*

nyaman

- Menyediakan sarana dan prasarana yang bersih, rapi terpelihara dan lingkungan yang menyenangkan
- Menyediakan infrastruktur yang senantiasa berfungsi sesuai dengan kebutuhan nasabah
- *Providing facilities and infrastructure that are clean, tidy and well maintained as well as pleasant environment*
- *Providing infrastructure that continues to function according to the customers' needs*

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

BRILink (FS13, FS14)

BRILink merupakan perluasan layanan BRI dalam menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan perangkat BRI dengan konsep *sharing fee*.

BRILink is BRI's expansion of services in cooperation with BRI customers as an agent that can serve banking transactions for community in real time online using BRI device with the concept of sharing fee.

Dalam mewujudkan *financial inclusion*, BRILink sebagai produk *Branchless Banking* memenuhi aturan dari 2 (dua) regulator berupa LKD (Layanan Keuangan Digital) dari Bank Indonesia dan Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif) dari Otoritas Jasa Keuangan.

In realizing financial inclusion, BRILink as a Branchless Banking product has met the regulations of 2 (two) regulators in the form of LKD (Digital Financial Services) from Bank Indonesia and Laku Pandai (Branchless Financial Services Firm in the Financial Inclusion framework) of the Financial Services Authority.

Layanan Keuangan Digital mengatur mengenai Uang Elektronik, produknya adalah TBank (dimanfaatkan sebagai "rekening" nasabah *unbank*), sedangkan Laku Pandai mengatur mengenai produk *Basic Saving Account* (Tabunganku BSA), Kredit Mikro, Asuransi Mikro dan Produk Keuangan Lainnya.

Digital Financial Services regulates the Electronic Money, with its products Tbank (used as an "account" for unbanked customers), while Laku Pandai regulates the Basic Savings Account product (Tabunganku BSA), Micro credit, Micro Insurance and Other Financial Products.

Sampai dengan tahun 2015, jumlah agen BRILink telah mencapai 50.259 Agen, Agen BRILink LKD 48.837 dan BRILink Laku Pandai 41.753. Pada tahun 2016, Bank Rakyat Indonesia akan meningkatkan jumlah Agen BRILink menjadi 75.000 yang akan mendukung program LKD dan Laku Pandai.

Up to 2015, the number of BRILink Agents has reached 50,259 agents, LKD BRILink with 48,837 agents and BRILink Laku Pandai with 41,753 agents. In 2016, Bank Rakyat Indonesia will increase the number of BRILink agents to 75,000 that will support LKD and Laku Pandai programs.



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Mengembangkan Teknologi Hingga Pelosok Negeri (G4-EC8) Developing Technology To All Parts Of The Country

BRI Sat

BRI merupakan *pioneer* yang akan meluncurkan dan mengoperasikan satelitnya sendiri. Satelit yang akan tersambung ke 10.612 kantor BRI di Indonesia ini akan diluncurkan pada Juni 2016. Hingga saat ini, mulai memasuki tahap uji coba. Dengan peluncuran BRI Sat, BRI menjadi bank pertama di dunia yang memiliki satelit sendiri sehingga akan mampu memberikan pelayanan prima bagi nasabah.

Sebagai bank yang memiliki jaringan kerja terbesar dan terluas dalam menjangkau nasabah hingga ke wilayah terpencil. BRI membutuhkan sarana komunikasi satelit untuk menghubungkan Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Teras BRI dan Teras Keliling.

Beberapa inovasi BRI, seperti Teras Keliling dan Teras Kapal hanya dapat dilakukan secara ekonomis melalui sarana komunikasi satelit. Model jaringan kerja yang dikembangkan oleh BRI bersifat *mobile* dan bervariasi, oleh karena itu sarana komunikasi seperti satelit sudah menjadi kebutuhan bagi BRI.

Nantinya BRI Sat akan menjangkau layanan di seluruh penjuru Indonesia dan juga negara-negara ASEAN, seperti Asia Timur (termasuk sebagian Cina), sebagian Pacific (Hawaii) serta Australia Barat (Perth).

BRI is the pioneer that will launch and operate its own satellite. The satellite, which will be connected to 10,612 BRI offices in Indonesia, is to be launched in June 2016. Until now, began to enter the trial phase. With the launch of BRI Sat, BRI became the first bank in the world that has its own satellite thus will be able to provide service excellence to customers.

As a bank with the largest and extensive network to reach customers in the remote areas, BRI needs satellite communication means to connect with the Head Office, Regional Office, Branch Offices, Sub-Branch Offices, BRI Units, Cash Offices, Teras BRI and Mobile Teras.

Several BRI's innovations, such as Mobile Teras and Floating Teras can only be done economically by means of satellite communication. The network model developed by BRI is mobile and varied, thus the means of communication such as satellites have become a necessity for BRI.

BRI Sat will later extend the services to all parts of Indonesia and ASEAN countries, as well as East Asia (including some parts of China), parts of Pacific (Hawaii) and Western Australia (Perth).



Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Teras BRI Kapal (FS13) Floating Teras BRI

BRI mampu membuktikan sebagai bank yang tetap terdepan dalam layanan perbankan, salah satunya dengan pembangunan Teras BRI Kapal pertama yang dilaksanakan di Kepulauan Seribu.

Melalui layanan jasa perbankan Teras BRI Kapal ini, kami harapkan bisa melayani masyarakat pesisir dan nelayan hingga pulau-pulau terpencil. BRI merencanakan akan menambah Teras BRI kapal di wilayah Halmahera Selatan, Maluku Utara.

Teras BRI Kapal merupakan kantor cabang terapung yang dilengkapi fasilitas perbankan. Inovasi perbankan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mengedepankan sektor kelautan dan maritim.

Disamping itu, Teras BRI Kapal juga memberikan layanan yang siap menjemput nasabah antar pulau. Upaya ini juga bagian dari edukasi perbankan bagi masyarakat pesisir, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka.

BRI proves to be the bank that keeps ahead in banking services, including with the construction of the first Floating Teras BRI in Thousand Islands.

The banking services through Floating Teras BRI are expected to be able to serve coastal communities and fishermen up to remote islands. BRI will plan the gradually increase the number of Floating Teras BRI in the areas of South Halmahera, North Maluku.

Floating Teras BRI is a floating branch office equipped with banking facilities. The banking innovation is in line with the government policy to promote the marine and maritime sectors.

In addition, Floating Teras BRI also provides service that is ready to pick up customer between islands. This effort is also part of banking education to coastal communities, which may help improve their welfare.



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Inovasi Brizzi Sticker (FS13)

BRIZZI Sticker merupakan uang elektronik *chip based* BRI (BRIZZI) berupa *sticker* dengan dimensi yang lebih kecil namun karakteristik dan cara penggunaannya sama dengan kartu BRIZZI berukuran normal pada umumnya. Untuk memudahkan nasabah dalam membawanya pada saat bepergian, maka BRIZZI Sticker ini dapat direkatkan pada *gadget* maupun dompet yang seringkali dibawa oleh nasabah.

Benefit BRIZZI Sticker :

- Dimensi lebih kecil
- Praktis
- Mudah untuk dibawa (Dapat ditempelkan di *Handphone* Nasabah)
- Mengurangi risiko kehilangan BRIZZI
- *Prestige* yang lebih baik dibandingkan kartu biasa.

BRIZZI Sticker is BRI's chip-based electronic money (BRIZZI) in the form of sticker with smaller dimensions but the characteristics and the same use with the normal-sized BRIZZI cards. To make it easy for the customers to carry it around, BRIZZI sticker can be attached to the gadget or wallet that are often carried by customers.

Benefits of BRIZZI Sticker

- Smaller dimensions
- Practical
- Easy to carry (attachable to the customer's mobile phone)
- Reduce the risk of losing BRIZZI
- More prestigious than regular cards.



Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

BRIfast di tahun 2016 (FS13)

BRI Remittance merupakan jasa layanan pengiriman uang valas antar bank yang diselenggarakan oleh Bank BRI.

Keunggulan:

1. Cepat
2. Jaringan kerja yang luas
3. Transaksi yang *real time on line*
4. BRIfast web service

BRI Remittance service is an inter-bank foreign currency remittance service by Bank BRI.

The advantages:

1. Fast
2. Extensive network
3. Real time on line transactions
4. BRIfast web service



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Meningkatkan Kehadiran Pasar Increasing Market Presence

Hybrid Branch Lounge (G4-PR1)

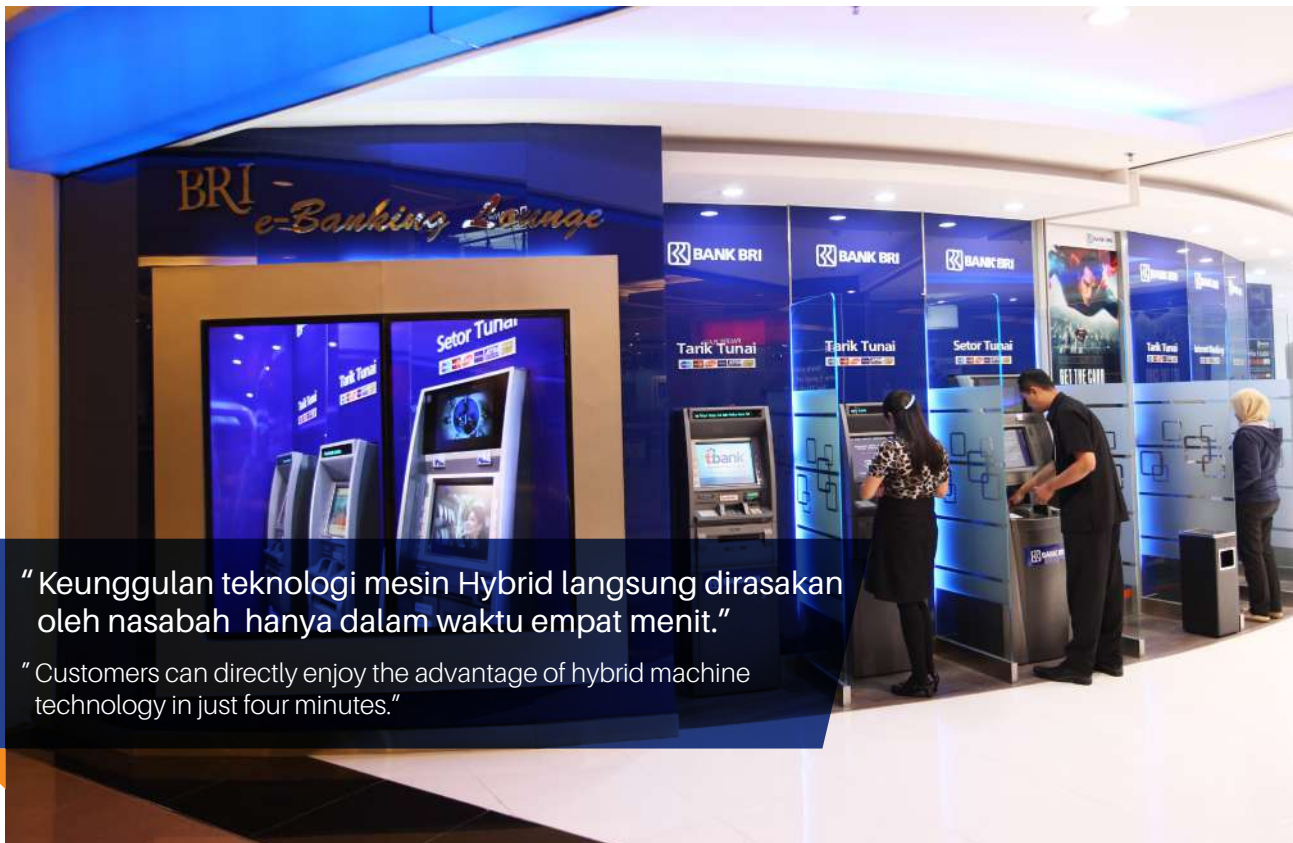
BRI terus melakukan ekspansi layanan, salah satunya pada *E-Banking*, Hybrid Lounge. Layanan ini merupakan inovasi BRI memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menjangkau layanan perbankan. Keunggulan teknologi mesin Hybrid dapat langsung dirasakan oleh nasabah melalui pembukaan rekening BRI yang diproses hanya dalam waktu empat menit. Dengan menggunakan elektronik KTP (E-KTP) dan memasukkan nomor induk kependudukan (NIK) sebagai informasi dasar data ke mesin Hybrid, maka nasabah dapat membuka tabungan BRI dengan sangat mudah dan aman.

Sama seperti kantor cabang lainnya, *E-Banking*, Hybrid Lounge juga dilengkapi dengan layanan pembukaan rekening giro, deposito, aplikasi kartu kredit, dan aplikasi layanan BRI Prioritas, ATM BRI, serta CDM BRI. Kehadiran *E-Banking*, Hybrid Lounge ini diharapkan memberi layanan terbaik dan lebih mendekatkan BRI pada nasabah. Hingga 2015, BRI telah memiliki 10 *Hybrid Machine*.

Hybrid Branch Lounge (G4-PR1)

BRI continues to expand its services, including at *E-Banking*, Hybrid Lounge. The service is BRI's innovation to provide convenience to the public in getting banking services. Customers can directly enjoy the advantage of hybrid machine technology by opening a BRI account that is processed in just four minutes. By using the electronic identity card (e-KTP) and enter a citizenship registration number (NIK) as basic information data to a Hybrid machine, then the customer can very easily and safely open a BRI savings account.

Similar with other branches, *E-Banking*, Hybrid Lounge is also equipped with services of opening current accounts, deposits, credit card applications, and application for BRI Priority, ATM BRI and BRI CDM services. The presence of *E-Banking*, Hybrid Lounge is expected to give the best service and bring BRI closer to the customers. Until 2015, BRI has had 10 Hybrid Machines.



"Keunggulan teknologi mesin Hybrid langsung dirasakan oleh nasabah hanya dalam waktu empat menit."

"Customers can directly enjoy the advantage of hybrid machine technology in just four minutes."

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Pesta Rakyat Simpedes (FS13)

BRI mempunyai program rutin tahunan, yaitu pesta rakyat Simpedes yang bertujuan untuk menghibur dan memberikan edukasi perbankan, serta sosialisasi layanan *e-banking* kepada masyarakat di ratusan kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Program rutin ini diselenggarakan untuk menjangkau masyarakat khususnya ada di rural area.

Pesta rakyat Simpedes merupakan salah satu cara pelibatan langsung BRI pada berbagai komunitas. Melalui Pesta ini, BRI berusaha membentuk komunikasi dan memperluas jangkauan Tabungan Simpedes dengan kearifan lokal, sehingga BRI mampu berinteraksi bersama nasabah untuk mengembangkan usaha sesuai dengan jenis usahanya.

Pesta Rakyat Simpedes (FS13)

BRI has a regular annual program called pesta rakyat Simpedes that aims to provide entertainment and banking education, as well as dissemination of e-banking services to the community in hundreds of regencies and cities across Indonesia. The regular program is organized to reach out to the community, especially in rural areas.

Pesta rakyat Simpedes is one of the ways of direct involvement of BRI in various communities. Through this event, BRI tries to establish communications and expand Simpedes Savings with local wisdom, so that BRI is able to interact with customers to develop business according to business type.

Mengutamakan Kepuasan Nasabah (G4-PR5)

Sejalan dengan visi BRI, kami sangat mengutamakan kepuasan nasabah. Kami selalu meningkatkan fasilitas layanan dan kinerja pekerja BRI. Perkembangan produk juga dilakukan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Pada survei kepuasan nasabah yang dilakukan pada tahun 2015 diperoleh nilai 97,43% yang berarti bahwa Nasabah memiliki kepuasan yang tinggi terhadap layanan (*people, process, premises*) BRI yang meningkat sebesar 0,43% dari tahun 2014.

Nasabah memiliki peran besar dalam kinerja layanan BRI. Sejalan dengan kode etik BRI, menjaga kerahasiaan data nasabah merupakan hal yang utama. Komitmen ini sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia No: 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah, serta Peraturan Bank Indonesia No: 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran. Di samping itu, Peraturan Perusahaan No S.15-DIR/LYN/06/2015 tentang pengaduan nasabah menegaskan adanya perlindungan data nasabah BRI.

Divisi Layanan di bawah SEVP Direktorat Jaringan dan Layanan memastikan bahwa selama tahun 2015, kami tidak menerima keluhan terkait kerahasiaan pelanggan atau pelanggaran kode etik bank. Bahkan, sejak tahun 2011, BRI selalu meningkatkan perbaikan layanan *electronic delivery channel* untuk menjaga kerahasiaan informasi nasabah dan berhasil mempertahankan prestasi Top 5 dalam kategori performa terbaik *e-channel* berdasarkan BSEM 2014/2015.

(G4-DMA, G4-PR4, G4-PR8)

Prioritizing Customer Satisfaction (G4-PR5)

In line with BRI vision, we highly prioritize customer satisfaction. We are always improving services facilities and the employees' performance. Product development is also carried out continuously to meet customers' needs. In the customer satisfaction survey conducted in 2015, the score gained was 97.43%, which indicated the customers have a high satisfaction with BRI's services (people, process, premises) that increased by 0.43% from 2014.

Customers have a major role in BRI's service performance. In line with BRI code of conduct, maintaining customer data confidentiality is a priority. This commitment is in line with Bank Indonesia Regulation No: 7/6/PBI/2005 on Transparency in Bank Product Information and Use of Customer Personal Data, as well as Bank Indonesia Regulation No: 16/1/PBI/2014 on Consumer Protection in Payment System Service. In addition, Company Regulation No. S.15-DIR/LYN/06/2015 on customer complaints has affirmed the protection of BRI customers data.

The Service Division under SEVP of Directorate of Network and Services ensured that during 2015, we did not receive any complaints regarding the customer confidentiality or the bank code of ethics violations. Since 2011, BRI has always been improving the service of electronic delivery channel to maintain customer information confidentiality and managed to maintain the achievement of Top 5 in the category of the best e-channel performance based on BSEM 2014/2015.

(G4-DMA, G4-PR4, G4-PR8)

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Setiap keluhan yang kami terima, baik yang sudah terselesaikan dan dalam proses penyelesaian akan dicatat serta dianalisa sebagai bentuk layanan yang lebih baik lagi. Sebagai bentuk nyata atas perbaikan terus menerus, BRI mempercepat kualitas layanan melalui program *SQ assurance & improvement* dan menyelesaikan mayoritas keluhan mengacu pada *service level agreement*.

Kami secara aktif menerima dan mengelola setiap keluhan melalui *multi contact channel* yang kemudian disentralisasi dalam *complaint handling*. Divisi layanan akan melakukan evaluasi dan pengawasan kebijakan layanan, termasuk menanggapi keluhan nasabah berdasarkan laporan berkala yang diterima setiap bulannya.

Pada tahun 2015, BRI menerima 127.359 keluhan melalui *multi contact channel* dan menyelesaikan 100% keluhan yang diterima. Keluhan yang kami terima secepat mungkin kami selesaikan berdasarkan prioritasnya.

Every complaint that we received, either resolved or in the settlement process will be recorded and analyzed for a better service. As a tangible form of continuous improvement, BRI accelerated service quality through assurance & improvement SQ program and resolve the majority of complaints with reference to the service level agreement.

We actively receive and manage complaints through multi contact channels, which later are centralized in complaint handling. Service division will conduct the evaluation and service policy control, including responding to customer complaints based on periodic reports received every month.

In 2015, BRI received 127,359 complaints through multi contact channel and resolved 100% of incoming complaints. We resolved the complaints received as soon as possible based on priorities.

Kinerja Pusat Layanan Service Center Performance



405,930

Kontak Panggilan Untuk *Customer Assistance*
Setiap Minggu
Contact calls for Weekly Customer Assistance

Pusat layanan 24 jam menyediakan informasi secara komprehensif memuat fitur produk yang tersedia, biaya, manfaat, dan risiko yang melekat.

24-hour service center providing comprehensive information on features of available product, charges, benefits, and inherent risks.



Top 10

Peningkatan Kualitas Pelayanan BRI
Enhancement of BRI Service Quality

Selama lima tahun terakhir, BRI telah menjadi salah satu dari Top 10 Best Bank dalam kualitas pelayanan di Indonesia.

Over the past five years, BRI has become one of the Top 10 Best Banks in quality of service in Indonesia.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Hasil Kinerja Pengawasan Layanan Results of Service Excellence Monitoring Performance



Kinerja BRI | BRI Performance

Industri Perbankan | Banking Industry

Peringkat Di Industri Perbankan Nasional*
Rating in National Banking Industry*

	2013	2014	2015
Kinerja BRI BRI Performance	85.94	83.62	79.44
Industri Perbankan Banking Industry	74.59	72.28	81.98
Peringkat Di Industri Perbankan Nasional* Rating in National Banking Industry*	4	4	8

Keterangan | Note :

* Sumber: Marketing Research Indonesia

* Source: Marketing Research Indonesia

Jumlah Penyelesaian Keluhan Number of Complaint Resolution



Keluhan Diterima
Received Complaints

Keluhan yang Diselesaikan
Resolved Complaints

	2013	2014	2015
Keluhan Diterima Received Complaints	176,375	391,949	626,847
Keluhan yang Diselesaikan Resolved Complaints	91.81%	88.87%	97.94%

Rincian Penyelesaian Keluhan Details of Complaint Resolution

Jenis Keluhan Type of Complaint	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Resolved Complaints
Keuangan Financial	626,847	613,914
Ketersediaan Informasi Information Availability	680,499	676,355
Privasi Pelanggan Customer Privacy	0	0
Non Keuangan Non Financial	996,569	947,553
Kualitas Layanan Service Quality	436	430
Lain-lain Others	59	59
Jumlah Total	2,304,410	2,238,311

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Mematuhi Persyaratan Kredit (G4-14, FS1, FS4, FS8)

Complying with Credit Requirements

Sebagai perusahaan industri perbankan, BRI memiliki kontribusi besar dan turut berperan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, termasuk dalam mendukung pencapaian *sustainable development goals* (SDGs).

Untuk itulah kami menyediakan portofolio produk berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dari Bank Indonesia dan OJK. (G4-DMA)

As a company in banking industry, BRI has a large contribution and played a role in achieving the goal of sustainable development in Indonesia, including in support of the achievement of sustainable development goals (SDGs).

Therefore we provide a portfolio of sustainable products, with regard to the laws and regulations from the Bank of Indonesia and OJK (G4-DMA)

Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (FS6)

Credit Composition based on Economic Sector

Sektor Usaha Business Sector	Jumlah KUR Disalurkan (Rp Juta) Amount of Disbursed KUR(Rp Millions)	Persentase (%) Percentage	Jumlah KUR Disalurkan (Rp Juta) Amount of Disbursed KUR (Rp Millions)	Persentase (%) Percentage
	2014		2015	
Pertanian Agriculture	49,512,021	10.00	59,382,793	10.52
Pertambangan Mining	5,526,821	1.12	7,156,194	1.27
Pengolahan Processing	58,348,031	11.79	59,612,836	10.56
Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	15,317,833	3.09	21,428,971	3.80
Konstruksi Construction	14,025,066	2.83	16,757,258	2.97
Perdagangan, Restoran dan Hotel Trade, Restaurants and Hotels	162,197,492	32.76	193,707,174	34.32
Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communications	14,736,443	2.98	15,824,781	2.80
Jasa Usaha Business services	25,118,657	5.07	27,357,966	4.85
Jasa Sosial Social services	13,215,540	2.67	14,223,727	2.52
Lain-lain Others	137,099,384	27.69	149,028,838	26.40
Jumlah Total	495,097,288	100	564,480,538	100

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

BRI mewajibkan setiap perusahaan yang akan mengajukan kredit untuk memperhatikan kepatuhan hukum terkait pengelolaan lingkungan, seperti pemenuhan ijin hutan tanaman industri (HTI), sertifikasi *roundtable of sustainable palm oil* (RSPO), dan penilaian program peringkat kinerja dalam pengelolaan lingkungan (PROPER).

Bagi perusahaan yang mendapatkan peringkat PROPER Hitam, BRI tidak akan mengabulkan permohonan kredit yang diminta. Demikian pula bagi perusahaan yang telah memperoleh pinjaman jangka panjang dan menghadapi penurunan peringkat PROPER, BRI akan memberikan peringatan serta pendampingan yang diperlukan. Penerapan kebijakan ini mendorong perusahaan di Indonesia untuk terus meningkatkan kinerja lingkungannya.

BRI requires every company that will be applying for a credit to comply with laws on environmental management, such as compliance with industrial forest plantation (HTI) license, roundtable on sustainable palm oil (RSPO) certification, and assessment of environmental management performance rating program (PROPER).

The credit application by companies that receive Black PROPER will not be granted by BRI. Similarly, for companies that have obtained long-term loans and receive PROPER ratings downgrade, BRI will give a warning and assistance as needed. Application of this policy has driven companies in Indonesia to continue to improve their environmental performance.

Komposisi Pinjaman Untuk Korporasi Bersertifikat RSPO/ISPO (FS4, FS8)
Composition of Loan for RSPO/ISPO Certified Corporate

Status Sertifikasi Certificate Status	Jumlah Perusahaan Number of Companies	Nominal (Rp Miliar) Nominal (Billion Rp)	Jumlah Perusahaan Number of Companies	Nominal (Rp Miliar) Nominal (Billion Rp)
	2014		2015	
Tersertifikasi RSPO RSPO Certified	2	Rp3,643	2	Rp4,104
Dalam Proses Sertifikasi RSPO In Process of RSPO Certification	0	0	0	0
Tersertifikasi ISPO ISPO Certified	6	Rp7,766	7	Rp10,358
Dalam Proses Sertifikasi ISPO In Process of ISPO Certification	38	Rp13,151	41	Rp18,588

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Memperkuat Pangsa Pasar Dengan Kredit UMKM (G4-4, FS6, FS8)

Strengthening Market Share with MSME Credit



"BRI melakukan penyaluran kredit sesuai dengan kepatuhan hukum."

"BRI's credit is distributed in accordance with the legal compliance."

Penyaluran kredit kategori UMKM dilakukan berbeda dengan produk layanan pada umumnya. Pemberian kredit untuk UMKM tidak diawali dengan penilaian *bankable* atau kelayakan (*feasible*), tetapi pada kemanfaatan dan potensi jangka panjang. Namun demikian, BRI melakukan penyaluran kredit sesuai dengan kepatuhan hukum dengan keyakinan bahwa produk pada investasi ini akan tetap *feasible* dan bersifat strategis.

Melalui produk layanan UMKM, posisi kredit yang disalurkan BRI hingga akhir tahun 2015 adalah 44,32%. UMKM ini bergerak di sektor usaha pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan, serta perdagangan dan jasa.

Produk layanan UMKM yang secara khusus mendukung program Pemerintah, antara lain:

- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)
- Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)
- Koperasi Primer Untuk Anggota (KPPA)
- Subsidi dan Komersial (Resi Gudang)

Credit for MSME category is disbursed differently from general product services. The credit provided for MSMEs does not start with assessment of their bankability or feasibility, but on the benefit and long-term potential. However, BRI's credit is distributed in accordance with the legal compliance and confidence that the product in the investment will remain feasible and strategic.

Through the MSME service products, BRI's credit distribution position until the end of 2015 was 44.32%. The MSMEs were engaged in the business sector of agriculture, animal husbandry, plantation and fisheries, as well as trade and services.

MSME service products that specifically support the Government program, among others:

- Credit for Food and Energy Security (KKPE)
- People's Business Credit (KUR)
- Cattle Breeding Business Credit (KUPS)
- Credit for Bio energy Development and Estates Revitalization (KPEN-RP)
- Primary Cooperative Credit For Members (KPPA)
- Subsidies and Commercial (Warehouse Receipt)

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Komposisi Pinjaman Berdasarkan Kategori Kredit (G4-FS7, G4-FS13)
Composition of Loan based on Credit Category

Kategori Kredit Credit Category	Nilai Nominal (Rp Triliun) Nominal Value (Trillion Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Nilai Nominal (Rp Triliun) Nominal Value (Trillion Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
	2014		2015	
Mikro Micro	153.3	43%	178.9	44%
Program Program	10.8	3%	9.5	2%
Komersial Corporate	94.3	26%	104.9	26%
Menengah Medium	20.2	6%	20.2	50%
Konsumer Consumer	80.6	22%	88,6	22%
Jumlah Total	359.2	100%	402.1	100%

Pinjaman UMKM Program Pemerintah
MSME Loan of Government Program

Tipe Pinjaman Type of Loan	Realisasi 2013 Realization 2013	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2015 Realization 2015
KKPE	28.5%	25.7%	25.1%
KPENRP	2.2%	2.1%	2.2%
KUR	69.3%	72.3%	39.5%
KUR BARU <i>Warehouse Receipt</i>	0%	0%	33.0%
SSRG	0%	0%	0.2%
Jumlah Total	100%	100%	100%

Pinjaman Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPPE)
Credit for Food and Energy Security (KPPE)

Tipe Pinjaman KPPE Type of Loan KPPE	Realisasi 2013 Realization 2013	Realisasi 2014 Realization 2014	Realisasi 2015 Realization 2015
KKPE Peternakan KKPE for Animal Husbandry	48.0%	58.9%	74.0%
KKPE Tebu Rakyat KPPE for Sugarcane Smallholder	27.6%	18.7%	4.0%
KKPE Perikanan KPPE for Fisheries	4.8%	5.6%	7.0%
KKPE Intensifikasi Padi, Jagung KPPE for Rice, Corn Intensification	14.6%	11.6%	8.5%
Lainnya Other	5.0%	5.2%	6.5%
Total KKPE Total KKPE	Rp2.84 Triliun	Rp2.71 Triliun	Rp2.07 Triliun

Informasi lebih lanjut terkait produk layanan BRI dapat dibaca dalam laporan tahunan dan website <http://www.bri.co.id>.
Further information related to BRI service products can be read in the annual report and website <http://www.bri.co.id>.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

KEUNGGULAN INSAN BRI BRI PEOPLE EXCELLENCE



6.205 *change agent*

melakukan sosialisasi
budaya kerja BRI yang
mengutamakan nilai
keteladanan.

6,205
change agents disseminate
BRI work culture to prioritize
role models value.



53 Menciptakan Pemimpin Masa Depan
Creating Future Leaders

59 Mengembangkan Pekerja Handal
Developing Reliable Employees

64 Meningkatkan Penilaian Kinerja
Improving Performance Assessment

67 Menjamin Kesejahteraan Pekerja
Ensuring Employee Welfare

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability InitiativeIkhtisar Utama
HighlightsMembangun Indonesia
Building IndonesiaMemperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

BRI secara berkelanjutan terus menciptakan pekerja handal. Pengembangan pekerja dilakukan oleh Divisi Kebijakan dan Pengembangan SDM yang didukung oleh Pusat Pelatihan BRI Corporate University dan langsung diawasi oleh Direktur Human Capital secara khusus, pedoman ketenagakerjaan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan diperkuat dengan kode etik pekerja, Core Value BRI, serta Pelaksanaan Good corporate Governance (GCG).

Dalam PKB periode tahun 2015-2017 secara khusus BRI menegaskan bahwa penerimaan tenaga kerja dilakukan secara adil dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apapun juga. (G4-DMA, G4-HR3)

Kami menjaga hubungan baik dengan seluruh pekerja melalui kesepakatan bersama. Hal ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pada tahun 2015, telah disusun PKB baru yang akan berlaku hingga 2017. Untuk mendukung kesepakatan tersebut, kami memiliki pekerja yang tergabung dalam serikat pekerja, yaitu sebanyak 31.676 orang. (G4-11)

BRI is continually creating reliable employees. Employee development is conducted by HR Policy and Development Division, supported by BRI Corporate University Training Center and directly supervised by Human Capital Director. In particular, the employment guidelines are set out in Collective Labor Agreement and reinforced with employee code of conduct, BRI Core Values, as well as Good corporate Governance (GCG) implementation.

In the CLA for 2015-2017 period, BRI specifically confirms that recruitment is conducted fairly and provide the widest opportunity for all Indonesian citizens without any form of discrimination. (G4-DMA, G4-HR3)

We maintain good relationship with all employees through mutual agreement, which is stated in the collective labor agreement (CLA). In 2015, a new CLA has been prepared, which is to be valid until 2017. To support the agreement, our employees who join the workers union were 31,676 people. (G4-11)

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Menciptakan Pemimpin Masa Depan Creating Future Leaders



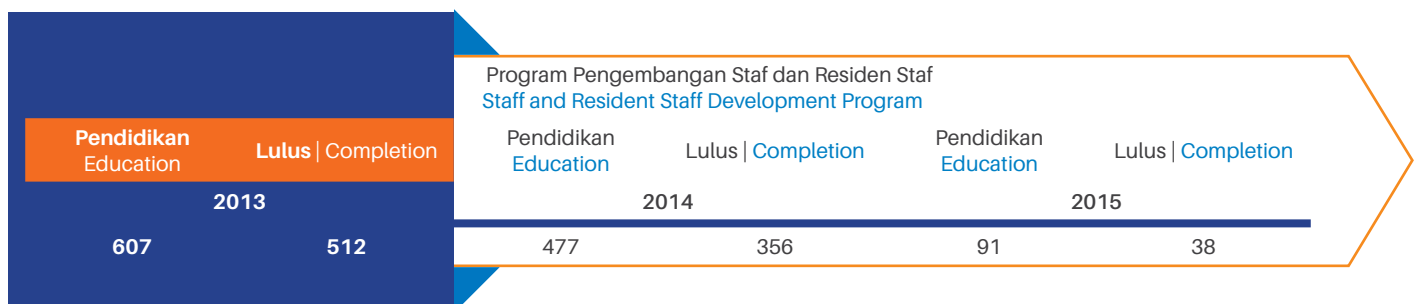
BRI menyediakan peluang karir bagi putera-puteri daerah dengan Program Pengembangan Staf (PPS) dan Program Pengembangan Residen Staf (PPRS).

BRI provides career opportunities for the local people of the regions with the Staff Development Program (PPS) and the Resident Staff Development Program (PPRS).

Program Pengembangan Staf (PPS) merupakan jalur penerimaan pekerja BRI dengan kualifikasi terbaik untuk menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif. Program Pengembangan Resident Staff (PPRS) merupakan pengembangan dari PPS yang memberikan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja dengan menerapkan materi *social culture*. Sejak tahun 2011, program ini terbuka hingga wilayah terluar Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Papua.

Staff Development Program (PPS) is BRI's recruitment program of employees with the best qualifications to face business competition. Resident Staff Development Program (PPRS) is a development of PPS, which provides education and training for employees to apply the social culture material. Since 2011, the program is open to the outermost regions in Indonesia, especially in East Nusa Tenggara, Maluku and Papua.

Pendidikan Program Pengembangan Staf dan Residen Staf Staff and Resident Staff Development Program



BRI terus memperhatikan kualitas program rekrutmen pengembangan staf secara selektif dengan memperhatikan kebutuhan setiap pekerja. Kesejahteraan pekerja dapat dikatakan cukup tinggi hal ini ditunjukkan dengan tingkat perputaran pekerja menurun setiap tahunnya, yaitu dibawah 2%.

BRI continues to improve the staff development recruitment program selectively by addressing the needs of each employee. The employees' welfare level was relatively high, which was demonstrated by the employee turnover rate every year at below 2%.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Penerimaan Pekerja Baru Berdasarkan Gender Tahun 2015 (G4-LA1)
New Employee Recruitment based on Area and Gender 2015

Latar Belakang Background	Penerimaan Pekerja Baru 2015 New Employee Recruitment 2015			
	Jalur Penerimaan Recruitment Program	Pria Male	Realisasi Realization Wanita Female	Rasio Ratio
Lulusan Baru Fresh Graduate	PPS			
	PPS Umum General PPS	17	4	21
	PPS Audit Audit PPS	2	2	4
	PPS Audit IT IT Audit PPS	15	3	18
	PPS IT IT PPS	43	5	48
	Jumlah PPS Total PPS	77	14	91
	Marketing			
	FO	141	185	326
	AO	676	189	865
	Mantri	2,195	562	2,757
	Jumlah Marketing Total Marketing	3,012	936	3,948
	Support			
	Admin	209	179	388
	Teller	1,279	6,823	8,102
	CS	2,475	3,836	6,311
	Jumlah Admin & Frontliner Total Admin & Frontliner	3,963	10,838	14,801
	Lain-lain			
	Associate Auditor	63	13	76
	Junior Priority Banking Assistant	-	4	4
	Jumlah Lain-lain Total Others	63	17	80
	Total Lulusan Baru Total Fresh Graduates	7,115	11,805	18,920
Berpengalaman Experienced	Pro Hire	1	2	3
	Total Berpengalaman Total Experienced	1	2	3
Grand total		7,116	11,807	18,923

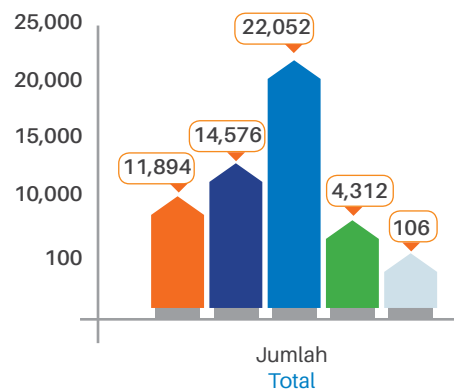
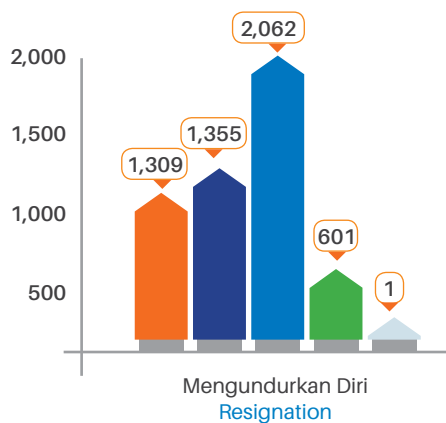
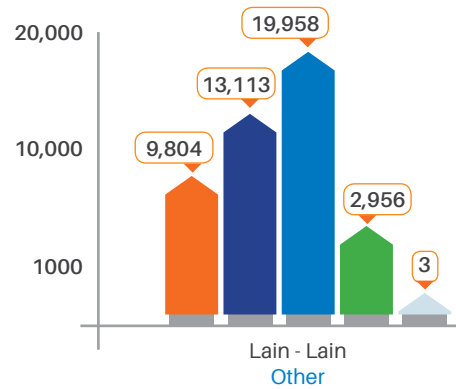
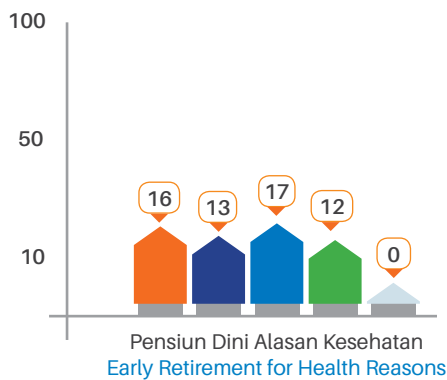
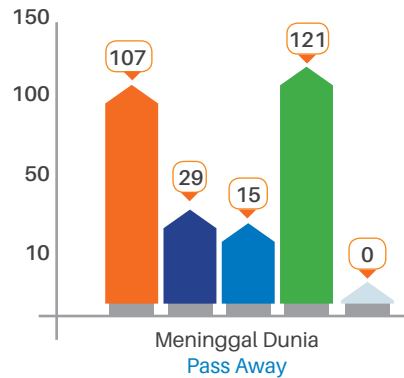
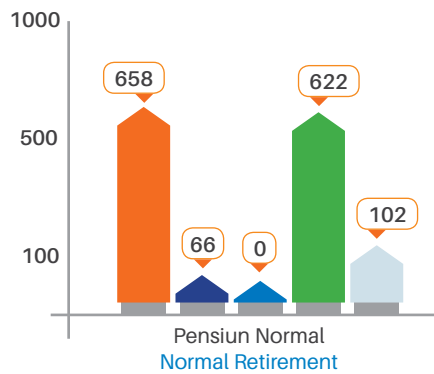
Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

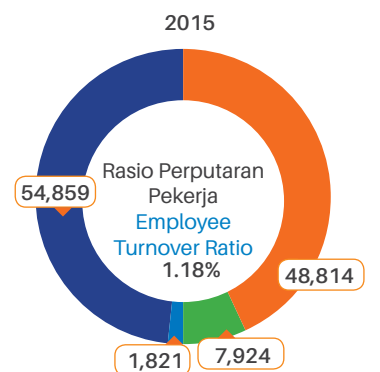
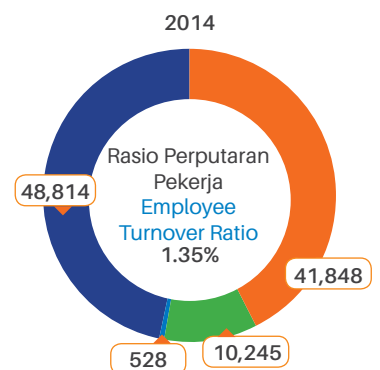
Pelaporan Kami
Our Report

Pekerja Berhenti Tahun 2015 (G4-LA1)
Employee Leaving 2015



■ Pria ■ Wanita ■ < 30 Tahun ■ 31- 55 Tahun ■ > 56 Tahun

Tingkat Perputaran Pekerja (G4-LA1)
Employee Turnover Rate



■ Jumlah Pekerja Tetap Di Akhir Tahun
Total Permanent Employees at End of Year
■ Pekerja Berhenti
Resigned Employees
■ Penerimaan Pekerja Baru
New Employee Recruitment
■ Jumlah Pekerja Tetap Di Awal Tahun
Total Permanent Employees at the Beginning of Year

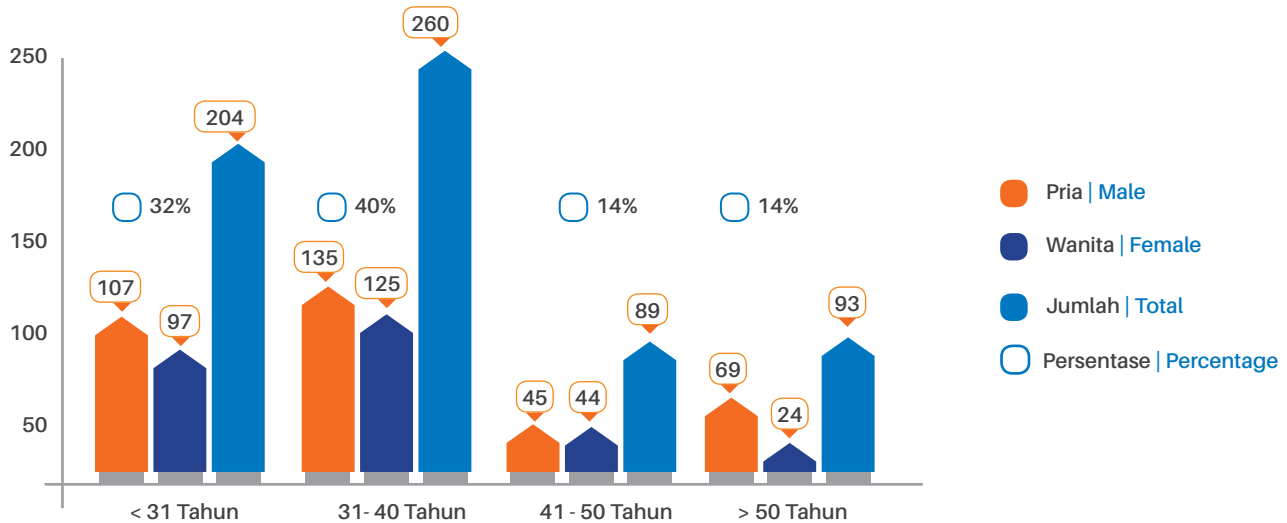
Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

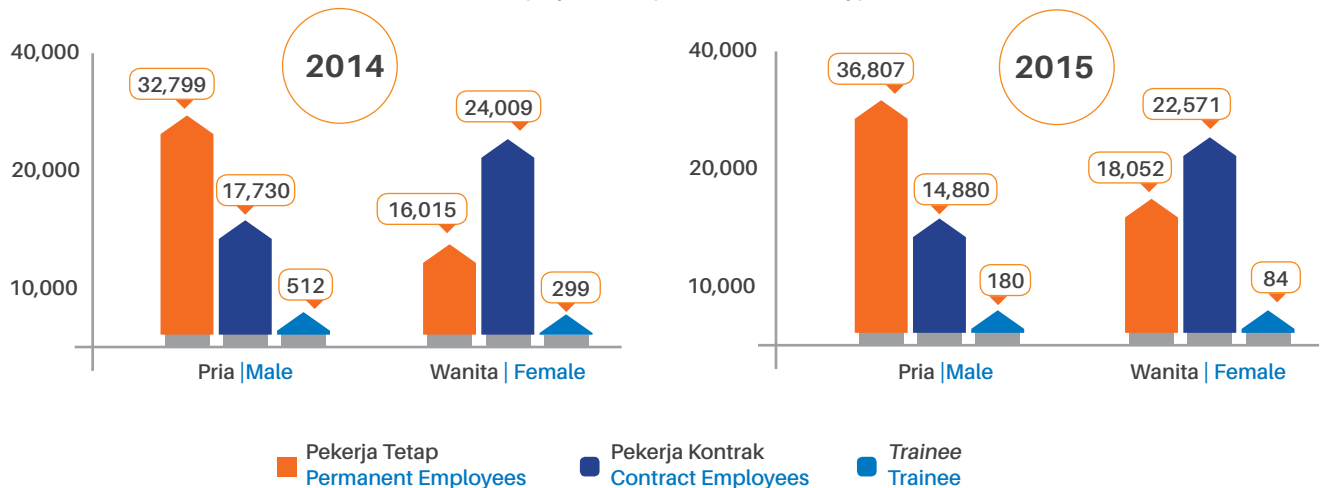
Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Tingkat Perputaran Pekerja Berdasarkan Usia (G4-LA1)
Employee Turnover Rate based on Age



Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Pekerjaan (G4-10)
Employees Composition based on Type



Latar belakang pekerja BRI beragam dengan keterampilan dan pengalaman yang berbeda. Oleh karena itu, budaya kerja BRI memastikan setiap pekerja dihargai dan dihormati.

BRI employees come from diverse backgrounds with different skills and experience. Therefore, BRI work culture ensures all employees are valued and respected.

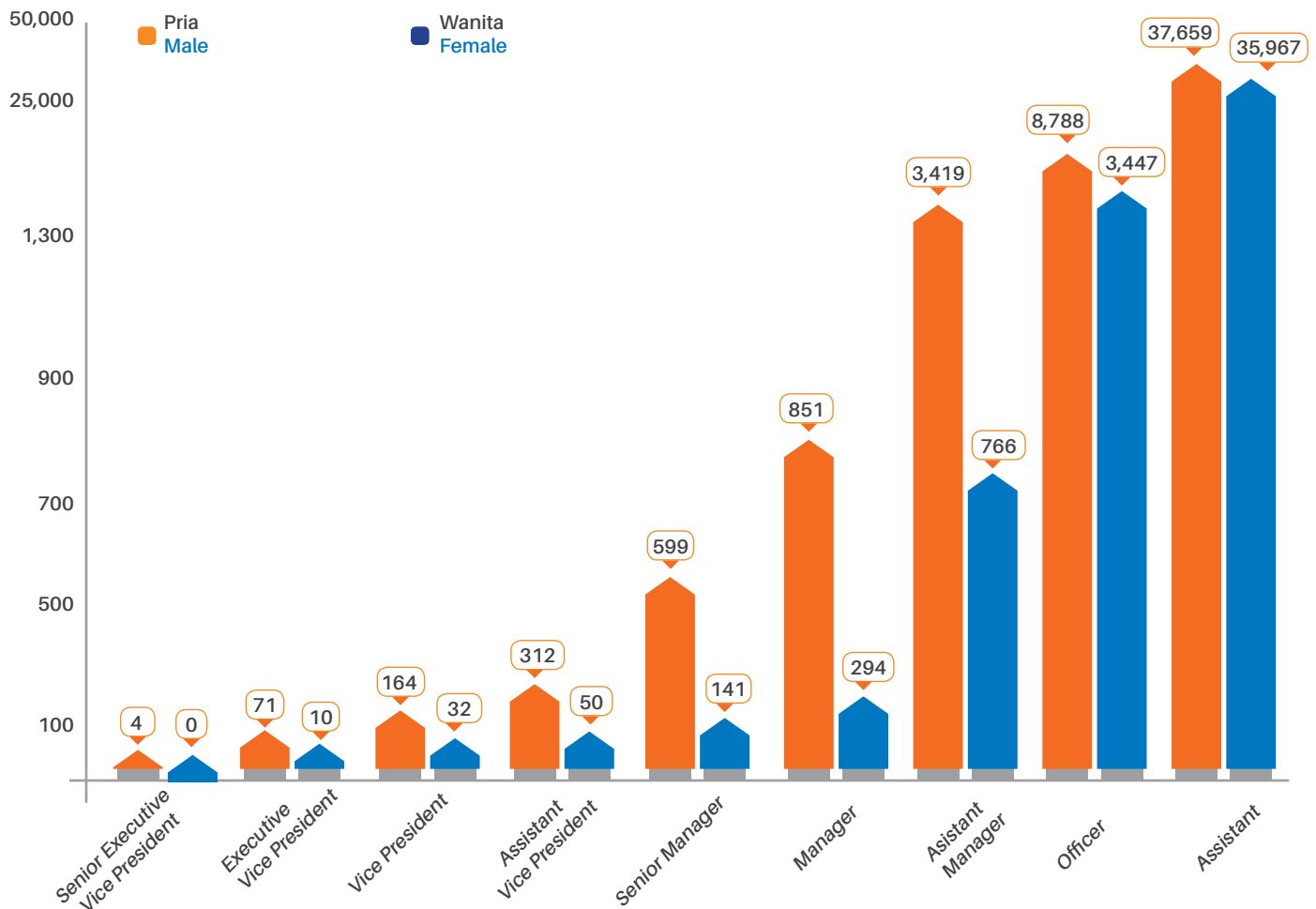
Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

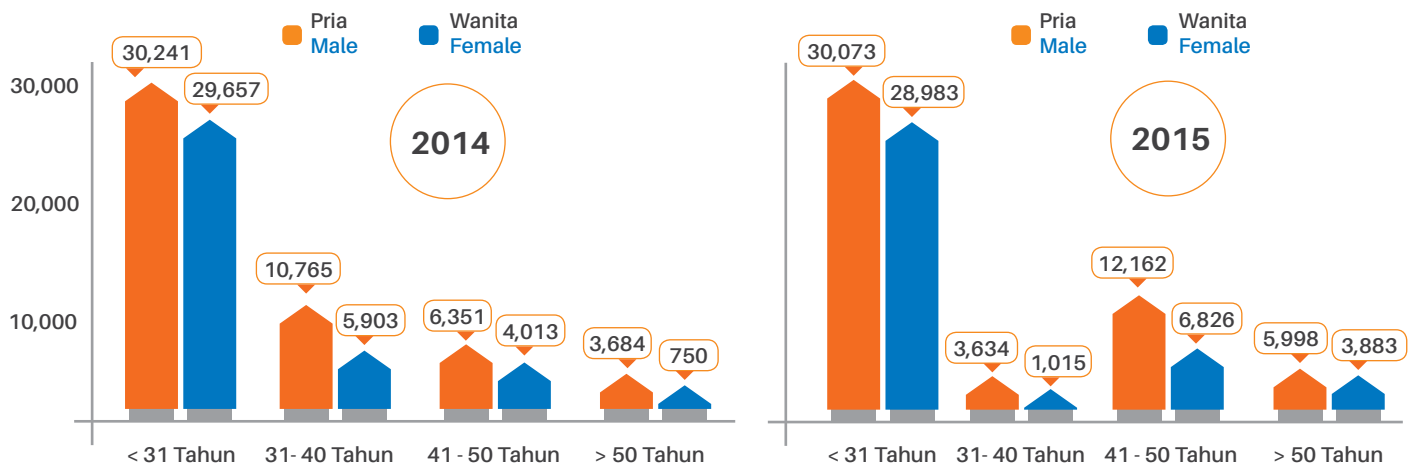
Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Komposisi Manajemen Berdasarkan Gender Tahun 2015 (G4-LA1)
Management Composition based on Gender Year 2015



Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia (G4-LA1)
Employees Composition based on Age



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Komposisi Pekerja Berdasarkan Wilayah (G4-LA1)
Employee Composition Based on Region

Wilayah Region	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	2014				2015			
Audit Intern Internal Audit	2,052		487		2,259		560	
Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	96		114		97		111	
Kantor Pusat Head Office	2,152		1,271		1,873		1,052	
Kantor Wilayah Banda Aceh Banda Aceh Regional Office	1,359		739		1,375		745	
Kantor Wilayah Bandung Bandung Regional Office	5,285		3,362		5,283		3,358	
Kantor Wilayah Banjarmasin Banjarmasin Regional Office	2,376		1,965		2,468		2,067	
Kantor Wilayah Denpasar Denpasar Regional Office	2,426		2,153		2,487		2,257	
Kantor Wilayah Jakarta 1 Jakarta 1 Regional Office	1,587		1,564		1,543		1,498	
Kantor Wilayah Jakarta 2 Jakarta 2 Regional Office	2,243		2,315		2,260		2,308	
Kantor Wilayah Jakarta 3 Jakarta 3 Regional Office	2,455		1,971		2,535		1,996	
Kantor Wilayah Jayapura Jayapura Regional Office	837		797		886		843	
Kantor Wilayah Lampung Lampung Regional Office	1,501		1,023		1,700		1,110	
Kantor Wilayah Makassar Makassar Regional Office	3,051		2,316		3,148		2,339	
Kantor Wilayah Malang Malang Regional Office	3,928		3,455		3,977		3,470	
Kantor Wilayah Manado Manado Regional Office	1,650		1,597		1,725		1,688	
Kantor Wilayah Medan Medan Regional Office	2,511		2,100		2,563		2,121	
Kantor Wilayah Padang Padang Regional Office	1,241		979		1,186		968	
Kantor Wilayah Palembang Palembang Regional Office	2,111		1,445		2,147		1,495	
Kantor Wilayah Pekanbaru Pekan Baru Regional Office	1,704		1,286		1,777		1,312	
Kantor Wilayah Semarang Semarang Regional Office	3,617		2,985		3,662		2,942	
Kantor Wilayah Surabaya Surabaya Regional Office	2,347		2,046		2,483		2,139	
Kantor Wilayah Yogyakarta Yogyakarta Regional Office	4,314		4,272		4,232		4,245	
BRI Corporate University	157		54		168		62	
Subtotal	51,000		40,296		51,834		40,686	
Kantor Anak Perusahaan BRI BRI Subsidiary Offices	15		5		12		5	
Kantor Bank Syariah Sharia Bank Offices	22		21		9		14	
Kantor Cabang Luar Negeri Overseas Branch Offices	4		1		12		2	
Subtotal	41		27		33		21	
Jumlah Total	91,364				92,574			

Mengembangkan Pekerja Handal Developing Reliable Employees



Setiap insan BRI diarahkan untuk menjadi *human capital* yang memiliki kemampuan belajar, kemauan berubah, berinovasi dan memberikan daya dorong kreatif bagi kemajuan Perusahaan. Terlebih dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka kemampuan dan keterampilan pekerja menjadi nilai tambah untuk terus dikembangkan. (G4-DMA)

BRI Learning Center memiliki kewajiban membentuk dan meningkatkan kompetensi *human capital* BRI (*hardskill & softskill*) yang berkualitas, unggul dan kompetitif, serta memberikan *added value* bagi BRI guna mencapai kinerja bisnis BRI saat ini dan dimasa yang akan datang. Untuk mendukung hal tersebut, BRI Learning Center melakukan *learning process transformation* melalui langkah-langkah berikut :

- Set up BRI Corporate University
- Set up Digital Learning Infrastructure
- Develop Digital Learning System.
- Sertifikasi ISO 9001:2008 untuk *learning operation*

BRI Corporate University merupakan wujud peningkatan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pekerja BRI melalui program pendidikan yang berkualitas dan selaras dengan kebutuhan pengembangan bisnis, dalam rangka mendukung sasaran strategis perusahaan. Peningkatan komitmen tersebut diwujudkan dalam program pendidikan yang fokus pada bisnis perusahaan yang terbagi dalam 6 *Academy* yang terdiri dari :

- Microfinance Academy
- Retail and Consumer Banking Academy
- Wholesale Banking Academy
- IT Operation and Support Academy
- Leadership and Human Capital Academy
- Subsidiary Management Academy.

Setiap *Academy* bertanggung jawab menyusun dan mengembangkan (*Syllabus dan Teaching Materials*) *Development & Enhancement Learning Program* yang lengkap, selaras, *up to date* dan berkelanjutan (*on going improvement*) mengikuti tuntutan perkembangan bisnis perusahaan.

Every BRI people is guided to become *human capital* that has the ability to learn, willingness to change, innovate and provide the creative drive for the Company's growth. Especially in the face of the ASEAN Economic Community (AEC), the employees' capabilities and skills are an added value to be developed continuously. (G4-DMA)

BRI Learning Center has the obligation to shape and improve the competence (*hardskill & softskill*) of BRI human capital with quality, excellence and competitiveness, as well as providing added value for BRI to achieve business performance today and in the future. To support this, BRI Learning Center carries out learning process transformation through the following steps:

- Set up BRI Corporate University
- Set up Digital Learning Infrastructure
- Develop Digital Learning System.
- ISO 9001: 2008 certification for the learning operation

BRI Corporate University is a realization of the company's high commitment to improve the employee's competencies through a quality education program and in line with the needs of business development, in order to support the company's strategic goals. The high commitment is manifested in educational programs that focus on the company's business, which is divided into six *Academies* consisting of:

- Microfinance Academy
- Retail and Consumer Banking Academy
- Wholesale Banking Academy
- IT Operation and Support Academy
- Leadership and Human Capital Academy
- Subsidiary Management Academy.

Each *Academy* is responsible for preparing and developing (*syllabus and teaching materials*) of *Development & Learning Enhancement Program* that are complete, aligned, up to date and ongoing improvement, in line with the company's business development demands.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Program Pengembangan Kompetensi
Competence Development Program

Jenis Pendidikan Type of Education	2013	2014	2015
Pembekalan Debriefing	24,565	27,090	21,001
Pengembangan Development	4	729	663
Formal Formal	29	39	14
Aplikasi Application	129,250	172,192	464,349
Sosialisasi Dissemination	143,128	150,886	173,323
Kursus Publik Public Course	3,246	4,113	3,883
Forum Peningkatan Kinerja dan Forum Group Discussion Performance Enhancement Forum and Group Discussion Forum	91,476	112,250	124,502
Sertifikasi dan Pendukung Certification and Support	1,500	763	2,042
Jumlah Peserta Total Participant	393,198	468,062	789,777

Saat ini, BRI Corporate University memiliki 1 (satu) *Main Campus* yang berlokasi di Jakarta dan 7 (tujuh) *Campus* yang berlokasi di Medan, Padang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Makassar, serta berencana menambah 2 (dua) *Campus* yang berlokasi di Balikpapan dan Denpasar. Setiap *Campus* didukung dengan sarana & prasarana pendidikan yang modern dan lengkap meliputi Kelas, Asrama, Teknologi Pendidikan, Sarana Olahraga serta sarana pendukung lainnya.

Dalam melaksanakan operasional pendidikan, BRI Corporate University didukung dengan tenaga *Lecturer* yang profesional, Kurikulum dan *Syllabus* yang lengkap, *Digital Learning infrastructure* yang *up to date* serta *digital learning system* (BRISmart) yang *comprehensive & integrated*. Dengan dikembangkannya BRISmart, maka metode pendidikan yang digunakan BRI Corporate University selain *in class learning* (konvensional) juga melalui *digital learning* dan *blended learning*.

Sebagai langkah dalam meningkatkan proses operasional pendidikan, BRI Corporate University saat ini telah mendapat sertifikasi ISO 9001:2008 untuk *learning operation*, hal tersebut merupakan bukti bahwa BRI Corporate University selalu melakukan peningkatan kualitas operasional pendidikan dan mengutamakan kepuasan Peserta didik.

Currently, BRI Corporate University has one Main Campus located in Jakarta and seven Campuses located in Medan, Padang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya and Makassar, and plans to add two Campuses located in Balikpapan and Denpasar. Each Campus is equipped with modern and complete education facilities and infrastructure including classrooms, dorms, Education Technology, Sports and other supporting facilities.

In implementing educational operations, BRI Corporate University is supported by professional Lecturers, complete Curriculum and Syllabus, up to date Digital Learning infrastructure, as well as comprehensive and integrated digital learning system (BRISmart). With BRISmart development, the educational methods used by BRI Corporate University aside from in class learning (conventional), also through digital learning and blended learning.

As a step in improving operational process of education, BRI Corporate University currently has been ISO 9001:2008 certified for the learning operation. It is a proof that BRI Corporate University has been making continuous improvements to the operational quality of education and prioritizes the learners' satisfaction.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Pendidikan per Pekerja (G4-LA9)
Education per Employee

Rerata Jam Pendidikan Per Pekerja Average Hours of Education Per Employee					
Tahun Year	Jumlah (jam) Total	Jumlah Pekerja Peserta Pendidikan Total Participating Employees		Rerata (jam) Average (Hours)	
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
2014	13,456,783	293,242	174,820	468,062	29 Jam
2015	22,706,089	497,995	291,782	789,777	29 Jam
Total Realisasi Anggaran Pendidikan dan Rerata Anggaran Pendidikan per Peserta Total Realization Total Training Budget and Average Training Budget per Participant					
Tahun Year	Total Realisasi Anggaran (Rp Miliar) Total Realization Budget (Rp Billions)	Jumlah Pekerja Peserta Pendidikan Total Participating Employees		Rerata (Rp Miliar) Average (Rp Billion)	
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
2014	663.6	293,242	174,820	468,062	1,417,837
2015	617.5	497,995	291,782	789,777	781,852
Peserta Pendidikan Berdasarkan Jabatan Tahun 2015 Training Participants based on Position 2015					
Jenis Kelamin	Jenjang Jabatan/Golongan Job Rank/Group				Jumlah Total
	Top Management (VP s/d SEVP)	Middle Management (AM s/d AVP)	Operation (Asisstant s/d Officer)		
Pria Male	2,490	27,390	468,115		497,995
Wanita Female	1,459	16,048	274,275		291,782
Jumlah Total	3,949	43,438	742,390		789,777

Di samping itu, BRI juga memberikan manfaat kepada pekerja setelah berakhirnya masa kerja (pekerja purna bakti). Manfaat ini berupa Dana Pensiun BRI yang diatur sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

In addition, BRI also provides benefits to employees after time of service ends (retirees). This benefit is in the form BRI Pension Fund in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Board of Directors through the method of Projected Unit Credit.

Beberapa program manfaat bagi pekerja purna bakti, mencakup: (G4-EC3)

Some of the benefit programs for retirees, including: (G4-EC3)

- Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP);
- Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP);
- Program Tunjangan Hari Tua (THT);
- Program Jaminan Hari Tua (JHT);
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS);
- Program Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan (Prospens).

- Defined Benefit Pension Plan (PPMP);
- Defined Contribution Pension Plan (PIIP);
- Old Age Benefit Program (THT);
- Old Age Security program (JHT);
- Employment Social Security Agency (BPJS);
- Health Care Program for Retirees (Prospens).

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

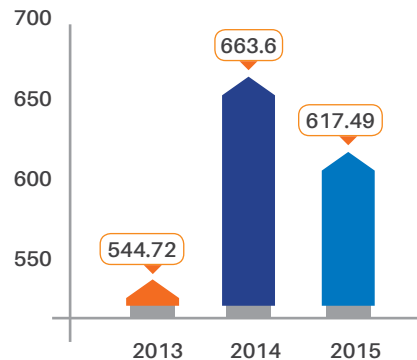
Selain manfaat dana pensiun bagi pekerja purna bakti, BRI juga menyelenggarakan pelatihan khusus kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diberikan bagi pekerja yang telah memasuki usia 50 tahun dan dapat diberikan sebelum pekerja memasuki usia pensiun (56 tahun).

Program pendidikan ini diharapkan dapat membantu mereka dalam mempersiapkan akhir karir dan tetap produktif dalam hal psikologis, kesehatan, dan finansial, sehingga tetap mampu berkegiatan.

In addition to the benefits of the pension fund for retirees, BRI also organizes entrepreneurship special training. The entrepreneurship education is provided for employees who have turned 50 years old and may be implemented before they reached retirement age (56 years old).

This educational program is expected to help the retirees prepare for their post career life and remain productive in psychological, medical, and financial aspects, thus they will still be able to do their activities.

Biaya Pengembangan Kompetensi dan Profesionalisme Kerja (Rp Miliar)
Cost of Competence and Professional Development (Rp Billion)



Pelatihan Pekerja Purna Bakti (G4-LA10) Training for Retirees

Bentuk Pelatihan Pekerja Purnabakti 2015 Type of Training for Retirees 2015		
Area dan Bentuk Pelatihan Area and Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara dan Materi Pelatihan Organizer and Training Material
Kantor Pusat Head Office		
Entrepreneurship Program	151	Penyelenggara : Main Campus BRI Corpu Materi : Hak Purnabakti, Pengurusan Hak Pekerja, psikologis, kesehatan, <i>sharing</i> bisnis dan <i>financial planning</i> Organizer: BRI Corpu Main Campus Material: Retirees' Rights, Employee Rights Processing, psychological, health, sharing on business and financial planning
Kantor Wilayah & Kantor Cabang Regional Office & Branch Office		
Entrepreneurship Program	622	Penyelenggara : Campus BRI Corpu Materi : Hak Purnabakti, Pengurusan Hak Pekerja, psikologis, kesehatan, <i>sharing</i> bisnis dan <i>financial planning</i> Organizer: BRI Corpu Main Campus Material: Retirees' Rights, Employee Rights Processing, psychological, health, sharing on business and financial planning

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



"BRI membangun dan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bukti integritas."
"BRI developed and implemented a whistleblowing system as a proof of integrity."

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Meningkatkan Penilaian Kinerja (G4-LA11) Improving Performance Assessment

Penilaian kinerja secara umum dilakukan untuk memberikan *feedback* kepada pekerja dan meningkatkan produktivitas Perusahaan, dan secara khusus, untuk menunjang karir dengan kenaikan jabatan. BRI sudah menerapkan sistem manajemen kerja modern yang terintegrasi dan terhubung secara *online*. Dengan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) modern, maka penilaian kinerja mencakup dua sisi, yakni pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan pencapaian kompetensi.

Adapun mekanisme dan prosedur SMK BRI melalui tiga tahapan:

1. Tahap perencanaan, pekerja dan atasan menyepakati target-target apa saja yang harus dicapai;
2. Tahap bimbingan, atasan memberikan *feedback* kepada bawahan terkait *progress* penyelesaian target tersebut;
3. Tahap akhir, yakni evaluasi. Atasan akan menilai kinerja pekerja berdasarkan tingkat pencapaian dari target-target yang telah disepakati sebelumnya.

The performance assessment is generally undertaken to provide feedback to employees and increase the Company's productivity, particularly to support their career with a promotion. BRI has implemented modern integrated management system and connected online. By implementing modern Performance Management System (SMK), the performance assessment covers two aspects, key performance indicators (KPI) achievement and competence achievement.

SMK mechanism and procedures of BRI are conducted through three stages:

1. Planning stage, employees and their superiors on targets to be achieved;
2. Mentoring stage, superiors provide feedback to their subordinates regarding the target completion progress;
3. Final stage, which is evaluation. The superiors assess the employees' performance based on the level of achievement of the targets that have been previously agreed.

Penilaian Kinerja Pekerja BRI (G4-LA11) BRI Employee Performance Assessment

Bentuk Hasil Akhir Penilaian Final Form of Assessment Result	2013	2014	2015
Promosi Promotion	10,208	6,825	9,855
Rotasi Rotation	29,279	33,820	37,647

Selain SMK, BRI juga mengadakan Forum Peningkatan Kinerja (FPK) yang merupakan kegiatan rutin setiap tahun dengan tujuan meningkatkan produktivitas pekerja BRI. Forum ini merupakan ajang pertemuan antar sesama pekerja dan manajemen. Agenda pertemuan berisikan hasil evaluasi kinerja setiap departemen dan penilaian kinerja antara pekerja dan atasannya. Pendekatan ini secara profesional telah meningkatkan kemampuan pekerja BRI dalam menjalin komunikasi dan kerja sama.

(G4-26)

Besides SMK, BRI also organizes Performance Improvement Forum (FPK) is an annual regular activity with the aim of increasing the employees' productivity. This forum is a meeting place between fellow employees and management. The meeting agenda contains the results of performance evaluation of every department and performance assessment between employees and superiors. This approach professionally has increased BRI employees' ability to establish communication and cooperation. (G4-26)

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Budaya Kerja BRILian (G4-56)

Budaya Kerja BRI merupakan transformasi budaya yang dirumuskan oleh Tim Budaya Kerja (TBK-BRI) yang berada di Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan memberikan hasil evaluasi kinerja setiap triwulan kepada Direktur SDM. Lima Budaya BRI ini kami sebut dengan BRILian dengan 10 perilaku utama yang dimiliki insan BRI, dan 20 indikator pengukurannya.

BRILian Work Culture (G4-56)

BRI Work Culture is a cultural transformation that is formulated by Work Culture Team (TBK-BRI) of Human Resources Management (HRM) Division and provides the performance evaluation results on a quarterly basis to HR Director. The five core values of BRI Culture are referred to as BRILian with 10 key behaviors of BRI people, and 20 measurement indicators.



**Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative**
**Ikhtisar Utama
Highlights**
**Membangun Indonesia
Building Indonesia**
**Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service**

Sejak tahun 2013, revitalisasi budaya kerja BRI dilaksanakan melalui Program Internalisasi Budaya Kerja dan Program Eksternalisasi Budaya Kerja. Program internalisasi bertujuan untuk mendukung pencapaian strategi perusahaan yang dilaksanakan setelah Forum Strategis di kantor pusat dan Forum Komunikasi di kantor wilayah. Selain internal, program eksternalisasi bertujuan untuk mengenalkan budaya kerja BRI kepada pihak eksternal melalui kegiatan sosialisasi dan publikasi.

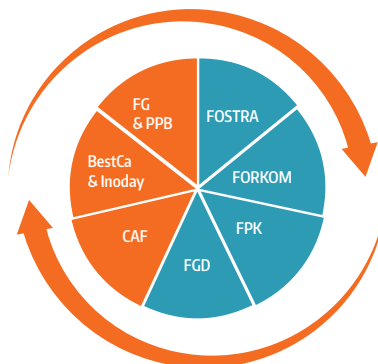
Budaya kerja BRI mengutamakan nilai keteladanan yang lebih penting dibandingkan pelayanan dan penghargaan. Gagasan ini terus disosialisasikan melalui 6.205 *change agent*. *Change agent* dilakukan bergilir untuk setiap pekerja, setiap tahunnya, sehingga seluruh pekerja memperoleh kesempatan dan pengalaman yang sama dalam memantau pembentukan budaya kerja BRI.

Untuk mendukung Budaya BRI, kami juga memiliki budaya kerja yang berintegritas dan memiliki keteladanan agar mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pemangku kepentingan. Pemantauan budaya kerja melibatkan semua pekerja dan diukur melalui *Corporate Culture Index* (CCI).

Since 2013, BRI culture work has been revitalized through the Work Culture Internalization Program and Work Culture Externalization Program. The internalization program aims to support the achievement of corporate strategy implemented after the Strategic Forum at the head office and the Communication Forum at the regional offices. In addition, externalization program aims to introduce the BRI work culture to external parties through dissemination and publication.

BRI work culture prioritizes leadership value that is more important than service and appreciation. The idea continues to be disseminated by 6,205 change agents. The role of change agent is carried out by every employee on a rolling basis every year, thus all employees have the opportunity and the same experience in monitoring the formation of BRI work culture.

To support BRI Culture, we also have a work culture with integrity and leadership in order to provide the best services to our stakeholders. The work culture monitoring involves all employees and is measured by the Commodity Channel Index (CCI).

**Program Budaya Kerja BRI
BRI Work Culture Program**
**Internalisasi Budaya kerja BRI
Internalization of BRI Work Culture**

**Eksternalisasi Budaya kerja BRI
Externalization of BRI Work Culture**


Catatan | **note:**

FOSTRA : Forum Strategis | [Strategic Forum](#)
 FORKOM : Forum Komunikasi | [Communication Forum](#)
 FPK : Forum Peningkatan Kinerja | [Performance Enhancement Forum](#)

FGD : Focus Group Discussion
 CAF : Change Agent Forum

BestCa : The Best Change Agent
 Inoday : Innovation Days

FG : Family Gathering
 PPB : Pendampingan Pekerja Baru | [New Employee Assistance](#)

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Menjamin Kesejahteraan Pekerja Ensuring Employee Welfare



BRI berkomitmen mewujudkan kesejahteraan Pekerja. Selain remunerasi, penciptaan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat menjadi perhatian utama.

Ketentuan jaminan akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tertuang dalam peraturan pengelolaan K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab IX Tentang Perlindungan Kerja. Divisi Kebijakan dan Pengembangan SDM dan Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab atas kondisi K3 yang dipantau langsung oleh Direktur *Human Capital* dan Direktur Kepatuhan.

Di tahun 2015, BRI sudah mengimplementasikan konsep *work life balance*, dengan menyediakan *nursery room*, *day care* dan olah raga bersama di kantor pusat dan beberapa kantor wilayah. Di samping itu, terkait pemberian remunerasi, BRI menjamin bahwa pemberian remunerasi patuh pada semua peraturan perundangan. (G4-DMA)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

BRI telah memiliki rangkaian kebijakan terkait *Business Continuity Management/* Manajemen Kelangsungan Usaha (BCM/MKU). Lebih khusus didalamnya juga telah mengatur kesiapan tanggap darurat dan evakuasi pekerja akibat gangguan/bencana di unit kerja BRI.

Bentuk pengelolaan risiko kecelakaan kerja pada industri perbankan berbeda dengan industri lain, misalnya pertambangan. Namun demikian, K3 di lingkungan kantor dan gedung bertingkat tetap memerlukan perhatian utama. Meskipun BRI belum memiliki komite khusus terkait K3, kami telah mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja yang relevan dan cara pengelolannya. (G4-11, G4-LA8)

BRI is committed to the employees' welfare. In addition to remuneration, the creation of a comfortable, safe and healthy work environment is a main concern.

The provision to guarantee occupational safety and health (OSH) is stipulated in OSH management regulation contained in the Collective Labor Agreement (CLA) Chapter IX on Work Protection. The HR Policy and Development Division and Risk Management Division are responsible for the OSH condition, which is monitored directly by Human Capital Director and Compliance Director.

In 2015, BRI has implemented the concept of work life balance, by providing a nursery room, day care and sports at the head office and several regional offices. In addition, BRI guarantees that the remuneration is provided in accordance with all laws and regulations. (G4-DMA)

Occupational Safety and Health

BRI has had a series of policies on Business Continuity Management/Business Continuity Management (BCM/MKU). The policies more specifically also been stipulate emergency preparedness and evacuation of employees due to disruption/disaster at BRI working units.

The management of the workplace accident risk in the banking industry is different from other industries, such as mining. Nevertheless, OSH in the office environments and multi-storey building still requires a major concern. Although BRI does not have a special committee for OSH, we have identified the relevant risks of occupational accidents and their handling methods. (G4-11, G4-LA8)

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Pengelolaan Risiko Kecelakaan Kerja (G4-LA2, G4-LA7)
Work Accident Risk Management

Di Area Bisnis | Business Area

Gedung bertingkat, rumah kantor (rukan), rumah toko (ruko), maupun unit kerja *mobile* berbasis *e-channel*.
Multistoried buildings, office house, shophouse, and e-channel mobile working unit

- Pelaksanaan K3 dan uji coba difasilitasi kebijakan pengelola gedung;
- Pelatihan, uji coba dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat secara berkala mengundang pihak eksternal yang terkait (dinas pemadam kebakaran)
- Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran oleh dinas pemadam kebakaran;
- Pelatihan penyelamatan korban dari dalam gedung yang diikuti oleh pekerja, teknisi gedung dan petugas keamanan gedung;
- Penyediaan perlengkapan fasilitas dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai, termasuk tabung oksigen (O2), kotak obat P3K, perosotan (tangga luncur) darurat pada jendela keluar (*exit window*).
- Penyediaan sarana dua mobil ambulans di kantor pusat bekerja sama dengan BRI Medika (anak perusahaan BRI)
- OHS Implementation and trial facilitated by the building management policy;
- Drill, trial and information provision on evacuation from high rise building;
- Basic training on using fire extinguishers by fire department officers;
- Training on rescuing victim from inside the building followed by employees, building engineering staff and security officers of the building;
- Provision of facilities with relevant and adequate basic safety equipment, including oxygen (O2), First Aid kit, emergency sliding ladder at exit window.
- Provision of two ambulance cars at the Head Office in collaboration with BRI Medika (BRI subsidiary)

Di Luar Arena Bisnis | Non Business Area

Lokasi peninjauan pembangunan proyek dan kegiatan kunjungan nasabah.
Inspection location of project construction and customer visits.

- Pelaksanaan K3 difasilitasi oleh pengelola proyek;
- Peraturan bagi setiap pekerja untuk selalu mengikuti *safety induction*;
- Pembekalan kepada seluruh pekerja dengan polis asuransi kecelakaan kerja yang mencakup *personal accident* dan program Jaminan Kecelakaan Kerja.
- OHS implementation facilitated by project manager;
- Regulations for every employee to always follow safety induction;
- Debriefing to all employees with occupational accident insurance policy that covers personal accident and Accident Insurance program.

BRI memberikan fasilitas general *medical check up* dan fasilitas jaminan kesehatan untuk memastikan seluruh pekerja terjamin kesehatannya. Adapun biaya pengelolaan kesehatan kerja pada tahun 2015 sebesar Rp294.857 miliar, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya Rp249.705 miliar atau meningkat 18%.

BRI provides general medical check-up facilities and health care facilities to ensure the health of all employees. The cost of occupational health management in 2015 amounted to Rp294,857 billion, higher than the previous year of Rp249,705 billion, or increased by 18%.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Remunerasi dan Tunjangan

Berdasarkan kebijakan remunerasi, pemberian kompensasi disesuaikan dengan kompetensi, fungsi jabatan, masa kerja dan kinerja pekerja.

Remuneration and Benefits

Based on the remuneration policy, the compensation is provided according to competence, job function, years of service and performance of the employee.

Remunerasi dan Manfaat Pekerja* (G4-LA2) Remuneration and Employee Benefit

Jenis Remunerasi dan Manfaat Diterima Type of Remuneration and Benefit	Pekerja Tetap Permanent Employee	Pekerja Tidak Tetap Non-permanent Employee
Gaji dan Upah Salary and Wage	√	√
BPJS Social Security	√	√
Santunan Kematian dan Uang Duka Death Benefit and Bereavement pay	x	x
Insentif dan Tunjangan Incentives and Benefits	√	√
Bantuan Bencana Alam dan Musibah Natural Disaster Relief	√	√
Tunjangan Hari Tua Old Age Benefit	√	x
Tunjangan Penugasan/Kesetaraan Assignment/Equality Allowance	√	x
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	x	x
Cuti Melahirkan/Keguguran Maternity/Miscarriage Leave	√	√
Cuti Haid Menstrual Leave	√	√
Cuti Menunaikan/Menjalankan Kewajiban Beragama Religious Obligation Leave	√	√
Cuti Pensiun Retirement Leave	x	x
Pesangon Severance Pay	√	x
Upah Kerja Lembur Overtime Fees	√	√
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan Healthcare and Medical Treatment Security	√	√
Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Life and Accident Insurance	√	√
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Defined Benefit Pension Plan (PPMP) Defined Contribution Pension Plan (PPIP)	√	x
Cuti Tahunan Annual Leave	√	√
Cuti Besar Sabbatical Leave	√	x

*Mencakup pekerja kontrak, trainee, dan MPP

*Including contract employees, trainees, and MPP

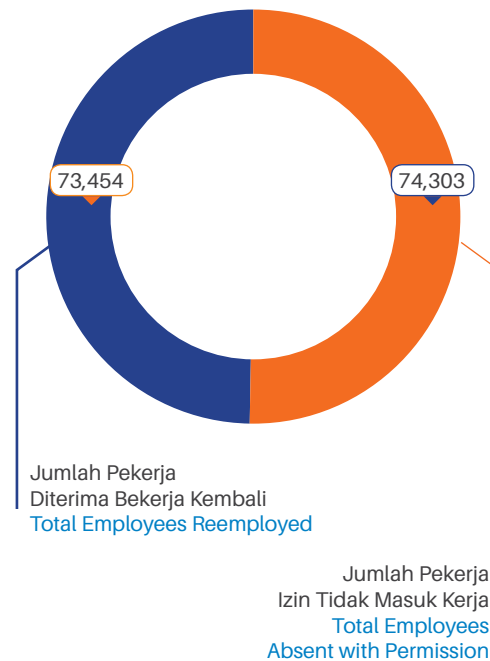
Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative
Ikhtisar Utama
Highlights
Membangun Indonesia
Building Indonesia
Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

BRI juga memastikan remunerasi dan tunjangan yang diberikan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Pada tahun 2015, pekerja golongan *entry level* BRI menerima gaji pokok 40% lebih tinggi dibandingkan dengan UMP setempat. Adapun penetapan gaji standar *entry level* di masing-masing wilayah masih dalam tahap identifikasi. (G4-EC5)

BRI memberikan jaminan kerja kembali bagi pekerja wanita yang mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan. Jaminan serupa juga diberikan kepada pekerja yang pergi menunaikan ibadah haji. Sementara kepada pekerja yang menderita cacat ringan, BRI menempatkan posisi yang layak sesuai kemampuan dan memberikan fasilitas general *medical check up* dan fasilitas jaminan kesehatan. (G4-LA3)

BRI also ensures remuneration and benefits are paid in accordance with the prevailing Provincial Minimum Wage (UMP). In 2015, BRI's entry-level employees received a base salary 40% higher than the provincial minimum wage. The standard entry-level salary in the respective regions is still in the identification stage. (G4-EC5)

BRI guarantees re-employment for female employees who take a break before and after childbirth. Similar guarantees are also given to employees who go on hajj pilgrimage. Meanwhile, the employees who suffer from minor disabilities, BRI places them on decent position according to their abilities and provides general medical check up and healthcare facilities. (G4-LA3)

Jaminan Bekerja Kembali Bagi Pekerja
Reemployment Guarantee for Employees

Biaya Pengelolaan Ketenagakerjaan
Employee Management Costs

Komponen Component	Besaran Biaya (Rp Juta) Amount of Cost (Rp Million)		
	2013	2014	2015
Gaji, Upah, dan Tunjangan Salary, Wage and Benefits	6,397,984	7,314,081	9,026,108
Bonus, Insentif dan Tantiem Bonus, Incentive and Tantiem	4,079,858	3,560,825	3,642,797
Pendidikan dan Pengembangan Education and Development	566,365	664,653	617,887
Tunjangan Kesehatan Health Allowance	183,551	249,705	294,857
Jaminan Jamsostek Social Security (Jamsostek)	180,464	211,570	253,103
Pemutusan Hubungan Kerja Employment Termination	174,500	185,182	374,196
Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	124,322	146,527	198,322
Cuti Besar Sabbatical Leave	55,534	276,299	255,632
Pensiun Imbalan Pasti Defined Benefit Pension Plan	46,791	108,480	600,249
Masa Persiapan Pensiun Pre-retirement Period	32,220	-	-
Penghargaan Tanda Jasa Appreciation	2,342	137,568	59,540
Lain-lain Others	388,063	707,184	335,521
Total	12,231,994	13,562,074	15,968,531

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



"Revitalisasi budaya kerja BRI dilaksanakan melalui Program Internalisasi dan Eksternalisasi Budaya Kerja."

"BRI culture work has been revitalized through the Work Culture Internalization Program and Work Culture Externalization Program."

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



129 pengaduan

terkait pelanggaran yang
dilaporkan oleh pihak
internal dan eksternal .

129 complaints concerning
violations from internal and
external parties.



74 Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan
Implementing Sustainable Governance

80 Menjaga Prinsip *Anti-Fraud* dan Anti Korupsi
Maintaining Anti-Fraud and
Anti-Corruption Principles

81 Mengelola Manajemen Risiko
Managing Risk Management

86 Menjalin Kebersamaan Dengan Pemangku Kepentingan
Building Togetherness with Stakeholders

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



BRI menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dengan mengelola dan mengarahkan kegiatan bisnis sesuai dengan peraturan. Dengan memperkuat layanan dan kinerja perusahaan, BRI yakin mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

BRI implements best practice corporate governance by managing and directing activities business in accordance with the regulations. With the strengthening of the service and performance of the company, BRI believes to be able to meet the expectations of stakeholders.



Menerapkan Tata Kelola Berkelanjutan Implementing Sustainable Governance

BRI berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, yaitu The Indonesian Corporate Governance Code dan GCG *charter* BRI. Adapun tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut: (G4-56)

- Mendukung pencapaian Visi dan Misi Bank;
- Mendukung pencapaian bank melalui peningkatan kinerja yang signifikan;
- Memaksimalkan nilai perusahaan;
- Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan kepada pemegang saham dan *stakeholders* lainnya terhadap Perusahaan;
- Menjamin kesehatan dan kemajuan Bank secara berkesinambungan;
- Mendukung pengelolaan sumber daya Bank secara lebih efisien dan efektif;
- Mengoptimalkan hubungan *risk - return* yang konsisten dengan strategi bisnis;
- Mendukung terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh insan Bank yang didasari pada prinsip-prinsip GCG;
- Membantu terwujudnya GCG sebagai budaya dan *good corporate citizen*.

Sebagai wujud komitmen BRI dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, BRI saat ini masih menyusun pembaharuan *Roadmap* GCG dengan tujuan penerapan praktek GCG terbaik akan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan *stakeholder* lainnya yang dapat diukur dari tingkat kesehatan bank, peringkat GCG serta memperoleh penghargaan-penghargaan di bidang GCG salah satu targetnya adalah Top 5th ASEAN Corporate Governance pada tahun 2020.

BRI is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on the laws and regulations, namely the Indonesian Corporate Governance Code and BRI GCG charter. The purposes of the implementation of the good corporate governance principles are as follows: (G4-56)

- Support the achievement of the Vision and Mission of the Bank;
- Support the achievement of the bank through significant performance improvements;
- Maximize the value of the company;
- Increase the confidence and trust to shareholders and other stakeholders of the Company;
- Ensure the health and growth of the Bank continuously;
- Support the management of Bank resources more efficiently and effectively;
- Optimize the risk - return relation that is consistent with business strategy;
- Support decision-making by all people of the Bank, which is based on GCG principles;
- Assist in the establishment of GCG as a culture and a good corporate citizen.

As a manifestation of BRI commitment in good corporate governance implementation, BRI has currently been preparing the GCG Roadmap renewal with the purpose of applying GCG best practices that will enhance the company's value for shareholders and other stakeholders that can be measured by bank soundness, GCG ratings and awards received in GCG with one of the targets is Top 5 ASEAN Corporate Governance in 2020.

Mekanisme dan Struktur Tata Kelola

Kebijakan GCG BRI mencakup empat aspek tata kelola yakni komitmen, struktur, proses dan hasil tata kelola. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi beserta Komite-komite. Mekanisme Tata Kelola BRI ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi BRI Nomor 06-KOM/BRI/07/2015 & Nokep: 339-DIR/DKP/07/2015 tanggal 28 Juli 2015.

Mekanisme tersebut mengatur pokok-pokok perihal sebagai berikut:

- a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi
- b. Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi beserta tugas dan tanggung jawabnya
- c. Kebijakan remunerasi, benturan kepentingan
- d. Pembentukan Satuan Kerja terintegrasi yang terdiri dari:
 - Satuan Kerja Kepatuhan
 - Audit Intern
 - Manajemen Risiko dan *Risk Management Committee* (RMC) Terintegrasi
- e. Pelaporan Tata Kelola Terintegrasi

Penyusunan pedoman tata kelola terintegrasi ini merupakan wujud komitmen BRI dalam melakukan penyesuaian tata kelola perusahaan secara terintegrasi terhadap BRI sebagai Entitas Utama serta terhadap perusahaan anak BRI sebagai anggota dari Konglomerasi Keuangan BRI. Adapun dasar penyusunan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi merupakan amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

(G4-34)

Adapun komitmen BRI lainnya, dengan memiliki Kelengkapan GCG *Manual* yang terdiri dari Kebijakan GCG, Kode Etik (*Code of Conduct*), Panduan kerja Dewan Komisaris dan Direksi beserta Komite, serta prosedur dan kebijakan pendukung lainnya, seperti kebijakan Sistem Pengaduan Pelanggaran (*whistleblowing system*), kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Kepatuhan, dan Kebijakan Audit. (G4-56, G4-58)

Struktur tata kelola BRI terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, yang terpisah satu sama lain.

Governance Mechanism and Structure

GCG Policy of BRI covers four governance aspects, namely commitment, structure, process and governance outcome. In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company is composed of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees. BRI Governance mechanism was established through a Joint Decree (SKB) of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 06-KOM/BRI/07/2015 & Nokep: 339-DIR/DKP/07/2015 dated July 28, 2015.

The mechanism stipulates the following subjects:

- a. Integrated Governance Structure
- b. Integrated Governance Committee Structure and its tasks and responsibilities
- c. Remuneration policy, conflict of interest
- d. Establishment of Integrated Work Unit consists of:
 - Compliance Unit
 - Internal Audit
 - Integrated Risk Management and Risk Management Committee (RMC)
- e. Integrated Governance Reporting

Preparation of the integrated governance guidelines is a manifestation of BRI's commitment in adjusting corporate governance integrally for BRI as the Main Entity and for BRI subsidiaries as a member of BRI Financial conglomeration. The basis of Integrated Governance Guidelines preparation is the mandate from the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the Application of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration and Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Application of Integrated Governance for Financial Conglomeration. (G4-34)

Meanwhile, another BRI's commitment is to have GCG Manual consisting of GCG Policy, Code of Conduct, Manuals of the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD) and Committees, as well as other supporting procedures and policies such as Whistleblowing System policy, Risk Management policy, Compliance Policy, and Audit Policy. (G4-56, G4-58)

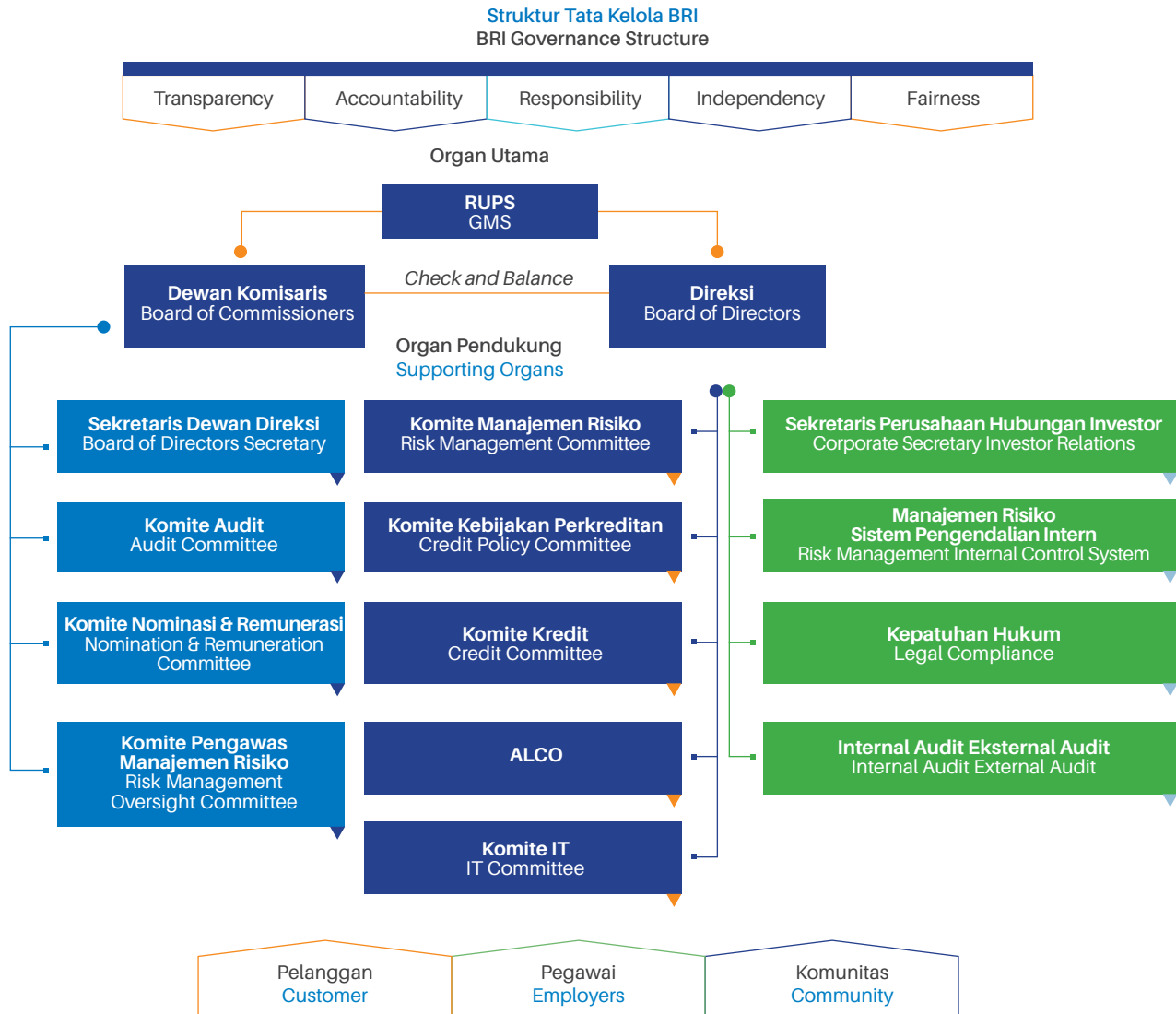
BRI's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, which are separated from each other.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Dalam struktur tata kelola BRI, Sekretaris Perusahaan mendelegasikan kegiatan CSR ke dalam fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dipimpin oleh Kepala Bagian CSR. Secara tidak langsung, maka Kepala Bagian CSR, melalui Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Fungsi Bagian CSR juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pimpinan BRI mengerti, memahami dan mengimplementasikan pengelolaan tata kelola Perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. (G4-34)

Pada tahun 2015, BRI kembali berhasil mendapatkan predikat *Most Trusted Company* pada melalui penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh Indonesia Institute Corporate Governance (IICG) selama 5 tahun berturut-turut dengan penilaian 86,92. Selain itu, BRI telah melakukan *self assesment*

In the governance structure of BRI, Corporate Secretary delegates CSR activities to the Corporate Social Responsibility (CSR) function led by CSR Division Head. Indirectly, Head of CSR, through Corporate Secretary, reports to President Director. CSR Function is also responsible for ensuring that the leadership of BRI understand, comprehend and implement sustainable corporate governance in the economic, social and environmental aspects. (G4-34)

In 2015, BRI successfully received the Most Trusted Company again through Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment conducted by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) for 5 consecutive years with the score of 86.92. In addition, BRI has conducted self-assessment on GCG implementation

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

terhadap pelaksanaan GCG pada semester 2 tahun 2015 dengan hasil peringkat Sangat Baik. Hasil *self assesment* tersebut dikirimkan kepada Divisi Manajemen Risiko KP BRI sebagai bahan penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

BRI telah melakukan *self assesment* terhadap pelaksanaan GCG pada Semester I tahun 2015 dengan hasil peringkat Sangat Baik. Hasil *self assesment* tersebut dikirimkan kepada Divisi Manajemen Risiko KP BRI sebagai bahan penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Kode Etik dan Integritas (G4-56)

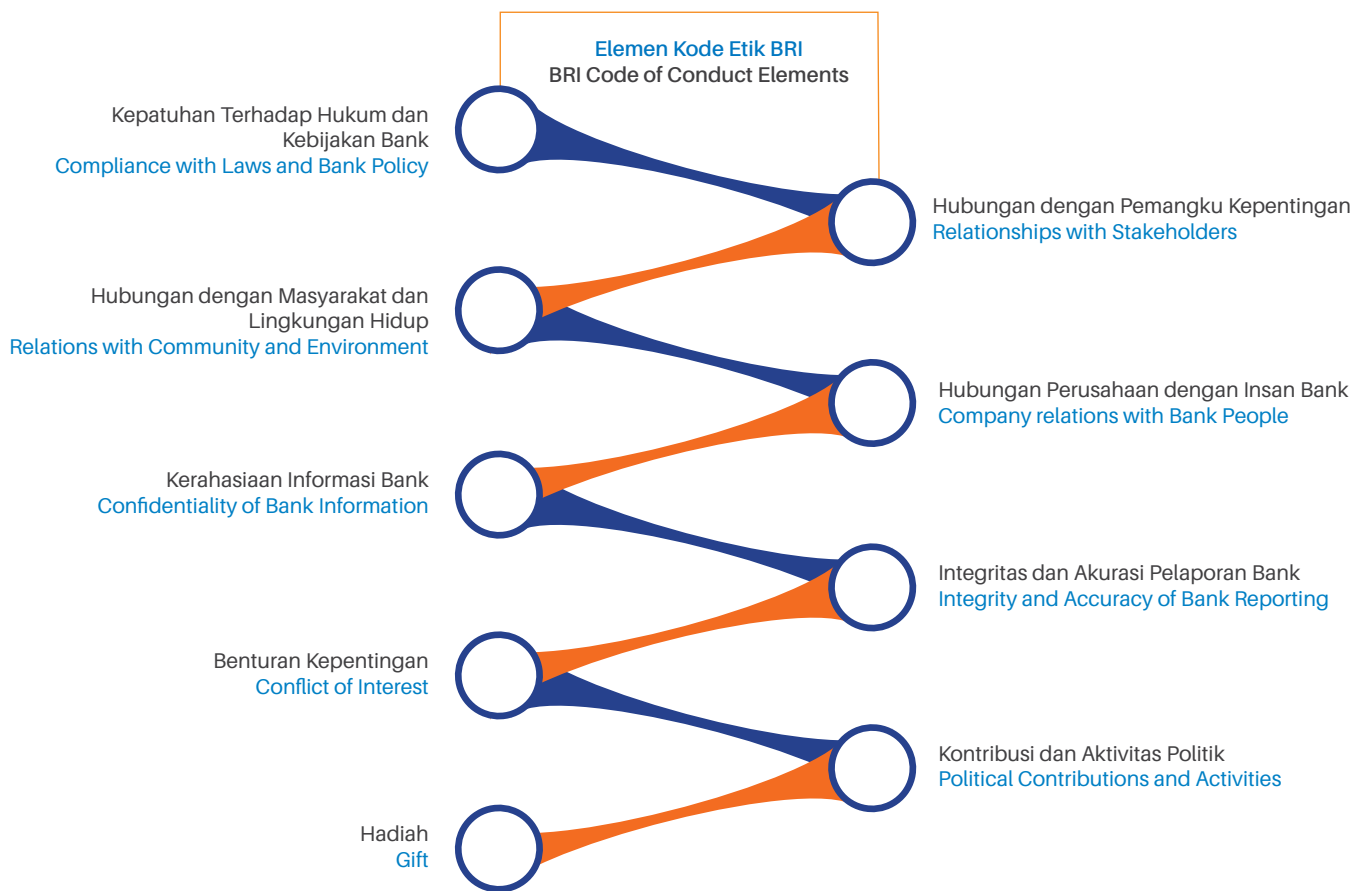
BRI membangun kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) dan telah diperbaharui dan disempurnakan pada tahun 2013. Pedoman kode etik BRI ditetapkan melalui surat keputusan yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

in the 2nd half of 2015 and earned 'Very Good' result. The self-assessment result was submitted to the Division of Risk Management of BRI Head Office as assessment material for Bank Soundness Rate to be sent to the Financial Services Authority.

BRI has conducted self-assessment on GCG implementation during the first half of 2015 with Very Good rating result. The self-assessment result was submitted to the Division of Risk Management of BRI Head Office as assessment material for Bank Soundness Rate to be sent to the Financial Services Authority.

Code of Conduct and Integrity (G4-56)

BRI developed Code of Conduct policy, which has been updated and revised in 2013. BRI code of conduct was established through a decree approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.



BRI berkomitmen untuk menegakkan Kode Etik dengan melakukan berbagai upaya, di antaranya: (G4-57)

1. Pernyataan Kepatuhan Kode Etik BRI
Setiap insan BRI diwajibkan menandatangani "Pernyataan Kepatuhan Insan BRI Terhadap Kode Etik".
2. Komitmen Manajemen
Penegasan komitmen Manajemen untuk tidak menerima maupun meminta hadiah atau bingkisan dalam bentuk dan alasan apapun.
3. Komitmen *Anti-Fraud*
Komitmen *anti-fraud* menjadi dasar dalam penyusunan setiap kebijakan-kebijakan, ketentuan-ketentuan, ataupun aturan-aturan yang berlaku dalam kegiatan operasional.
4. Pakta Integritas
Insan BRI diwajibkan membuat dan menandatangani pakta integritas sebagai komitmen untuk melaksanakan prinsip GCG dalam pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain.
5. Pengungkapan Benturan Kepentingan
Unit kerja wajib melakukan transaksi secara transparan dan melakukan pengungkapan bila ada benturan kepentingan. Selain itu, setiap insan BRI diharuskan mengisi pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan.
6. Kebijakan *Reward and Punishment*
BRI telah mempunyai kebijakan terkait strategi kompensasi dan *benefit*, serta penerapan peraturan disiplin secara konsisten.
7. Sosialisasi
Program induksi Kode Etik dilakukan terhadap pekerja baru. Selain itu, juga dilakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja terkait *anti fraud*, budaya kerja, budaya sadar risiko, budaya Kepatuhan, serta budaya layanan.

BRI is committed to uphold the Code of Conduct by taking various efforts, including: (G4-57)

1. Statement of Compliance with BRI Code of Conduct
Each one of BRI people is required to sign "BRI People Statement of Compliance with Code of Conduct".
2. Management Commitment
Affirmation of the Management commitment not to accept or solicit any reward or gifts in any form and under any circumstances.
3. Anti-Fraud Commitment
Anti-Fraud Commitment is the foundation for formulation of any policies, provisions, or rules that apply in the operational activities of BRI.
4. Integrity Pact
BRI people are required to make and sign integrity pact as a commitment to implement GCG principles in cooperation with other parties.
5. Disclosure of Conflict of Interest
Work units shall transparently disclose transaction that contains conflict of interest. In addition, each one of BRI people is required to make an annual statement regarding conflicts of interest.
6. Reward and Punishment Policy
BRI already has a policy on the strategy of compensation and benefits, as well as the application of disciplinary rules consistently.
7. Dissemination
Induction Program on BRI Code of Conduct is organized for new employees. In addition, all work units also receive dissemination on anti-fraud, work culture, risk conscious culture, compliance culture, and a service culture.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Perusahaan telah memiliki ketentuan yang mengatur kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN). Berdasarkan Surat Keputusan No.Kep:654-DIR/SDM/10/2009 Perihal Penetapan Koordinator Pengelola dan Pejabat Wajib Mengisi LHKPN, dan Surat Keputusan No.Kep:182-DIR/SDM/03/2011, maka tambahan pejabat yang wajib mengisi LHKPN adaah Pejabat Eselon 1 dan 2 yang berstatus pekerja tetap atau Eselon 1 untuk pekerja kontrak. Selama tahun 2015 terdapat 168 pejabat BRI yang menyampaikan LHKPN kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Penerapan Kode Etik diikuti dengan ketentuan terkait gratifikasi serta mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system* atau WBS-BRI).

BRI telah membangun dan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bukti integritas sesuai Surat Edaran Direksi BRI No.S01-DIR/DKP/01/2013 tanggal 9 Januari 2013 tentang *whistleblowing system* BRI.

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola langsung oleh Direktur Utama. Setiap informasi maupun laporan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen. (G4-58)

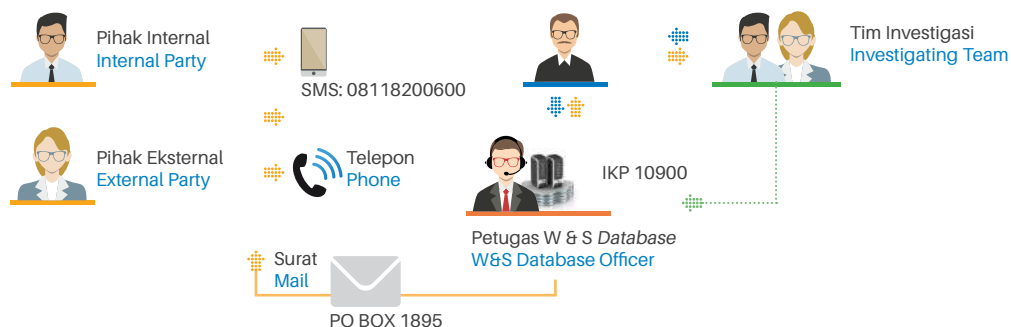
The company already has provisions on the obligation to submit State Official Wealth Report (LHKPN). Based on Decree No. Kep: 654-DIR/SDM/10/2009 regarding Determination of Managing Coordinator and Officials are Required to Submit State Official Wealth Report (LHKPN), and Decree No. Kep: 182-DIR/SDM/03/2011, the additional officials required to submit LHKPN are BRI officers of Echelon 1 and 2 with the status of permanent employee or Echelon 1 for contract employee. During 2015 there were 168 BRI officials who submitted LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK).

The Code of Conduct application is followed by the provisions on gratification as well as whistleblowing system (WBS-BRI).

BRI has developed and implemented a whistleblowing system as a proof of integrity according to the Board of Directors of BRI Circular Letter No.S01-DIR/DKP/01/2013 dated January 9, 2013 on BRI whistleblowing system.

The whistleblowing system is directly managed by President Director. Any submitted information or reports must be clear and accountable, to be followed up by the management. (G4-58)

Mekanisme Penyampaian Informasi dan Pelaporan Pelanggaran
Information Submission and Whistleblowing Mechanism



BRI menjamin perlindungan dan kerahasiaan bagi setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan (*whistleblower*). Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

Selama tahun 2015, terdapat 129 pengaduan terkait pelanggaran yang dilaporkan oleh pihak internal sejumlah 112 dan pihak eksternal 17. Terhadap 129 pengaduan tersebut, 100 pengaduan telah ditindaklanjuti, dan 29 masih dalam proses tindak lanjut.

BRI provides guarantee on protection and confidentiality to every whistleblower. The protection applies not only to the whistleblower but can be extended to the whistleblower's family members.

During 2015, there were 129 complaints concerning violations reported by 112 sources from internal parties and 17 from external parties. Of the 129 complaints, 100 complaints have been followed up, and 29 were still in the process.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Menjaga Prinsip Anti-Fraud dan Anti Korupsi Maintaining Anti-Fraud and Anti-Corruption Principles

BRI berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bersih dari korupsi sesuai dengan budaya dan *core values* Perusahaan. Risiko atas terjadinya tindak korupsi ini berlaku bagi seluruh insan BRI, terutama pada personil yang mempunyai wewenang cukup besar dalam mengambil keputusan. Sebagai tindak lanjut anti korupsi, BRI mendukung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan mengeluarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.S.65-DIR/DKP/12/2013 dan No. 06-KOM/BRI/12/2013 tertanggal 16 Desember 2013 tentang kode etik yang mencakup ketentuan larangan untuk menerima dan memberi hadiah, atau imbalan dalam bentuk apapun kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. (G4-DMA, G4-SO3)

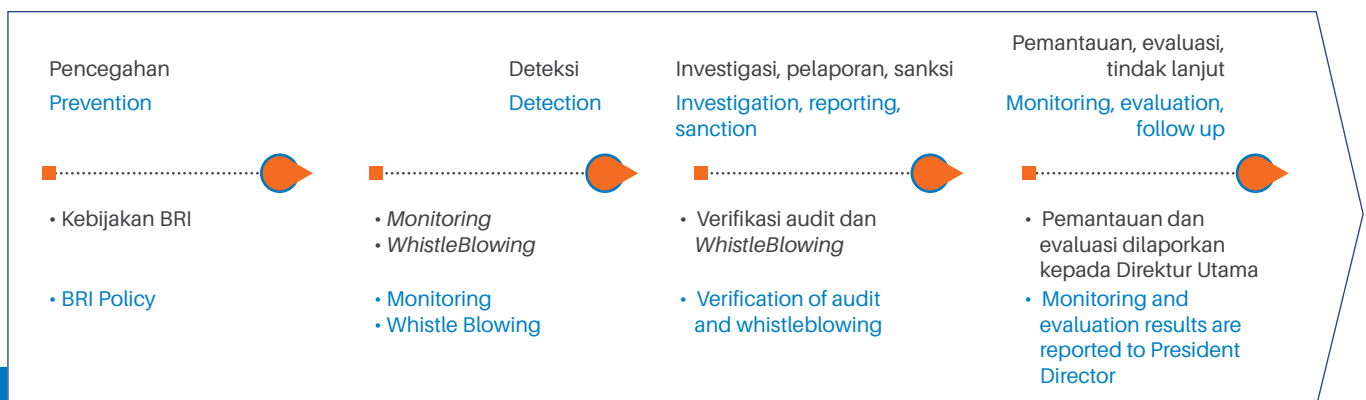
Direksi mempunyai peranan penting dalam mengelola manajemen risiko *fraud* dan korupsi. Dengan tidak memberikan toleransi (*zero fraud tolerance*) pada setiap bentuk *fraud* dan tindak korupsi, kami mengevaluasi risiko secara berkala. Penerapan kebijakan strategi *anti fraud* berdasarkan surat edaran Direksi BRI No. SE S.17-DIR/DMR/07/2015 tanggal 23 Juli 2015 tentang strategi *anti fraud* BRI.

BRI is committed to running a business practice free from corruption in accordance with the Company's culture and core values. The risk on the occurrence of corruption applies to all BRI people, particularly to personnel who have the authority to make decisions. As a follow-up on anti-corruption principle, BRI supports the Corruption Eradication Commission (KPK), by issuing the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Decree No. S.65-DIR/DKP/12/2013 and No. 06-KOM/BRI/12/2013 dated December 16, 2013 on code of ethics, which stipulate prohibition on receiving and giving gifts, or reward in any form to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.

(G4-DMA, G4-SO3)

The Board of Directors has an important role in fraud and corruption risk management. By giving no tolerance to any form of fraud (*zero fraud tolerance*) and corruption, we evaluate the risks regularly. Anti-fraud policy strategy is implemented based on BRI Board of Directors circular No: SES.17-DIR/DMR/07/2015 dated July 23, 2015, on anti-fraud strategy of BRI.

Strategi Anti Fraud Anti Fraud Strategy



Sepanjang tahun 2015 kami menyelenggarakan beberapa kegiatan dan pendidikan yang dilakukan untuk meminimalkan tindakan korupsi di setiap lini bisnis, yaitu:

1. APU PPT
2. *Good Corporate Governance* (GCG) & *Anti Fraud*
3. Manajemen Risiko

Throughout 2015 we organized several activities and education to minimize corruption in every line of business, namely:

1. APU PPT
2. *Good Corporate Governance* (GCG) & *Anti Fraud*
3. Risk Management

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Pendidikan Anti Korupsi (G4-SO4)
Anti-corruption Training

Keterangan Description	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
	2013		2014		2015	
Pekerja yang mengikuti pendidikan anti korupsi Board of Commissioners and Board of Directors attending anti-corruption training	29,248	26%	28,699	22%	97,215	74%

Seluruh karyawan (100%) termasuk dewan komisaris dan direksi BRI sudah menandatangani *annual disclosure*/ pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan.

All employees (100%), including the Board of Commissioners and Directors of BRI have signed annual disclosure related to conflict of interest.

Insiden Fraud (G4-SO5)

Sepanjang tahun 2015, *fraud* terjadi sebanyak 88 insiden, di antaranya 52 insiden sudah diselesaikan dan 36 insiden masih dalam proses internal. BRI memastikan seluruh insiden *fraud* dapat diselesaikan dengan baik.

Fraud Incidents (G4-SO5)

Throughout 2015, as many as 88 incidents of fraud occurred, of which 52 incidents have been resolved and 36 incidents are still in the internal process. BRI ensures all incidents of fraud can be resolved.



Mengelola Manajemen Risiko (G4-2, G4-47)
Managing Risk Management

BRI menerapkan proses manajemen risiko secara konsisten pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional perbankan sehari-hari, mengingat hal tersebut merupakan faktor penting untuk memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan, yaitu menjadi bank yang sehat dan bertumbuh secara berkesinambungan.

BRI has been applying risk management consistently on every process of business activities as well as daily banking operations, considering it is an important factor to ensure the achievement of performance targets that have been set, which is to become a sound bank and grow sustainably.

Manajemen risiko turut berperan meningkatkan kualitas pengelolaan bank melalui dua aspek, yaitu melindungi modal dan mengoptimalkan *return* terhadap *risk*. Skala operasi yang luas dan volume usaha yang terus meningkat dikelola melalui penerapan pola manajemen risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan eksposur risiko di seluruh lini organisasi.

Risk management contributed to improving the quality of bank management through two aspects, protecting the capital and optimizing the return on risk. Large-scale operations and increasing business volume are managed through the implementation of an integrated risk management model to identify, measure, monitor and control risk exposures throughout lines of organization.

**Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative**
**Ikhtisar Utama
Highlights**
**Membangun Indonesia
Building Indonesia**
**Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service**

Kebijakan manajemen risiko terintegrasi BRI tertuang dalam kebijakan manajemen risiko terintegrasi yang mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.

BRI menerapkan kerangka pengelolaan risiko secara terpadu (*enterprise-wide risk management*) untuk mengendalikan delapan jenis risiko yang menyertai kegiatan usaha. Kerangka tersebut meliputi penerapan empat pilar pengelolaan risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Pengawasan Manajemen Risiko, melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan Direksi. Sementara itu, Direksi dengan dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) melakukan pertemuan berkala setiap tiga bulan untuk merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan RMC dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam waktu tiga bulan.
- Penerapan MR terintegrasi pada konglomerasi keuangan BRI, didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) terintegrasi, yang melakukan pertemuan dua kali dalam satu tahun. RMC terintegrasi adalah komite tertinggi dalam sistem Manajemen Risiko Konglomerasi Keuangan BRI yang berwenang memberikan rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan hasil evaluasi pelaksanaan penerapan manajemen risiko terintegrasi kepada Direksi BRI.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Kebijakan Umum Manajemen Risiko BRI (KUMR BRI) menjelaskan tentang dasar-dasar kebijakan manajemen risiko BRI dan merupakan ketentuan tertinggi bidang manajemen risiko di BRI. KUMR BRI menjadi acuan kebijakan, prosedur, dan pedoman di bidang manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku. KUMR diterjemahkan secara terperinci dan dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko (P3MR) yang berisi berbagai tahapan dalam proses manajemen risiko.

BRI's integrated risk management policy is set out in the integrated risk management policy that refers to the OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 on the implementation of integrated risk management for financial conglomeration.

BRI implements integrated risk management framework (*enterprise-wide risk management*) to control eight types of risks that follow business activities. The framework includes the implementation of four pillars of risk management as follows:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors assisted by Risk Management Oversight Committee, evaluates policies and the implementation of risk management by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors, assisted by the Risk Management Committee (RMC) holds periodic quarterly meeting to formulate policies, improve policy implementation, evaluate the development and condition of risk profile, as well as provide advices and corrective measures by RMC periodically, at least once in every three months.

Application of ERM on BRI financial conglomeration is supported by the integrated Risk Management Committee (RMC), which holds twice a year. The integrated RMC is the highest committee in the Risk Management system of BRI Financial Conglomeration that has the authority to make recommendations for improvement or refinement of the evaluation results of the integrated risk management implementation to the Board of Directors of BRI.

2. Adequacy of policies, procedures, and limit determination Risk Management General Policy of BRI (KUMR BRI) describes the basis of BRI risk management policy and the highest provisions of risk management in BRI. KUMR BRI is used as reference for policies, procedures, and guidelines in risk management in accordance with applicable regulations. KUMR is translated in detail and set forth in the Guidelines for Risk Management Implementation (P3MR), which contains various stages in the risk management process.

3. Proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko. Proses manajemen risiko terdiri dari: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Sistem informasi manajemen risiko yang diaplikasikan antara lain, *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Loan Approval System* (LAS), dan *Treasury and Market Risk System* (GUAVA).
4. Sistem pengendalian internal manajemen risiko. Pengendalian intern secara menyeluruh telah diimplementasikan melalui:
 - a. Penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja operasional (*business unit*) dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko (*risk management unit*).
 - b. Penetapan *risk management unit*, yaitu unit kerja independen yang membuat kebijakan manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, penerapan limit risiko dan melakukan validasi data/model.
 - c. Setiap transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko, akan direview dan dipantau sesuai kebutuhan, oleh masing-masing *business unit*.
 - d. Validasi data dilakukan oleh pejabat dan unit kerja yang independen dari unit kerja operasional. Validasi data dilakukan minimal secara bulanan untuk semua risiko.
 - e. Audit secara berkala dilakukan oleh unit kerja audit intern, untuk menilai pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko pada aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko.
 - f. Menerapkan kegiatan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dengan menggunakan konsep *Maker, Checker, Signer* (MCS) pada seluruh kegiatan operasional BRI.

3. Risk management process and risk management information system. Risk management process consists of risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control. Risk management information system that is applied among others, *Operational Risk Assessor* (OPRA), *Loan Approval System* (LAS), and *Treasury and Market Risk System* (GUAVA).
4. Risk management internal control system. Overall internal control has been implemented through:
 - a. Determination of an organizational structure with a clear segregation of functions between business units and risk management unit.
 - b. Determination of risk management unit, which is an independent working unit that prepares risk management policy, risk measurement methodology, risk limit application and validate data/model.
 - c. Every transaction and functional activity that has a risk exposure, will be reviewed and monitored as required, by each business unit.
 - d. Data validation is done by independent officials and work units of the operational units. Data validation is performed at least on a monthly basis for all risks.
 - e. Periodic audits conducted by the internal audit unit, to assess the implementation of the risk management process and system in functional activities that have risk exposure.
 - f. Applying the segregation of duties by using the *Maker, Checker, Signer* (MCS) concept in all operational activities of BRI.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Adapun risiko-risiko yang dihadapi BRI pada tahun 2015 adalah: (G4-2)

Risks faced by BRI in 2015 are: (G4-2)

Risiko Risk	Uraian Description
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI. <i>Risk due to failure of the debtor and/or other parties to meet their obligations to BRI.</i>
Risiko Pasar Market Risk	Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (suku bunga dan nilai tukar) dari portofolio yang dimiliki. <i>Risk due to movements of market variables (interest rates and exchange rates) of portfolio owned.</i>
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional. <i>Risk due to inadequacy and/or dysfunction of internal process, human error, system failure, and/or external events that affect operations.</i>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI. <i>Risk due to the inability to meet the maturing liabilities sourced from cash flow and/or high quality liquid assets that can be used as collateral, without disrupting the activities and financial condition of BRI.</i>
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. <i>Risk due to lawsuits and/or flaw in judicial aspects, among others, they are due a lawsuit, the absence of supporting laws and regulations or flaws in contract such as non-fulfillment of the terms of the validity of agreement and inadequate binding of the collateral.</i>
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. <i>Risk due to inaccuracies in making decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment.</i>
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat BRI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. <i>Risk due to BRI's non-compliance with and/or not implementing laws and regulations.</i>
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan <i>stakeholder</i> yang bersumber dari persepsi negatif terhadap BRI. <i>Risks due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from negative perceptions of BRI.</i>
Risiko Transaksi Intra Grup Inter-group Transaction Risk	Risiko akibat ketergantungan Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap BRI dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. <i>Risks due to subsidiaries' dependence on BRI either directly or indirectly for compliance with obligations of written or unwritten agreements, either followed or not followed by transfer of funds.</i>
Risiko Asuransi Insurance Risk	Risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (<i>underwriting</i>), penetapan premi (<i>pricing</i>), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. <i>Risks due to failure of the insurer to meet obligations to policyholders resulted from inadequacy of the risk selection process (underwriting), premium setting (pricing), the use of reinsurance, and/or the handling of claims.</i>

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



"Pemangku kepentingan BRI dapat diidentifikasi melalui kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*)."

"BRI's stakeholders can be identified by the proximity and the power."

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Menjalin Kebersamaan Dengan Pemangku Kepentingan Building Togetherness with Stakeholders

Pemangku kepentingan BRI dapat diidentifikasi melalui kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keberadaan Perusahaan.

BRI's stakeholders can be identified by the proximity and the power that can mutually influence and be influenced by the presence of the Company.

Identifikasi Kebutuhan Utama Pemangku Kepentingan dan Pendekatan BRI (G4-24, G4-26, G4-27, G4-37) Identification of Stakeholders' Main Needs and BRI's Approach

	Investor Investors	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola Organisasi • Pencapaian ekonomi • Organizational Governance • Economic Achievement
	Nasabah Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Marketing Komunikasi • Sekretaris Perusahaan • Kepala Divisi Layanan • Unit Kerja Terkait, Produk & Jasa BRI • Head of Marketing Communications Division • Corporate Secretary • Head of Service Division • Related Work Units of BRI Products & Services 	<ul style="list-style-type: none"> • Fair marketing, factual and unbiased information • Perlindungan nasabah • Konsumsi berkelanjutan • Fair marketing, factual and unbiased information • Customer protection • Sustainable consumption
	Pekerja Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Kebijakan dan Pengembangan SDM • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Head of Policy and HR Development Division • Head of Risk Management Division 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan ketenagakerjaan • Perlindungan dan kondisi kerja • Pengembangan kompetensi • Employment relation • Work protection and condition • Competition development
	Masyarakat Setempat/Komunitas Community	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Pendidikan dan Pelatihan • Kepala Divisi Teknologi dan Sarana Informasi • Kepala Divisi Bisnis Program dan Kemitraan • Sekretaris Perusahaan • Head of Education and Training Division • Head of Information System Technology Division • Head of Business Program and Partnership Division • Corporate Secretary 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan budaya • Teknologi dan akses infrastruktur • Kesejahteraan dan pendapatan • Education and culture • Technology and infrastructure access • Welfare and income
	Pemerintah dan Kepatuhan Hukum Government	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perusahaan • Kepala Divisi Kepatuhan • Corporate Secretary • Head of Compliance Division 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen terhadap regulator perbankan • Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu • Bank compliance with applicable laws and regulations and commitment to the banking regulator • Clear, accurate, comprehensive, and timely communications and reporting

Dari pendekatan ini, maka terdapat lima kelompok utama pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham dan investor, nasabah, pekerja, komunitas dan pemerintah. Untuk menjaga hubungan baik, maka BRI melakukan pertemuan berkala dengan para pemangku kepentingan tersebut. (G4-25)

This approach resulted in the identification of five main groups of stakeholders, ie shareholders and investors, customers, employees, community and the government. To maintain good relations, BRI holds regular meetings with these stakeholders. (G4-25)

- Menyediakan informasi pencapaian BRI dalam penyelenggaraan RUPS dan penerbitan laporan tahunan.
- Menjalni komunikasi secara langsung maupun melalui *analyst* guna memastikan penyampaian informasi material setiap kuartal.
- Provide information on BRI's achievement in organizing GMS and publishing annual reports.
- Establish communication directly or through analyst to ensure the delivery of material information each quarter.

- Menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Memberikan informasi mengenai produk dan jasa secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat.
- Mengembangkan kualitas layanan yang prima dengan selalu mengutamakan kepuasan nasabah.
- Menggunakan periklanan dan promosi yang menjunjung tinggi kejujuran.
- Provide products and services that comply with the applicable regulations.
- Provide timely, adequate, clear and accurate information on products and services
- Develop quality excellence of service by prioritizing customer satisfaction.
- Use advertising and promotion that uphold honesty.

- Memperlakukan setiap insan Bank dengan objektif, transparan, adil dan setara.
- Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas.
- Menyempurnakan pengembangan karir *talent management system*, dan *assessment center*.
- Objective, transparent, fair and equal treatment to every member of the Bank.
- Provide a work environment that is conducive to increase productivity.
- Improve career management system and assessment center.

- Mendorong keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program PKBL yang mencakup bidang pendidikan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan.
- Encourage involvement in community activities with PKBL programs in education, culture and religion, humanity and environment.

- Penyempurnaan Manual GCG terkini.
- Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja.
- Pertemuan 2 kali setiap tahun dengan badan tata kelola tertinggi dalam pembahasan pelaksanaan GCG terkait tingkat Kesehatan Bank.
- Improvement of the most current GCG Manual.
- Implementation of GCG principles throughout business units.
- Meeting twice a year with the highest governance body in GCG implementation discussion related to Bank Health level.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

BERSINERGI BERSAMA MASYARAKAT SYNERGIZE WITH COMMUNITY



10.000 bibit pohon jabon

telah ditanam bersama
masyarakat di sekitar
Danau Tamblingan,
Denpasar.

10,000 Jabon tree seedlings
after planting with community
around Lake Tamblingan,
Denpasar.



Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Bangga BerIndonesia merupakan gerakan berbagi yang dilakukan oleh BRI dengan bangga untuk masyarakat Indonesia. Sejalan dengan upaya Pemerintah, BRI mendorong dan terlibat langsung, serta berperan aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia hingga ke pelosok Nusantara.

Untuk mewujudkan program tersebut, BRI melaksanakan program pemberdayaan masyarakat (community development/ comdev), yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR), sesuai dengan pedoman ISO 26000. Kegiatan comdev dilakukan berdasarkan blueprint yang telah dibuat dan merupakan implementasi dari kebijakan perusahaan yang tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. SE.S.32-DIR/SKP/11/2013.

Sebagai sebuah BUMN, kami juga melakukan Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL) atau PKBL, melalui 'BRI Peduli'. Informasi lengkap kegiatan setiap program, dapat dibaca dalam situs khusus: www.bangga-berindonesia.com

(G4-DMA)

Bangga BerIndonesia (Proud to be Indonesian) is a sharing movement carried out by BRI and Indonesian community. In line with the Government's efforts, BRI promotes and engages directly, and plays an active role to improve the welfare of Indonesian people in every corner of the archipelago.

To realize the program, BRI implements community development program (Comdev), which is part of its corporate social responsibility (CSR), in accordance with the guidelines of ISO 26000. The Comdev activities are carried out based on the blueprint that has been made and the implementation company policy contained in Board of Directors of BRI Circular Letter No. SE.S.32-DIR/SKP/11/2013.

As an SOE, we also carry out Partnership Program (PK) and Community Development (BL) or PKBL, through 'BRI Peduli'. Detailed information on activities of each program can be found in a special website: www.bangga-berindonesia.com

(G4-DMA)

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Bangga BerIndonesia (G4-2) Bangga BerIndonesia



Program CSR BRI dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal di seluruh kantor pusat maupun kantor cabang dan kantor wilayah. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat. (G4-SO1)

BRI CSR program conducted with the involvement of local community around the head office as well as branch offices and regional offices. The program aims to boost the economy and welfare of local community. (G4-SO1)

Untuk mengurangi adanya kecemburuan sosial dari masyarakat yang belum dapat merasakan manfaat kehadiran program CSR BRI, maka kami berusaha melakukan pemetaan sosial, sebelum melaksanakan sebuah program. Pemetaan ini digunakan untuk menentukan kapan dan kegiatan apa yang perlu dilakukan. BRI berusaha membantu dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, tidak semata karena keinginan saja. (G4-SO2)

To lower sense of social grievance of the communities who have not been able to benefit from the presence of BRI CSR program, we try to make a social mapping, before executing a program. The mapping is used to determine when and what activities need to be done. BRI strives to support the community by paying attention to their needs, not only wishes. (G4-SO2)

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tentang PKBL, berikut ini adalah program-program khusus yang telah ditetapkan dalam 'Bangga BerIndonesia':

In accordance with the Regulation of Minister of SOEs No. PER-08/MBU/2013 on PKBL, the following are special programs that have been incorporated in 'Bangga BerIndonesia':

Kegiatan PKBL (G4-EC7, G4-EC8) PKBL Activities



**Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative**
**Ikhtisar Utama
Highlights**
**Membangun Indonesia
Building Indonesia**
**Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service**

Pada tahun 2015, BRI telah mengalokasikan dana kegiatan PKBL sebesar Rp180,89 miliar. Besaran dana tersebut terdiri dari dana program kemitraan sebesar Rp54,50 miliar dan bina lingkungan sebesar Rp126,39 miliar. (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

Program Kemitraan dilaksanakan dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti memberikan bantuan kepada mitra usaha dalam bentuk pinjaman lunak bersyarat, kegiatan pendampingan, serta pembinaan usaha kecil dan menengah. Sementara itu, kegiatan Bina Lingkungan meliputi pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, pembangunan sarana dan prasarana umum, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, bantuan bencana alam dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan. Semua kegiatan ini juga mendukung pencapaian tujuan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. (G4-EC7)

Berdasarkan Permen BUMN terbaru No. PER.09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, disebutkan bahwa sektor penyaluran Bina Lingkungan bertambah menjadi delapan bidang. Tambahan satu bidang tersebut adalah bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas mitra binaan program kemitraan.

Selain itu, BRI tidak perlu membuat Laporan Pelaksanaan PKBL secara tersendiri melainkan menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Perusahaan, yang dibahas dalam satu bab tersendiri (Bab VII, Pasal 17).

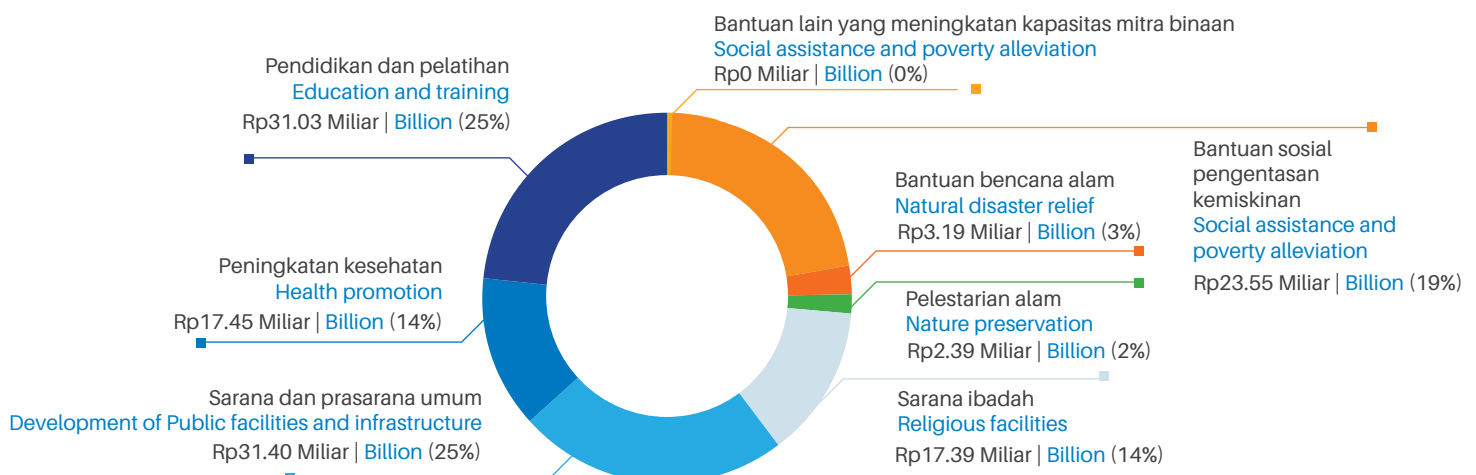
In 2015, BRI has allocated Rp180.89 in funds for PKBL activities. The amount of the funds consisted of partnership program fund of Rp54.50 billion and community development program of Rp126.39 billion. (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

Partnership Program implemented through community economic empowerment activities, such as providing assistance to business partners in the form of conditional soft loans, mentoring activities, as well as development of small and medium-sized enterprises. Meanwhile, Community Development activities included education/training, health promotion, construction of public facilities and infrastructure, construction of religious facilities, nature preservation, natural disaster relief and social assistance for poverty alleviation. All of these activities also support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). (G4-EC7)

The latest Minister of SOEs Regulation No. PER.09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, stipulates that the Community Development channeling sector increased to eight fields. The additional channel is assistance in education, training, internship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of the partnership program beneficiaries.

In addition, BRI does not need to make a separate PKBL Implementation Report, but is integrate it in the Annual Report of the Company, which is discussed in a separate chapter (Chapter VII, Article 17).

Program Penyaluran Dana Bina Lingkungan (G4-EC8)
Disbursement of Community Development Program Funds



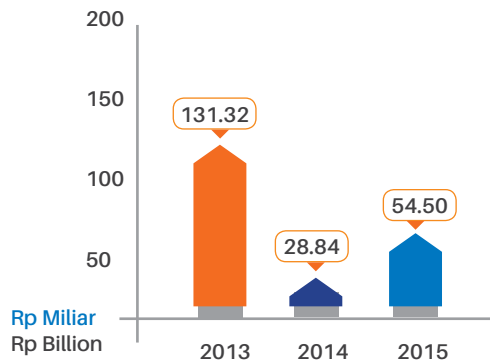
Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

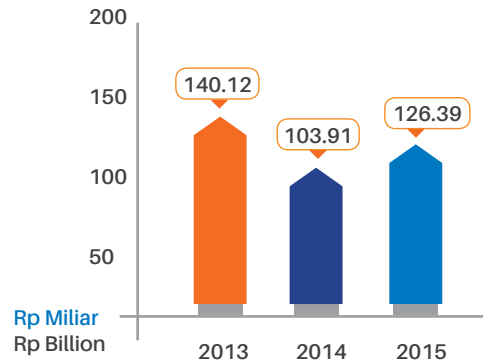
Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

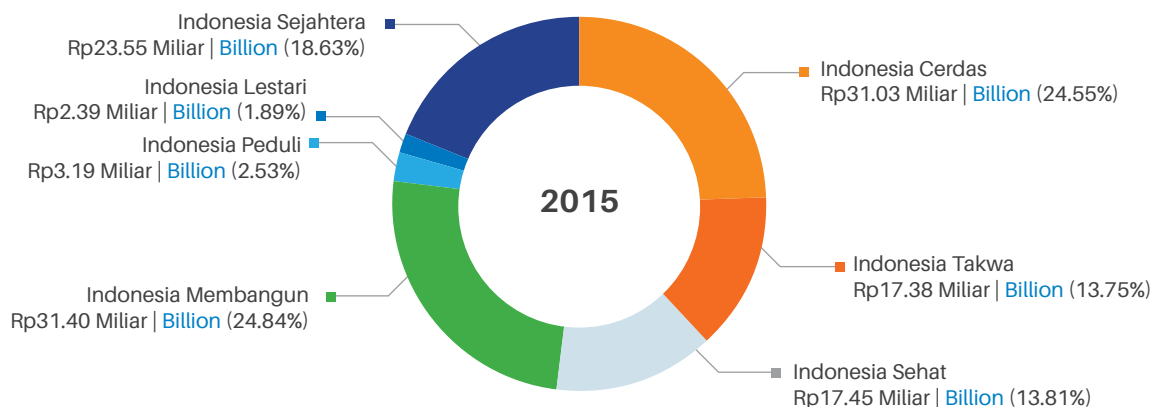
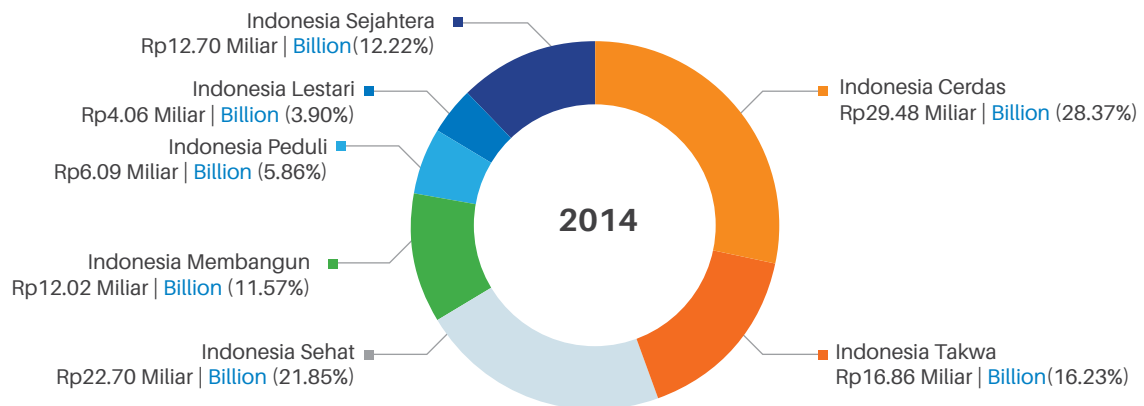
Dana Program Kemitraan (G4-EC8)
Partnership Program Funds



Dana Bina Lingkungan (G4-EC8)
Community Development Funds



Penyaluran Dana Bina Lingkungan "Bangga BerIndonesia" (G4-EC8)
Disbursement of Community Development Program Funds "Bangga BerIndonesia"



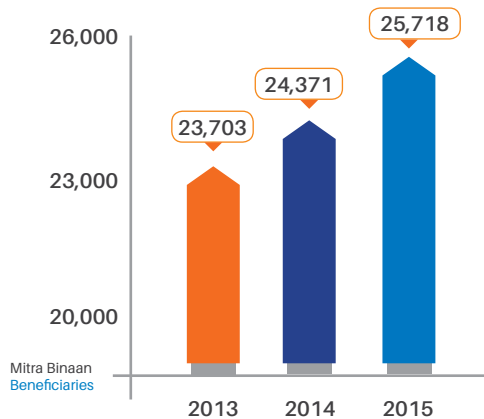
Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Akumulasi Jumlah Mitra Binaan
Accumulated Number of Beneficiaries



Indonesia Bermitra (G4-SO1, G4-EC8)

Sesuai dengan Permen BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 yang mengatur anggaran PKBL, maka dana PKBL bersumber dari penyisihan laba bersih setelah pajak yang ditetapkan dalam RUPS/Menteri pengesahan Laporan Tahunan BUMN Pembina maksimum 4% dari laba setelah pajak tahun buku sebelumnya. Dengan demikian, selama tahun 2015, penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan secara terbatas dengan menggunakan dana bergulir hasil pengembalian dari para mitra binaan.

Penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan melalui dua skema, yakni pemberian pinjaman berbunga lunak dan bantuan hibah pembinaan. Jumlah realisasi penyaluran dana Program Kemitraan selama tahun 2015 yang berupa pinjaman berbunga lunak untuk pemberdayaan ekonomi kecil senilai Rp46,39 miliar dan dana pembinaan sebesar Rp33,6 juta. Penyaluran dana ini mengalami kenaikan dibandingkan dana tahun 2014. Hal ini dikarenakan peningkatan plafon pinjaman.

Hingga akhir tahun 2015, jumlah mitra binaan mencapai 25.718 dan 1.347 diantaranya adalah mitra binaan baru dengan total pinjaman sebesar Rp54,50 miliar.

Indonesia Bermitra (G4-SO1, G4-EC8)

In accordance with Minister of SOEs Regulation No.PER-09/MBU/07/2015 on PKBL budget, which stipulates that PKBL funds are no longer sourced from allowance of net profit after tax established in the GMS/Minister authorization on Benefactor SOE Annual Report maximum of 4% from profit after tax of the previous fiscal year. Thus, during 2015, the Partnership Program funds were distributed selectively using revolving funds from beneficiaries' repayments.

Partnership Program funds are distributed under two schemes, soft loans and mentoring grant assistance. The amount of realized the Partnership Program funds distribution during 2015 in the form of soft loans for small economy empowerment was Rp46.39 billion and mentoring funds amounted to Rp33.6 million. The distribution of funds increased compared to the funds in 2014. This was due to upgrading plafon loans.

By the end of 2015, the number of the beneficiaries reached 25,718 and 1,347 of them we renew beneficiaries with total loans amounted to Rp54.50 billion.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Rincian Penyaluran Dana Program Kemitraan
Detail Partnership Program Fund Distribution

Sektor Usaha Business Sector	Jumlah Disalurkan (Rp Miliar) Disbursed Amount (Rp Billion)	Persentase % Percentage %	Jumlah Disalurkan (Rp Miliar) Disbursed Amount (Rp Billion)	Persentase % Percentage %
	2014		2015	
Industri Industry	1.95	6.78	5.15	11.11
Perdagangan Trading	17.97	62.66	28.90	62.29
Pertanian Agriculture	2.40	8.36	2.40	5.18
Peternakan Husbandry	2.01	7.02	4.79	10.32
Perkebunan Plantation	0.96	3.33	0.41	0.89
Perikanan Fisheries	0.83	2.88	1.54	3.31
Jasa Services	2.57	8.97	3.20	6.90
Subtotal Subtotal	28.67	100	46.39	100
Sinergi BUMN SOEs Synergy	0	0	8.07	0
Dana Pembinaan Development Fund	0.172	0	0.03	0
Jumlah Total	28.84	100	54.50	100

Selama tahun 2015, BRI telah membentuk dan mengembangkan Program Kemitraan dengan beberapa gugus (*cluster*) usaha. Pengembangan program ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan dalam proses pemantauan, pembinaan dan pengembangan produk maupun area pemasaran.

During 2015, BRI has established and developed Partnership Program with several business clusters. The development program was based on convenience in the monitoring, promotion and development of product as well as marketing area.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



"Teras BRI Nusantara."

Indonesia Cerdas (G4-SO1, G4-EC8)

Peran serta BRI dalam meningkatkan kualitas pendidikan diwujudkan dalam empat program:

1. Bantuan penyelenggaraan pendidikan bagi masyarakat, yang diwujudkan melalui:
 - Beasiswa Nusantara Cerdas (BNC)
BRI Peduli bersama Kementerian Pendidikan Nasional memberikan beasiswa bagi para mahasiswa di Indonesia timur. BNC telah memasuki angkatan ketiga dengan jumlah 30 mahasiswa.

Selain BNC, BRI juga memberikan beasiswa lainnya di berbagai wilayah seperti Jakarta, Madiun, Palangkaraya.

 - Berbagi Buku Untuk Sahabatku
Program Berbagi Buku Untuk Sahabatku merupakan kelanjutan program sejak tahun 2013. Sebelumnya, kegiatan ini hanya terbatas pada partisipasi pekerja Bank BRI untuk menyumbang buku. Namun di tahun 2015 BRI melalui program ini juga mencoba mengajak para nasabah untuk turut berpartisipasi mendukung program Berbagi Buku Untuk Sahabatku. Selanjutnya buku-buku akan disumbangkan ke sekolah-sekolah yang membutuhkan, yang berada di sekitar unit kerja

Indonesia Cerdas (G4-SO1, G4-EC8)

BRI's role in improving the quality of education is embodied in four programs:

1. Assistance to provide education for the community, which is realized through:
 - Beasiswa Nusantara Cerdas (BNC)
BRI Peduli and the Ministry of Education provide scholarships for students in eastern Indonesia. BNC has entered the third batch with a total of 30 students.

In addition to BNC, BRI also provides other scholarships in various areas such as Jakarta, Madiun and Palangkaraya.

 - Berbagi Buku Untuk Sahabatku
The book-sharing program, Berbagi Buku Untuk Sahabatku, is a continuation program that has been conducted since 2013. Previously, the activity was limited to the book donation from Bank BRI employees. However, BRI through this program in 2015 also invited customers to participate in supporting the Berbagi Buku Untuk Sahabatku program. The books were donated to schools in need, located around BRI working units. The number of books that have

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

BRI. Jumlah buku yang telah terkumpul dalam pelaksanaan program ini adalah sebanyak 34.264 buku.

- Bantuan Pembangunan, Renovasi dan Fasilitas Sekolah
BRI Peduli memberikan fasilitas sekolah, diantaranya: sarana multimedia pendukung di Yogyakarta, peralatan sekolah di Jambi, kursi dan meja belajar di Cianjur, buku 'pintar berhitung' di Palembang, *video teleconference* di Malang, mobil perpustakaan keliling di Jakarta, 25 unit komputer di Universitas Putra Indonesia, Padang, sarana dan prasarana rumah belajar Nur Aini di Wonosari, sarana pendidikan di Batang, satu unit bus di Universitas Lampung, fasilitas pendukung bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di Banyumas, serta komputer dan buku melalui rumah pintar di Maros.
- *English for Fun*
Program *English for Fun* diadakan untuk anak-anak dari keluarga kurang beruntung yang tinggal di sekitar Padepokan Ki Santrie, Jatiasih, Bekasi. Program ini diadakan setiap hari minggu dari pukul 10.00 hingga 11.30 untuk anak berusia 5 hingga 12 tahun.

2. Bantuan Pelatihan Budidaya Hasil Laut
Pelatihan budidaya perikanan hasil laut merupakan bentuk dukungan BRI terhadap program Pemerintah dalam memajukan sektor maritim Indonesia. BRI bekerja sama dengan TNI mengadakan pelatihan budidaya hasil laut bagi warga Maluku, di balai perikanan budidaya laut Ambon.

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat pesisir. Dengan pelatihan ini, diharapkan akan muncul wirausahawan baru yang nantinya dapat memajukan sektor laut di wilayah pesisir Maluku. Untuk bantuan ini, BRI memberikan dana lebih dari Rp1,5 miliar.

3. Pengembangan Usaha dalam Teras Usaha Mahasiswa
BRI Peduli berinisiatif meluncurkan program teras usaha bagi mahasiswa yang memiliki kreativitas dan inovasi. Program ini mendorong mahasiswa untuk berlatih usaha di lingkungan kampus. Teras Usaha Mahasiswa diadakan di enam kota besar, yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Yogyakarta, Makassar, dan Denpasar.

been collected during the implementation of this program was 34,264 books.

- Assistance for School Development, Renovation and Facilities
BRI Peduli provides school facilities, including: multimedia support facilities in Yogyakarta, school supplies in Jambi, chairs and desks in Cianjur, 'pintar berhitung' math books in Palembang, *video teleconference* in Malang, mobile library in Jakarta, 25 units of computers at Putra Indonesia University, Padang, facilities and infrastructure for Nur Aini learning centre Wonosari, educational facilities in Batang, a bus unit at the University of Lampung, support facilities for children with special needs (ABK) in Banyumas, as well as computers and books through the learning center in Maros.
- English for Fun
English for Fun program is held for children from disadvantaged families who live around Padepokan Ki Santrie, Jatiasih, Bekasi. The program is held every Sunday from 10.00 AM to 11.30 AM for children aged 5 to 12 years old.

2. Assistance of Marine Fishery Training
Training on marine fisheries is a form of BRI's support to the Government in developing Indonesian maritime sector. BRI cooperates with the Indonesian Armed Forces (TNI) in organizing training on marine fisheries for Maluku residents at Ambon marine fishery center.

This training aims to develop the coastal community's economy. This training is expected to produce new entrepreneurs who will be able to develop marine sector in Maluku coastal areas. BRI allocated Rp1.5 billion in funds for this assistance.

3. Business Development of Teras Usaha Mahasiswa

BRI Peduli launched teras usaha initiative for students who have the creativity and innovation. The program encourages students to practice business within campus environment. Teras Usaha Mahasiswa is held in six major cities, Jakarta, Bandung, Medan, Yogyakarta, Makassar, and Denpasar.

**Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative**
**Ikhtisar Utama
Highlights**
**Membangun Indonesia
Building Indonesia**
**Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service**

Bekerja sama dengan harian Kompas, BRI Peduli memberikan pembekalan berupa seminar yang dibagi menjadi dua kelas utama, yaitu Kelas Pleno dan Kelas Entrepreneur. Kelas Pleno membahas topik inspirasi dan strategi pemasaran dalam menjalankan sebuah bisnis, sedangkan Kelas Entrepreneur fokus membahas tiga kategori, yaitu Teras Kreatif, Teras Teknologi, dan Teras Sosial.

Saat ini program ini telah sampai pada babak 18 besar, dengan masing-masing kota memiliki tiga besar *local champion*. Sampai dengan babak 18 besar, secara langsung sudah mendapatkan hibah pengembangan produk sebesar Rp15 juta per kelompok dan pembinaan selama 6 bulan. Setelah masa pembinaan tersebut, nantinya akan dipilih 9 besar untuk diundang ke Jakarta dan ditentukan 3 besar pemenang Program Teras Usaha Mahasiswa dalam malam anugerah Teras Usaha Mahasiswa. Dengan program ini diharapkan mahasiswa lebih terpacu untuk meningkatkan usahanya.

4. *Mini Bank Pertama*

Melalui program peduli pendidikan, BRI meresmikan fasilitas praktek bank mini di SMAN 7 Surabaya. Peresmian ini merupakan yang pertama dilakukan BRI sebagai bentuk pemberian pengetahuan akan 'Uang dan Bank'. Nantinya, *mini bank* ini akan memberikan pelayanan perbankan sederhana secara nyata, yaitu untuk transaksi penarikan dan penyetoran. Semua posisi, mulai dari *teller*, *customer service* sampai dengan *supervisor* akan dijalankan oleh siswa, dan *mini bank* hanya beroperasi pada saat jam istirahat sekolah.

In cooperation with Kompas daily, BRI Peduli provided seminars that were divided into two main classes, namely Plenary Class and Entrepreneur Class. Plenary Class discussed the topic of inspiration and marketing strategy in running a business, while Entrepreneur Class focused on discussing three categories, namely Teras Kreatif, Teras Teknologi, and Teras Sosial.

Currently the program has reached the top 18 round, with each of city has top three local champions. Those who passed to top 18 round, directly received product development grant of Rp15 million per group and coaching for 6 months. After the coaching period, top 9 will be selected to be invited to Jakarta and to be declared as top three winners of Teras Usaha Mahasiswa Program in the event of Teras Usaha Mahasiswa award night. With this program the students are expected to be more motivated to improve their businesses.

4. *First Mini Bank*

Through BRI Peduli program in education, BRI inaugurated mini bank practice facilities at senior high school SMAN 7, Surabaya. This was the first inauguration for BRI as a form of education in 'Money and Bank'. Later, the mini bank will provide simple banking services in real time, such as withdrawal and deposit transactions. All positions, from teller, customer service up to the supervisor are run by students in the mini bank, which only operates during school recess.

Indonesia Sehat (G4-SO1)

Kepedulian BRI untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dilakukan dalam berbagai program, di antaranya:

1. Sarana dan Prasarana Olahraga
BRI menyerahkan bantuan untuk memperbaiki dan membeli sarana dan prasarana olahraga kepada Universitas PGRI Semarang sebesar Rp200 juta.
2. Peduli Penderita Katarak
BRI bekerja sama dengan Rumah Sakit Puri Cinere, Jakarta, mengadakan kegiatan bakti sosial berupa operasi katarak gratis bagi masyarakat yang berada di daerah Cinere.
3. Pengobatan Gratis
Untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan nasabahnya, BRI memberikan layanan pengobatan gratis kepada para pedagang di Pasar Bintaro Permai, Pesanggrahan, Jakarta. Dalam kegiatan ini, BRI bekerja sama dengan BRI Medika dan pengurus Pasar Bintaro. Selain memberikan pengobatan gratis, dalam acara tersebut juga diadakan penyerahan simbolis penyaluran KUR Mikro kepada lima perwakilan pedagang pasar, masing-masing sebesar Rp 25 juta.
4. Pemberian Mobil Ambulans
Melalui BRI Peduli, pemberian bantuan mobil ambulans disampaikan kepada Rumah Sakit Orthopaedi, Purwokerto; Rumah Sakit Emanuel, Banyumas; Pemerintah Provinsi Lampung; dan Yayasan Semesta Utama, Bantul.
5. Pemberian Fasilitas Rumah Sakit
BRI memberikan bantuan berupa 40 kursi roda dengan tiang infus dan 40 kursi tunggu untuk pasien di RSUD Zainoel Abidin, Banda Aceh.

Indonesia Sehat (G4-SO1)

BRI's concern to improve the community's quality of health is carried out in various programs, including:

1. Sport Facilities and Infrastructures
BRI distributed Rp200 million in assistance to renovate and purchase sports facilities and infrastructure to the PGRI University, Semarang.
2. Care for Patients with Cataracts
BRI in collaboration with Puri Cinere Hospital, Jakarta, held a social charity event in the form of free cataract surgery to residents in Cinere area.
3. Free Medical Treatment
To establish a closer relationship with its customers, BRI provided free medical services to the vendors in Bintaro Permai Market, Pesanggrahan, Jakarta. In this activity, BRI cooperated with BRI Medika and Bintaro market management. In addition to providing free medical treatment, KUR Micro Credit of Rp25 million was distributed to five vendor representatives.
4. Ambulance Provision
Through BRI Peduli, a number of ambulance units were distributed to the Orthopaedic Hospital, Purwokerto; Emanuel Hospital, Banyumas; Government of Lampung Province; and Semesta Utama Foundation, Bantul.
5. Provision of Hospital Facilities
BRI donated 40 wheelchairs with IV pole and 40 seats in the waiting area for patients of Zainoel Abidin Hospital, Banda Aceh.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



"Pembangunan Sarana dan Prasarana."

Indonesia Membangun (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

Kegiatan ini diwujudkan melalui pembangunan prasarana dan sarana umum di antaranya:

1. **Pembangunan Sarana dan Prasarana**
BRI menyalurkan bantuan untuk perbaikan sarana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nganjuk, Jawa Timur, senilai Rp50 juta. Demikian pula, bantuan sebesar Rp150 juta diberikan untuk perbaikan perpustakaan dan perbaikan Masjid Yamp Nur Ikhsan di Kalimantan Tengah. Di samping itu, BRI menyalurkan bantuan Rp300 juta untuk pembangunan gedung SDN Tanah Merah, Desa Talibura, Nusa Tenggara Timur.
2. **Pembangunan Halte**
Pembangunan tujuh halte Nagung Wates, Jawa Tengah, dilakukan dengan bantuan dana dari BRI sebesar Rp130 juta yang diserahkan kepada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kulonprogo. Di samping itu, BRI memberikan bantuan pembangunan *shuttle bus* untuk masyarakat kota Pekanbaru.

Indonesia Membangun (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

This activity is realized through the development of public infrastructure and facilities including:

1. **Infrastructure Development**
BRI distributed Rp50 million in assistance to repair facilities of Islamic Senior High School Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Nganjuk, East Java. Similarly, assistance of Rp150 million was also distributed for library renovation and improvement of Yamp Nur Ikhsan mosque in Central Kalimantan. In addition, BRI donated Rp300 million for the construction of elementary school SDN Tanah Merah, Talibura Village, East Nusa Tenggara.
2. **Bus Stop Construction**
Construction of seven bus stops in Nagung Wates, Central Java, was carried out with funding from BRI amounted to Rp130 million, which was handed over to Kulonprogo Communication and Information Agency. In addition, In addition, BRI provided bus to the residents of Pekanbaru City.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

3. Instalasi Air Bersih

Untuk menanggulangi kekeringan yang melanda di beberapa wilayah, BRI bersama BPBD menyerahkan 15 tangki air dan tandon air ke warga Dusun Silumut, Karang Sari, Jawa Timur. Melalui program BRI Peduli, BRI juga menyalurkan bantuan pembuatan instalasi air bersih senilai Rp198 juta.

4. Renovasi 8 Unit Rumah

BRI memberikan bantuan renovasi delapan unit rumah tak layak huni di delapan kecamatan, kabupaten Bireun, Aceh. Pelaksanaan program tersebut bekerja sama dengan Kodim 0111/Bireun dengan penyaluran dana mencapai Rp100 juta.

5. Rehabilitasi Taman Perbatasan

BRI bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) melaksanakan program rehabilitasi bangunan Taman Perbatasan Republik Indonesia dengan Papua Nugini di dalam taman perbatasan yang terletak di Desa Sota, Merauke. Adapun bantuan yang diberikan seperti gapura, tugu perbatasan, taman bunga, papan nama, kamar mandi umum, serta replika rumah adat khas masyarakat Merauke dengan bantuan sebesar Rp200 juta.

6. Pembangunan Jembatan Gantung

Pembangunan jembatan gantung dilakukan di desa Lunyuk, Sumbawa; Desa Kertarahayu, Setu; dan Desa Jayasampurna, Serangbaru, dengan bantuan dari BRI sebesar Rp100 juta.

7. Pembangunan Taman

BRI mendirikan Taman Akademika di Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro, Semarang. Bantuan sebesar Rp75 juta digunakan untuk membuat kursi, meja, serta payung yang dibangun di sekitar taman dan dilengkapi dengan bunga dan pohon. Pembangunan taman juga dilakukan di RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta.

3. Clean Water Installation

To cope with the drought that hit in several areas, BRI together with BPBD handed over 15 water tanks and water containers to Silumut Hamlet, Karang Sari, East Java. Through BRI Peduli program, BRI also donated the clean water installation worth Rp198 million.

4. Renovation of 8 House units

BRI provides renovation assistance to eight uninhabitable house units in eight districts of Bireun Regency, Aceh. The program was implemented in collaboration with the District Military Command 0111/Bireun with disbursed funds reached Rp100 million.

5. Rehabilitation of Border Parks

BRI in collaboration with the Indonesian Army (TNI AD) conducted the building rehabilitation program of Border Park of the Republic of Indonesia and Papua New Guinea, located in Sota Village, Merauke. The assistance of Rp200 million was provided for rehabilitation of the gate, the border monument, flower garden, name board, public toilets, as well as a replica of Merauke people traditional house.

6. Suspension Bridge Construction

Construction of the suspension bridge in Lunyuk Village, Sumbawa; Kertarahayu Village, Setu; and Jayasampurna Village, Serang Baru, with BRI assistance of Rp100 million.

7. Park Building

BRI built Taman Akademika park at the campus of Faculty of Mathematics and Science, University of Diponegoro, Semarang. The assistance of Rp75 million was used to make benches, tables, and umbrellas around the park along with flowers and trees. Another park was also built at RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo (RSCM) Hospital in Jakarta.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



"Pembangunan Masjid."

Indonesia Takwa (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

BRI Peduli memberikan bantuan pembangunan dan perbaikan sarana ibadah seperti masjid, mushola, gereja, maupun tempat peribadatan lain, serta pusat kegiatan keagamaan termasuk *Islamic center*.

Kegiatan pembangunan dan perbaikan sarana ibadah yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015, di antaranya adalah:

1. Bantuan pembangunan Masjid Al-Ikhsan Pamulang, Masjid Baitul Huda di Ciamis, Masjid Asy-Syifa Kesdaam Iskandar Muda, Nangroe Aceh Darussalam, sebesar Rp43,5 juta.
2. Bantuan fasilitas perlengkapan ibadah berupa bangku Gereja Katolik Santo Yohanes Maria Vianney Tateli, Manado, dan Gereja Paroki Nita, Kupang, sebesar Rp49,5 juta.
3. Buka puasa bersama dengan 3.500 anak yatim piatu yang merupakan acara tahunan di setiap bulan Ramadhan.
4. Bantuan pembangunan rumah pastori Gereja Hurian Kristen Batak Protestan (HKBP) Resort Manado.
5. Bantuan pembangunan Pura Puseh Bale Agung, Kabupaten Tabanan Bali.

Indonesia Takwa (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

BRI Peduli provides assistance for development and renovation of houses of worship such as a mosque, parayer rooms, churches, or other houses of worship, as well as the center of religious activities, including Islamic center.

Development and renovation of houses of worship that have been implemented throughout 2015, including the following:

1. Assistance for mosque development such as Masjid Al-Ikhsan in Pamulang, Masjid Baitul Huda in Ciamis, Masjid Ash-Shifa Kesdaam Iskandar Muda, in Aceh, which amounted to Rp43.5 million.
2. Assistance for worship facilities in the form of bench production for Saint John Mary Vianney Tateli Catholic Church, Manado, and Nita Parish Church, Kupang, which amounted to Rp49.5 million.
3. Iftar dinner with 3,500 orphans as an annual event in every Ramadan.
4. Assistance for construction of Hurian Batak Christian Protestant Church (HKBP) parsonage house, Resort Manado.
5. Assistance for development of Pura Puseh Bale Agung, Tabanan Regency, Bali.

Indonesia Lestari (G4-SO1, G4-EC8)

Selama tahun 2015, BRI melakukan kegiatan pelestarian lingkungan, di antaranya:

1. **Penyaluran Air Bersih**
BRI Peduli telah menyalurkan bantuan air bersih ke 10 wilayah kecamatan di Warunggunung, Cibadak, Sajira, Rangkasbitung, Leuwidamar, Muncang, Malingping, Cilongrang, Bayah, dan Kecamatan Maja dengan jumlah air sebanyak 500 ribu liter.
2. **Budidaya Tanaman Kelor**
BRI bekerja sama dengan TNI AD berupa pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman kelor. Bantuan tersebut mencapai Rp1,5 miliar. Bantuan program tersebut meliputi biaya sewa lahan, biaya pembersihan dan pemagaran lahan, pembuatan sumur bor, bantuan bibit kelor, bantuan pembangunan ruang pengolahan daun basah, ruang pengering daun, rak pengering, bantuan mesin penepung daun dan mesin pengemas serta pendampingan pra koperasi kelor. Selain itu juga diberikan modal kerja masing-masing Rp25 juta dan pompa hidrolik bagi masyarakat Desa Kabuna, Kabupaten Belu-Atambua, Nusa Tenggara Timur.

Indonesia Lestari (G4-SO1, G4-EC8)

During 2015, BRI conducted environmental conservation activities, including:

1. **Distribution of Clean Water**
BRI Peduli has distributed clean water to 10 districts of Warunggunung, Cibadak, Sajira, Rangkasbitung, Leuwidamar, Muncang, Malingping, Cilongrang, Bayah, and Maja with the amount of 500,000 liters of water.
2. **Moringa Cultivation**
BRI collaborated with the Indonesian Army in the community development through the cultivation of Moringa, with an Moringa Cultivation BRI collaborated with the Indonesian Army in the community development through the cultivation of Moringa, with an assistance of Rp1.5 billion. The program assistance included the cost of land lease, the cost of cleaning and fencing the land, well drilling, moringa seed supply, construction of room for wet leaves processing, leaf drying space, drying rack, leaf powdering machine and the packaging machine, as well as mentoring for Kelor pre-cooperative. Working capital of Rp25 million each and hydraulic pumps were also provided for residents in Kabuna Village, Atambua, Belu Regency, East Nusa Tenggara.



"Bantuan Air Bersih."

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative
Ikhtisar Utama
Highlights
Membangun Indonesia
Building Indonesia
Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Tanaman kelor memiliki manfaat dan khasiat yang tinggi, selain itu tidak memerlukan pemeliharaan ekstra, tidak memerlukan air banyak serta pupuk kimia. Tanaman ini sangat cocok dengan kondisi di Nusa Tenggara Timur. Diharapkan bantuan tersebut dapat memberikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan bagi masyarakat di perbatasan.

Moringa plant has many benefits and efficacies, but it does not require extra maintenance, a lot of water and fertilizer. This plant is suitable to the conditions in East Nusa Tenggara. Diharapkan The assistance was expected to give significant economic, environmental and social impact for the community at the border area.

3. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari BRI Peduli bekerjasama dengan Kodim 0801 Pacitan, Jawa Timur mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan skala lokal maupun nasional. Program 'Indonesia Lestari' juga memberikan bantuan permodalan kepada Kodim 0801 Pacitan sebesar Rp73,3 juta.

3. Development of Sustainable Home-yard Food Garden Region
BRI Peduli cooperates with District Military Command (Kodim) 0801 of Pacitan, East Java to develop Sustainable Home-yard Food Garden Region (KRPL) at local and national scales. The 'Indonesia Lestari' program also distributed capital assistance to Kodim 0801 of Pacitan amounted to Rp73.3 million.

4. Penanaman Pohon Kamboja Merah Komitmen BRI dalam memelihara lingkungan ditunjukkan dengan menanam 63 pohon kamboja merah kecap jantung di Desa Pehserut, Sukomoro kabupaten Nganjuk, Jawa timur. Kegiatan ini membantu kabupaten Nganjuk untuk mendukung Program Adipura Kencana yang dicanangkan Pemerintah setempat.

4. Red Frangipani Tree Planting
BRI's commitment to preserving the environment was realized by planting 63 red frangipani trees kecap jantung in Pehserut Village, Sukomoro. Nganjuk Regency, East Java. This program supported Nganjuk Regencyin Adipura Kencana program launched by the local government.

5. Penanaman Bibit Pohon Jabon BRI Peduli memberikan bantuan 10.000 bibit pohon jabon untuk ditanam di Danau Tamblingan, Denpasar. Tujuan penanaman pohon ini adalah untuk mencegah banjir dan menciptakan lingkungan yang teduh serta asri.

5. Jabon Tree Seedling Planting
BRI Peduli provides assistance of 10,000 Jabon tree seedlings to be planted around Lake Tamblingan, Denpasar. The tree planting aimed to prevent flooding and create a shady and beautiful environment.

6. Konservasi Penyus BRI berkolaborasi dengan alumni SMA 30, forum konservasi penyus Bantul, dan komunitas pencinta lingkungan untuk melakukan kegiatan konservasi penyus Pantai Samas Bantul, Jawa Tengah. Kegiatan ini memerlukan biaya Rp30 juta.

6. Turtle Conservation
BRI collaborated with alumni of SMA 30 senior high school, Bantul, and turtle conservation forum and environmental community to conduct turtle conservation in Samas Beach, Bantul, Central Java. This activity costs was Rp30 million.

7. Bersih-bersih Malioboro Pasca Perayaan tahun baru 2015, sebanyak 250 orang dengan mengenakan kaos berlogo Bank BRI ikut berpartisipasi dalam membersihkan 240 ton sampah sepanjang Jalan Malioboro, Yogyakarta.

7. Clean up Malioboro
Post New Year Celebrations 2015, as many as 250 people wearing T-shirts with the logo of Bank BRI participated in cleaning 240 tons of garbage along Malioboro Street, Yogyakarta.

Indonesia Peduli (G4-SO1)

BRI Peduli memberikan bantuan tanggap darurat melalui unit kerja terdekat di setiap lokasi apabila terjadi bencana. Selama tahun 2015, BRI telah menyalurkan bantuan bagi korban bencana alam yang meliputi:

1. Gempa Bumi Nepal
BRI membantu keberangkatan tim tanggap darurat bencana yang terdiri dari unsur Pramuka, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dan lembaga kemanusiaan lainnya untuk memberikan bantuan kemanusiaan bagi para korban gempa bumi di Kathmandu, Nepal. Bantuan kemanusiaan sebesar Rp200 juta tersebut diberikan untuk membeli obat-obatan, bahan makanan, tenda pengungsi, air bersih dan selimut.
2. Kebakaran Pasar Kambing
Musibah kebakaran yang melanda Pasar Kambing Tanah Abang, Jakarta Pusat warga masyarakat RT 12 dan 14, Kebon Melati Tanah Abang. Lebih dari 284 rumah habis terbakar. Tak kurang dari 533 KK mengungsi dan terpaksa tinggal di tenda-tenda pengungsian. Melihat kondisi ini, BRI menyalurkan lebih dari 300 paket sembako dan dana Rp100 juta untuk memenuhi kebutuhan korban kebakaran.
3. Korban Banjir
BRI Peduli menyiapkan posko layanan kesehatan gratis bagi korban banjir di Kedoya, Pesing Koneng, Jelambar, Jakarta Barat; Rawa Buaya, Jakarta Barat; Kampung Melayu Kecil, Jakarta Timur; serta Warakas, Jakarta Utara. Total bantuan penyaluran BRI mencapai Rp500 juta.

Indonesia Peduli (G4-SO1)

BRI Peduli provides emergency response assistance through the nearest work unit at each location of disaster. During 2015, BRI has distributed relief to victims of natural disasters that include:

1. Nepal Earth quake
BRI provided support to the departure of emergency response team consisting of elements of Scout (Pramuka), Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) and other humanitarian agencies to distribute relief to the victims of the earthquake in Kathmandu, Nepal. Humanitarian assistance amounted to Rp200 million was provided for the purchase of medicines, foodstuffs, tents for refugees, clean water and blankets.
2. Goat Market Fire
Fire that hit Tanah Abang Goat Market, Central Jakarta, burned 284 homes of residents in RT 12 and 14 neighborhoods, Kebon Melati, Tanah Abang. At least 533 families were displaced and forced to live in shelters. Responding to this situation, BRI distributed more than 300 food packages and Rp100 million in funds to meet the needs of fire victims.
3. Flood Victims
BRI Peduli provided free health care posts for flood victims in Kedoya, Pesing Koneng, Jelambar, West Jakarta; Rawa Buaya, West Jakarta; Kampung Melayu Kecil, East Jakarta; and Warakas, North Jakarta. BRI's total relief distribution reached Rp500 million.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



“Rumah Hunian Banjarnegara.”

Indonesia Sejahtera (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

BRI mendukung pencapaian salah satu tujuan SDGs yang sejalan dengan upaya Pemerintah, yaitu pengentasan kemiskinan. Kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Rumah Hunian dan Fasilitas Pendukung Korban Longsor
BRI Peduli memberikan bantuan kepada warga di Desa Pandansari, Kecamatan Wanayasa, Banjarnegara, Jawa Tengah oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Bentuk bantuan tersebut yakni berupa proses relokasi dan pembangunan rumah hunian bagi korban longsor Banjarnegara, pembangunan rumah ibadah (mushola), pemberian beasiswa kepada anak yatim serta pembangunan saluran air di lokasi hunian yang baru. Biaya yang disalurkan mencapai Rp2,6 miliar.
2. Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni dan Pembagian Sembako
Melalui ‘BRI Peduli Teras Rumahku’, kami membangun rumah tidak layak huni beserta fasilitasnya pendukungnya bagi masyarakat kurang mampu di sekitar kantor BRI maupun korban bencana alam. Selama tahun 2015, BRI telah membangun rumah di berbagai wilayah, seperti Ciamis, Cihideung, Manado dan Banjarnegara. Biaya yang disalurkan mencapai Rp6,6 miliar.

Indonesia Sejahtera (G4-SO1, G4-EC7, G4-EC8)

BRI supports the achievement of one of the Sustainable Development Goals in line with the Government's efforts of poverty alleviation. Activities undertaken include:

1. House and Support Facilities for Landslide Victims
BRI Peduli handed over assistance to residents in Pandansari Village, Wanayasa District, Banjarnegara Regency, Central Java by Coordinating Minister for Human and Cultural Development. The assistance in the form of relocation and construction of houses for victims of Banjarnegara landslides, construction of houses of worship (mosque), providing scholarships to orphans and the development of waterways in the new residential location. The disbursed funds amounted to Rp2.6 billion.
2. Uninhabitable Housing Construction and Distribution of Food Packages
Through the ‘BRI Peduli Teras Rumahku’, we built uninhabitable houses and their supporting facilities for the under privileged residents around BRI offices or victims of natural disasters. During 2015, BRI has built houses in various areas, such as Ciamis, Cihideung, Manado and Banjarnegara. The disbursed funds amounted to Rp6.6 billion.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



"Hingga akhir tahun 2015, jumlah mitra binaan mencapai 25.718 dan 1.347 diantaranya adalah mitra binaan baru."

"By the end of 2015, the number of the beneficiaries reached 25,718 and 1,347 of them were new beneficiaries."

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

PELAPORAN KAMI OUR REPORTING



16 divisi internal

terlibat dalam penentuan
aspek material.

16 internal divisions are
involved in determining the
material aspect.

110 Profil Perusahaan
Company Profile

115 Materialitas Dan Batasan Laporan
Report Materiality and Boundary

120 Daftar Istilah
Glossary

122 Indeks GRI G4
GRI G4 Index

127 Lempar Umpan Balik
Feedback Form

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

BRI menambah unit kerja luar negeri di Singapura. Dalam rangka memperluas dan memperkuat jaringan bisnis perbankan di Asia. Pada tahun 2015, BRI juga mengakuisi PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera (Bringin Life) untuk memperkuat konsolidasi bisnis mikro perseroan.

BRI added one overseas work unit in Singapore, in order to expand and strengthen banking business network in Asia. In 2015, BRI also acquired PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera (Bringin Life) to strengthen the company's micro business consolidation.



Profil Perusahaan Company Profile

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) didirikan pada 16 Desember 1895. Sebagai perbankan yang fokus terhadap segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kami melayani 60.639.642 nasabah hingga ke pelosok negeri dengan 92.574 pekerja dan 10.612 unit kerja, termasuk 4 kantor cabang yang berada di luar negeri. (G4-3, G4-6, G4-8)

Pada tahun 2015, BRI meraih penghargaan 'Bank of The Year 2015 Indonesia' dalam ajang Bank of The Year Awards 2015, dan penghargaan ketiga kalinya sebagai 'The Best Domestic Bank Award 2015' yang diperoleh dari Asiamoney Magazine. Penghargaan lainnya diberikan oleh The Banker (majalah perbankan dunia) kepada BRI sebagai bank terbaik di Indonesia selama dua tahun berturut-turut.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) was established on December 16, 1895. As a bank with a focus on micro, small and medium enterprises (MSMEs), we serve 60,639,642 customers in every corner of the country with 92,574 employees and 10,612 work units, including four branch offices located abroad. (G4-3, G4-6, G4-8)

In 2015, BRI was awarded as 'Bank of the Year 2015 Indonesia' in the event of Bank of the Year Award 2015, and the third award as 'The Best Domestic Bank Award 2015' from Asiamoney Magazine. Other awards were received from The Banker (world banking magazine) by BRI as the best bank in Indonesia for two consecutive years.

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

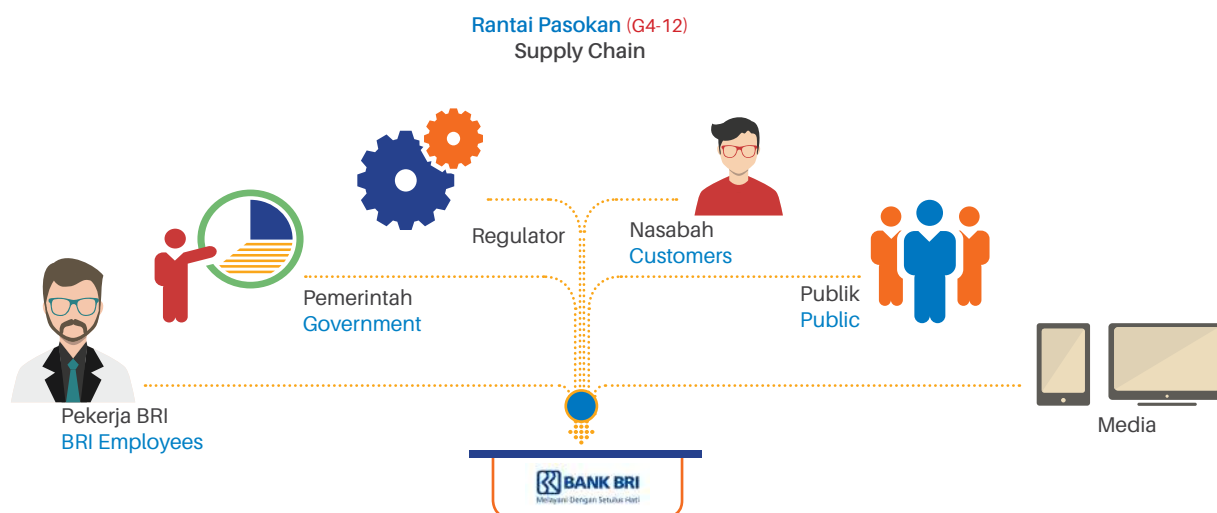
Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

BRI menunjukkan peningkatan kinerja melalui produk simpanan, pinjaman dan jasa perbankan dengan pertumbuhan laba mencapai Rp25.410 miliar. Kinerja ini terus meningkat selama 5 tahun terakhir. Sebagai *market leader* perbankan dalam memberikan kredit mikro, kami terus mengembangkan jaringan unit kerja, serta memperkuat struktur modal untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

BRI showed performance improvement through deposit products, loans and banking services with the profit growth reached Rp25,410 billion. This performance continued to increase over the last 5 years. As a market leader in providing micro-credit banking, we continue to develop the network unit, as well as strengthen our capital structure in order to achieve sustainable growth.



Skala Perusahaan (G4-7, G4-9)
Company Scale

Kategori Category	Keterangan Description
Jumlah Pekerja Number of Employees	92,574 Orang People
Pendapatan Bersih Net Income	Rp25,410 miliar Billion
Total Aset Total Assets	Rp878,426 miliar Billion
Total Dana Pihak Ketiga Total Third Party Funds	Rp668,995 miliar Billion
Ekuitas Equity	Rp113,127 miliar Billion
Kepemilikan Saham Shareholding	56.75%
• Pemerintah Indonesia Government of Indonesia	43.25%
• Publik Public	

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Sertifikasi dan Prinsip yang Dipatuhi (G4-15)
Certification and Principle Compliance

Sertifikasi dan Prinsip yang Dipatuhi Certification and Principle Compliance	Masa Berlaku Validity
ISO 9001:2008 Operation Centre System for RTGS, Clearing, Remittance, Complaint Resolution, Card Production, e-Banking Reconciliation and ATM Reconciliation Operation Centre System for RTGS, Clearing, Remittance, Complaint Resolution, Card Production, e-Banking Reconciliation and ATM Reconciliation	Sertifikasi berlaku hingga 2015 Certificate valid until 2015
SNI ISO 9001:2008 Sentra Operasi BRI dalam provision of payment system BRI Operating Center in provision of payment system	Sertifikasi berlaku hingga 2015 Certificate valid until 2015
ISO 9001:2008 Sistem manajemen mutu audit internal Internal audit quality management system	Sertifikasi berlaku hingga 2017 (dalam proses perpanjangan lisensi) Certificate valid until 2017 (in process of license renewal)
ISO 9001:2008 Layanan Contact Center (LCC) Contact Center Service (LCC)	Sertifikasi berlaku hingga 2018 Certificate valid until 2018
ISO 9001:2008 BRI Corporate University Learning operation department	Sertifikasi berlaku hingga 2018 Certificate valid until 2018
ISO 9001:2008 Bagian Kebijakan Akuntansi (BAK) dan Bagian Pengawasan dan Pengendalian Akuntansi (PPA)	Sertifikasi berlaku hingga 2018 Certificate valid until 2018
USA Patriot Act Pencegahan pencucian uang dan pendanaan teroris terhadap rekening koresponden bank asing Prevention of money laundering and terrorist financing on correspondent accounts of foreign banks	Prinsip yang dipatuhi Principle compliance

Keanggotaan Organisasi (G4-16)
Organizational Membership

Nama Organisasi Name of Organization	Tujuan Objective
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) (Indonesia Publicly Listed Companies Association)	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan pasar modal Indonesia sebagai industri yang mampu menopang perekonomian nasional. Develop the Indonesian capital market as an industry that can support national economy.
Perbanas (Perhimpunan Bank Nasional) (National Banks Association)	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan wadah komunikasi bank-bank nasional dan merupakan mitra Bank Indonesia dalam merumuskan kebijakan terkait dengan perbankan. A communication forum for national banks and a partner for Bank Indonesia in formulating banking policies.
FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan) (Compliance Directors Communication Forum)	<ul style="list-style-type: none"> Forum komunikasi antar Direktur Kepatuhan merupakan wadah komunikasi dan mitra bagi perbankan. Compliance Directors Communication Forum (FKDKP) is a communication forum and a partner for banks. Ajang tukar menukar informasi tentang ketentuan/peraturan Bank Indonesia maupun standar internasional perbankan. Information exchange forum on the Bank Indonesia provisions/regulations as well as international standards of banking.
ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan fungsi dan profesionalisme di dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Optimizing function and professionalism in good corporate governance implementation.

Perubahan Signifikan (G4-13)

1. Pergantian susunan Dewan Komisaris, Komisaris Utama Mustafa Abubakar ditunjuk sejak 19 Maret 2015, menggantikan Bunasor Sanim. Serta Gatot Trihargo menggantikan Mustafa Abubakar sebagai Wakil Komisaris Utama. Pergantian komisaris lainnya, yaitu A. Fuad Rahmany sebagai Komisaris Independen, A. Sony Keraf sebagai Komisaris Independen dan Jeffry J. Wurangian sebagai Komisaris. Hingga 31 Desember 2015, BRI memiliki satu Komisaris Utama/Independen, satu Wakil Komisaris, empat Komisaris Independen dan dua Komisaris.
2. Pergantian susunan Direksi, penunjukkan Asmawi Syam sebagai Direktur Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 19 Maret 2015, menggantikan Sofyan Basir. Pergantian Direktur lainnya adalah Susy Liestiwaty sebagai Direktur Kepatuhan, Zulhelfi Abidin sebagai Direktur Operasional, Donsuwan Simatupang sebagai Direktur Komersial, Haru Koesmahargyo sebagai Direktur Keuangan, dan Mohammad Irfan sebagai Direktur Mikro.
3. RUPSLB pada 1 Desember 2015, BRI mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life). Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), BRI mengagendakan permohonan persetujuan para pemegang saham terhadap akuisisi Bringin Life dari Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia.

Significant changes (G4-13)

1. Changes in composition of the Board of Commissioners, Commissioner Mustafa Abubakar was appointed on March 19, 2015, replacing Bunasor Sanim. Gatot Trihargo replaced Mustafa Abubakar as Deputy President Commissioner. Replacement of other commissioners included A. Fuad Rahmany as Independent Commissioner, A. Sony Keraf as Independent Commissioner and Jeffry J. Wurangian as Commissioner. Until December 31, 2015, BRI has one President Commissioner/Independent, Deputy Commissioner, four Independent Commissioners and two Commissioners.
2. Changes in composition of Board of Directors, Asmawi Syam's appointment as President Director was based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on March 19, 2015, replacing Sofyan Basir. Other replacements of Directors included Susy Liestiwaty as Director of Compliance, Zulhelfi Abidin as the Director of Operations, Donsuwan Simatupang as Commercial Director, Haru Koesmahargyo as Director of Finance, and Mohammad Irfan as Director of Micro.
3. EGMS on December 1, 2015, BRI acquired PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life). Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), BRI proposed for the shareholders' approval on the acquisition of Bringin Life Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia.

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Visi & Misi

Vision & Mission (G4-56)

Visi Vision

"Menjadi Bank Komersial Terkemuka yang Selalu Mengutamakan Kepuasan Nasabah"

"To become a Leading Commercial Bank that always prioritizes Customer Satisfaction"

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko yang efektif serta praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.
- Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
- To conduct the best banking practices with a priority to serve micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in order to support the economy of the people.
- To provide customers with excellent services, delivered through avast network and supported by professional human resources and areliable information technology system, while adhering to effective risk management and sound practices of Good Corporate Governance
- To create optimal values and benefits for stakeholders.

Misi Mission

Tujuan Goals

Bank dengan
Pertumbuhan Bisnis
Mikro, Kecil, dan
Menengah Terbaik di
Indonesia
*Bank with the Best Growth
for Micro, Small and
Medium Businesses in
Indonesia*

2013

Bank dengan
Jaringan Kerja dan
SDM yang Produktif
dan Efisien
*Bank with Productive and
Efficient Network and
Human Resources*

2014

The Biggest
National Payment
Bank

2015

Regional MSME's
Bank with Full
Banking Services

2016

Integrated Banking
Solution

The Most Valuable Bank
in Indonesia and Strong
Existence in South East Asia

2017

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Materialitas Dan Batasan Laporan Report Materiality and Boundary



BRI menyusun Laporan Keberlanjutan 2015 yang dibuat secara konsisten setiap tahun, bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan secara terpisah. Kedua laporan ini digunakan sebagai materi dalam RUPS Tahunan, sehingga tanggal penerbitannya tepat waktu (*timeliness*). Laporan sebelumnya diterbitkan pada Maret 2015. Laporan ini memilih opsi *in accordance-core* sesuai dengan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) versi 4 (G4). Penulisan dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015 dan merujuk pada prinsip laporan keberlanjutan dalam menentukan isi dan kualitas (*principles of content and quality*). (G4-28, G4-29, G4-30)

Laporan Keberlanjutan 2015 memuat informasi di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang disusun sesuai dengan prinsip pelaporan dalam mendefinisikan konten dan kualitas. Selain merujuk pada pedoman G4, laporan ini juga menggunakan acuan Suplemen Sektor Jasa Keuangan (*Financial Services Sector Supplement /FSSS*), yang juga diterbitkan oleh GRI. Tidak ada pernyataan kembali (*restatement*) dari laporan tahun lalu yang perlu disajikan dalam laporan ini. Secara khusus, BRI juga menyampaikan informasi atas berbagai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, khususnya peraturan dari Bank Indonesia. (G4-22)

Tahun ini BRI belum melakukan *assurance* atas Laporan Keberlanjutan 2015. Hal ini akan menjadi pertimbangan di tahun berikutnya. Namun demikian data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini didukung oleh bukti dokumentasi yang terpercaya. (G4-33)

Materialitas

Dalam menentukan aspek material, kami mempertimbangkan pengaruh setiap informasi terhadap pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Di samping itu, kami juga mempertimbangkan apakah informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini bersifat penting bagi perusahaan. Untuk itu, diadakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal (*stakeholder inclusiveness*) dalam memberikan input.

Pelibatan pihak internal dilakukan pada tanggal 18 November 2015 dihadiri oleh Kepala Bagian CSR, serta 16 divisi lain yang terlibat. Pelibatan pemangku kepentingan eksternal dilakukan bersama dengan akademisi, nasabah, masyarakat dan media, pada tanggal 20 Desember 2015. Penentuan aspek isu

BRI prepared Sustainability Report 2015, which is prepared consistently every year, in conjunction with the separate publication of the Annual Report. Both reports are used as material in the Annual General Meeting of Shareholders, thus the date of issue is timely (*timeliness*). A previous report was published in March 2015. This report selected the option in accordance-core according to the guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) version 4 (G4). The reporting was presented in Indonesian and English languages for the period from January 1 to December 31, 2015 and referred to the principle of sustainability reports in determining the content and quality (*principles of content and quality*). (G4-28, G4-29, G4-30)

Sustainability Report 2015 contains information on the economic, social and environmental aspects prepared in accordance with the reporting principles in defining the content and quality. Besides referring to the G4 guidelines, the report also uses a reference from Financial Services Sector Supplement (FSSS), also issued by GRI. There is no restatement from last year's report to be presented in this report. In particular, BRI also disclosed information on various compliance with applicable regulations, especially regulations from Bank Indonesia. (G4-22)

This year BRI has not conducted an assurance for the Sustainability Report 2015. The assurance process will be consider for the next following year. However data and information presented in this report a supported by reliable documentation evident. (G4-33)

Materiality

In determining the material aspect, we consider the influence of any information to the stakeholders' decision-making. In addition, we also consider whether the information to be presented in this report is important for the company. Therefore, focus group discussion (FGD) is held to involve internal and external stakeholders (*stakeholder inclusiveness*) to provide input.

The FGD involving internal parties was held on November 18, 2015, attended by the Head of CSR, as well as 16 other divisions involved. Meanwhile, FGD involving external stakeholders from academia, customers, the public and the media, was held on December 20, 2015. The determination of aspects of

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative
Ikhtisar Utama
Highlights
Membangun Indonesia
Building Indonesia
Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

materialitas juga memperhatikan kesesuaian dengan pedoman ISO 26000 SR dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). (G4-18)

Setelah isu penting ditetapkan, maka Sekretaris Perusahaan berdiskusi dengan Direktur Utama untuk melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan. Proses ini dilakukan agar informasi dan isu penting yang disampaikan dalam laporan ini sejalan dengan strategi perusahaan. Sebagai pejabat tata kelola yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan 2015, maka keterlibatan pimpinan perusahaan, termasuk Direktur Utama adalah signifikan. (G4-48)

Penetapan isi laporan dirumuskan dengan menerapkan konteks keberlanjutan, materialitas, pelibatan pemangku kepentingan dan kelengkapan. Aspek material ditentukan berdasarkan isu penting yang berdampak dan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan perusahaan dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.

Ada empat tahapan dalam menentukan aspek material sebagai isi utama laporan dan disesuaikan dengan prinsip dalam menentukan konten pelaporan: (G4-18)

1. Tahap pertama, mengidentifikasi aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability context*) yang relevan dengan karakteristik perbankan, pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan, dan batasan dari berbagai aspek.
2. Tahap kedua, memprioritaskan aspek dan isu keberlanjutan yang material (*materiality*), yang akan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan. Prioritas ditentukan melalui proses FGD.
3. Tahap ketiga, melakukan validasi atas semua aspek material (*completeness*) yang telah ditentukan untuk menjadi prioritas informasi yang akan disampaikan.
4. Tahap keempat, melakukan kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal (*stakeholder inclusiveness*).

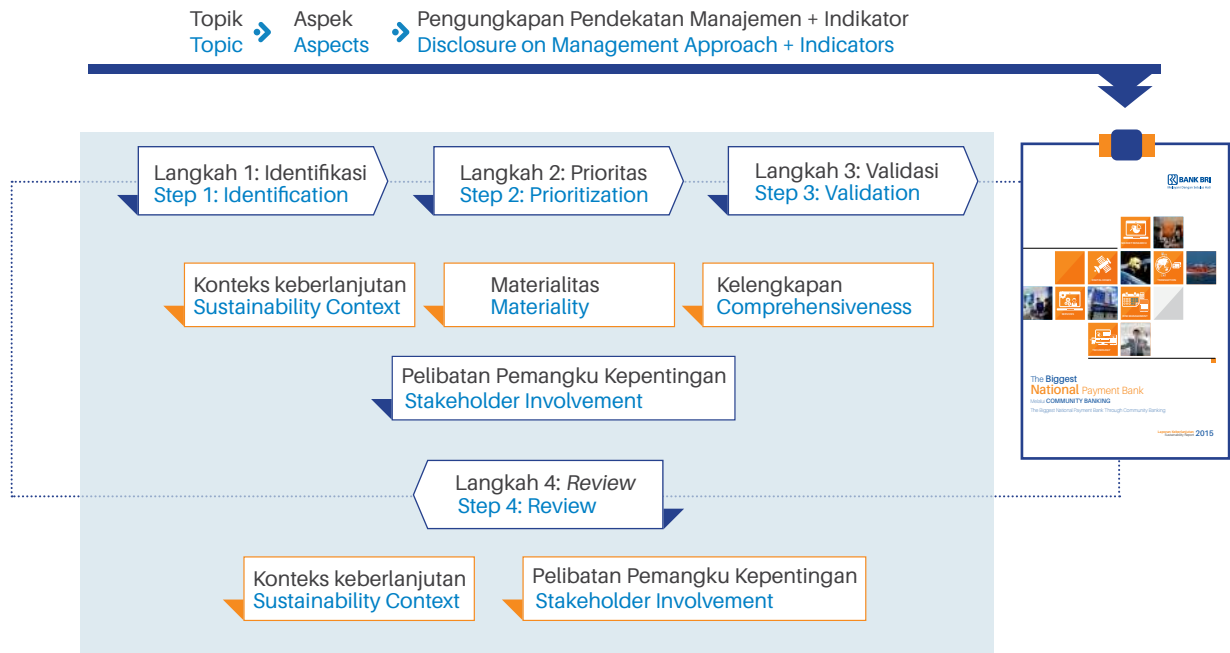
materiality issues also paid attention to compliance with ISO guidelines 26000 SR and achievement of *Sustainable Development Goals* (SDGs). (G4-18)

After important issues were determined, the Corporate Secretary to discuss with the President Director for evaluation and approval. This process was done so that the information and important issues presented in this report were in line with the corporate strategy. As the governance official in charge for the preparation and publication of the Sustainability Report 2015, the involvement of the company's leadership, including the President Director was significant. (G4-48)

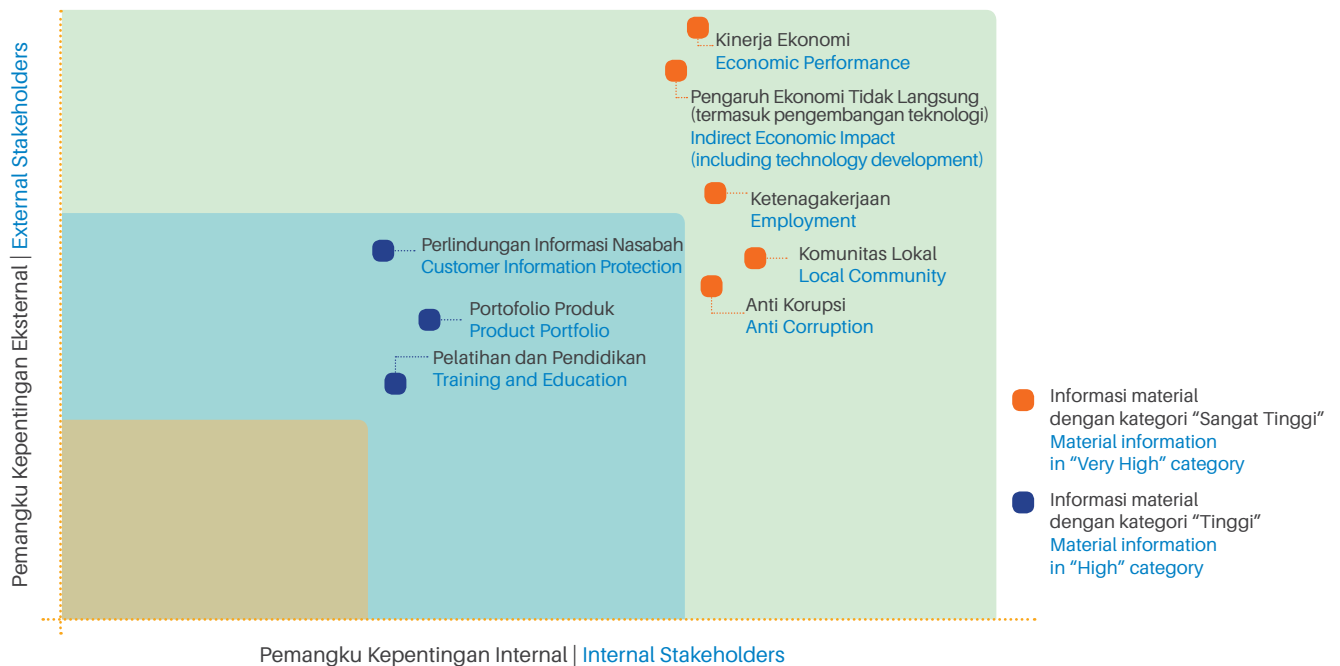
Defining the content of the report was formulated by applying a sustainability context, materiality, stakeholder engagement and completeness. Material aspects were determined based on important issues that had impact and significant effect on the survival of the company and on stakeholders in making decisions.

There are four stages in determining the material aspects as the main content of the report and adjusted with the principle in determining the content of reporting: (G4-18)

1. The first stage, identify the aspects of sustainability (*sustainability context*) relevant to the characteristics of banking, their impact on stakeholders, and boundaries from various aspects.
2. The second stage, prioritize sustainability material aspects and issues (*materiality*), which are to be disclosed in the sustainability report. Priorities are determined through the FGD process.
3. The third stage, to validate all material aspects (*completeness*) that have been determined to be priority information to be disclosed.
4. The fourth stage, review the previous year's report by taking into account the advice from stakeholders, both internal and external (*stakeholder inclusiveness*).



Hasil Uji Materialitas Results of Materiality Test



Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative
Ikhtisar Utama
Highlights
Membangun Indonesia
Building Indonesia
Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Terdapat tujuh isu penting dari hasil uji materialitas yang relevan dengan delapan aspek pada G4. Lima informasi material berada pada kategori "sangat tinggi" dan tiga informasi lainnya berada pada kategori "tinggi": (G4-18, G4-19)

There are seven important issues from materiality test results that are relevant to the eight aspects of G4. Five material issues are in the category "very high" and the other three are in the category "high": (G4-18, G4-19)

No	Topik Keberlanjutan Sustainability Topics	Relevansi pada Aspek GRI G4 Relevance to GRI G4 Aspects	Batas Pelaporan Report Boundary	Dampak Pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders
1	Membangun Indonesia Building Indonesia	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		Pekerja, Nasabah, Pemerintah, Pemegang saham & Investor, Masyarakat <i>Employees, Customers, Government, Shareholders & Investors, Community</i>
2	Bersinergi Bersama Masyarakat Synergize with Community	Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung (termasuk pengembangan teknologi) <i>Indirect Economic Impact (including technology development)</i>		Masyarakat, Nasabah, Pemerintah <i>Community, Customers, Government</i>
3	Keunggulan Insan BRI BRI People Excellence	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>		Pekerja, Masyarakat <i>Employees, Community</i>
4	Memperkuat Layanan BRI Strengthening BRI Services	Komunitas Lokal <i>Local Community</i>		Masyarakat, Pekerja, Pemerintah <i>Community, Employees, Government</i>
5	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	Anti Korupsi <i>Anti-corruption</i>		Pekerja, Masyarakat, Pemerintah, Pemegang Saham & Investor, Nasabah <i>Employees, Community, Government, Shareholders & Investors, Customers</i>
6	Keunggulan Insan BRI BRI People Excellence	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>		Pekerja, Masyarakat, Nasabah <i>Employees, Community, Customers</i>
7	Memperkuat Layanan BRI Strengthening BRI Services	Portofolio Produk <i>Product Portfolio</i>		Pemegang saham & Investor, Masyarakat <i>Shareholders & Investors, Community</i>
8	Memperkuat Layanan BRI Strengthening BRI Services	Perlindungan Informasi Nasabah <i>Customer Information Protection</i>		Pekerja, Nasabah, Pemerintah <i>Employees, Customers, Government</i>



	Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan Kantor cabang <i>Head Office, Regional Offices and Branch Offices</i>
	Seluruh unit kerja <i>All working units</i>
	Diluar Perusahaan <i>Outside Company</i>

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Batasan Laporan

Cakupan pelaporan ini meliputi informasi yang tersedia pada kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang, serta unit kerja di dalam maupun di luar perusahaan. Laporan ini juga tidak menyertakan program maupun data dari anak perusahaan.

Pembatasan ruang lingkup pelaporan BRI terbatas hanya pada informasi yang dianggap material. Untuk laporan keuangan yang bersifat konsolidasi, cakupan informasi termasuk wilayah kerja BRI di Indonesia dan cabang kantor kas yang berada di Amerika Serikat dan Hongkong. Khusus untuk data pelatihan dan pendidikan kami tidak menyertakan data di luar perusahaan. (G4-17, G4-20, G4-21)

Tidak terdapat perubahan atas batasan laporan dalam laporan keberlanjutan 2015 ini, namun demikian terdapat penyesuaian aspek material. Eksplorasi atas topik keberlanjutan disampaikan secara lebih menyeluruh, dengan menambahkan kesesuaian topik kinerja ekonomi, pengaruh ekonomi tidak langsung, dan pendidikan dan pelatihan. (G4-23)

BRI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan. Kami menampung saran, ide dan kritik membangun melalui pengisian lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir laporan ini, atau dapat menghubungi: (G4-5, G4-31)

Sekretaris Perusahaan
Hari Siaga Amijarso
Gedung BRI I
Jl. Jendral Sudirman No.44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: +6221 575 1966
Faksimili: +6221 570 0916
Email: humas@bri.co.id

Batasan Laporan

The scope of this report covers information available at the head office, regional offices, branch offices, as well as work units inside and outside the company. This report also does not include data as well as program from its subsidiaries.

The boundary of BRI reporting scope is limited to material information. For consolidated financial statements, the scope of information including BRI working region in Indonesia and cash office branches located in the United States and Hong Kong. Especially for our education and training data, we did not include data outside of the company. (G4-17, G4-20, G4-21)

There were no changes in report boundary in sustainability report 2015, however adjustments were made to the material aspect. Exploration on the sustainability topic was disclosed more thoroughly, by adding the compliance with topics of economic performance, indirect economic impact, as well as education and training. (G4-23)

BRI is committed to continuously improve the quality of sustainability reporting by involving all stakeholders. We look forward to suggestions, ideas and constructive criticism through the feedback form provided at the end of this report, or contact: (G4-5, G4-31)

Corporate Secretary
Hari Siaga Amijarso
BRI I Building
Jl. Jendral Sudirman No.44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Phone: +6221 575 1966
Facsimile: +6221 570 0916
Email: humas@bri.co.id

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service



Daftar Singkatan dan Istilah

Glossary

ABK	Anak Berkebutuhan Khusus
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
Asippindo	Asosiasi Perusahaan Penjamin Indonesia
ATM	Anjungan Transaksi Mandiri
BBG	Bahan Bakar Gas
BBM	Bahan Bakar Minyak
BestCa	The Best Change Agent
BL	Bina Lingkungan
BNC	Beasiswa Nusantara Cerdas
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CAF	Change Agent Forum
CAKRAM	Cepat Akurat Ramah Aman Nyaman
CGPI	Corporate Governance Perception Index
CSR	Corporate Social Responsibility
E-KTP	Elektronik KTP
E-Office	Electronic Office
FGD	Focus Group Discussion
FG	Family Gathering
FKDKP	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan
FORKOM	Forum Komunikasi
FOSTRA	Forum Strategis
FPK	Forum Peningkatan Kinerja
FSSS	Financial Services Sector Supplement
GCG	Good Corporate Governance
GRI	Global Reporting Initiative
GUAVA	Treasury and Market Risk System
HTI	Hutan Taman Industri
ICSA	Indonesian Corporate Secretary
IICG	Indonesia Institute Corporate Governance
Inoday	Innovation Days
IPM	Indeks Pengembangan Manusia
IUMK	Izin Usaha Mikro dan Kecil
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KKPE	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi
KPEN-RP	Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan
KPI	Key Performance Indikator
KPK	Komisi Pemberantas Korupsi
KPPA	Koperasi Primer Untuk Anggota
KRPL	Kawasan Rumah Pangan Lestari
KUMR BRI	Kebijakan Umum Manajemen Risiko BRI
KUPEDES	Kredit Umum Pedesaan

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

KUPS	Kredit Usaha Pembibitan Sapi
KUR	Kredit Usaha Rakyat
Laku Pandai	Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif
LAS	Loan Approval System
LCC	Layanan Contact Center
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
LKD	Layanan Keuangan Digital
MCS	Maker, Checker, Signer
MEA	Masyarakat Ekonomi ASEAN
MKM	Mikro, kecil dan menengah
MKU	Manajemen Kelangsungan Usaha
MURI	Museum Rekor Indonesia
NIK	Nomor Induk Kependudukan
OPRA	Operational Risk Assessor
P3MR	Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko
Perbanas	Perhimpunan Bank Nasional
PK	Program Kemitraan
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PKPU	Pos Keadilan Peduli Umat
PPB	Pendampingan Pekerja Baru
PIIP	Program Pensiun Iuran Pasti
PPMP	Program Pensiun Manfaat Pasti
PPRS	Program Pengembangan Residen Staf
PPS	Program Pengembangan Staf
PROPER	Program Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan
Prospens	Program Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan
RMC	Risk Management Committee
RSPO	Roundtable of Sustainable Palm Oil
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
SDGs	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia
SMK	Sistem Manajemen Kinerja
SPBG	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas
SPK	Surat Perintah Kerja
Tabunganku BSA	Tabunganku Bank Saving Account
TBK-BRI	Tim Budaya Kerja - BRI
THT	Tunjangan Hari Tua
UMK	Usaha Mikro dan Kecil
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
UMP	Upah Minimum Provinsi
WBS-BRI	Whistleblowing System-BRI



Indeks Isi GRI-G4 (G4-32)

GRI-G4 Content Index

PENJELASAN HAL UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES		
INDIKATOR INDICATORS	URAIAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE(S)
	Strategi Dan Analisis Strategy And Analysis	
G4-1	Pernyataan dari Direksi Statement from BOD	10
G4-2	Uraian Dampak, Risiko dan Peluang Description of Key Impacts, Risks, and Opportunities	10, 22, 81, 84, 91
	Profil Organisasi Organizational Profile	
G4-3	Nama Organisasi Name of The Organization	110
G4-4	Merek, Produk, dan Layanan Jasa Primary Brands, Products and Services	48
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarter	119
G4-6	Jumlah Negara Tempat Beroperasi Number of Countries Operation	112
G4-7	Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	112, 113
G4-8	Pasar Terlayani Markets Served	32
G4-9	Skala Organisasi Organizational Scale	113
G4-10	Jumlah dan Komposisi Pegawai Number and Composition of Employees	56
G4-11	Pekerja Terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Employees Covered by Collective Bargaining Agreements	52, 67
G4-12	Rantai Pasokan Organisasi Organizational Supply Chain	111
G4-13	Perubahan Signifikan Organisasi Significant Changes of Organization	113
G4-14	Pendekatan Pencegahan Melalui Manajemen Risiko Precautionary Approach Through Risk Management	46
G4-15	Kepatuhan Pada Prinsip-prinsip dan Inisiatif Eksternal Externally Charters, Principles, or Other Initiatives	112
G4-16	Keanggotaan Dalam Asosiasi Memberships in Associations	112
	ASPEK MATERIAL DAN PEMBATASAN MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES	
G4-17	Daftar Entitas List of Entities	119
G4-18	Proses Menentukan Isi Laporan dan Pembatasan Process for Defining The Report Content and Boundaries	116, 118
G4-19	Daftar Aspek Material List of Material Aspects	118
G4-20	Batasan Aspek Material di Dalam Organisasi Aspect boundaries within organization	119

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

G4-21	Batasan Aspek Material di Luar Organisasi Aspect Boundaries Outside Organization	119
G4-22	Pernyataan Kembali Restatement	115
G4-23	Perubahan Pelaporan Bersifat Signifikan Significant Changes from Previous Reports	119
	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	
G4-24	Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	86
G4-25	Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan Basis for Identification and Selection of Stakeholders	87
G4-26	Proses Pendekatan pada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders' Engagement	64, 86
G4-27	Topik Kunci dan Respon Organisasi Key Topics and Organization Response	86
	Profil Pelaporan Report Profile	
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period	115
G4-29	Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu Date of Most Recent Previous Report	115
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	115
G4-31	Kontak Contact Point	119
G4-32	Indeks Isi GRI GRI Content Index	122
G4-33	Penjaminan Assurance	115
	Tata Kelola Governance	
G4-34	Struktur Tata Kelola Governance Structure	75, 76
G4-37	Proses Konsultasi Pejabat Tata Kelola dengan Pemangku Kepentingan Consultation Process Between Governance Body and Stakeholders	86
G4-47	Penilaian Risiko dan Peluang Review for Risk and Opportunities	81
G4-48	Pengesahan Pelaporan Reports Approval	116
	Etika Dan Integritas Ethics And Integrity	
G4-56	Nilai-nilai, Prinsip, dan Norma Organisasi Organizational Values, Principles and Norms	65, 74, 75, 77, 114
G4-57	Pemberian Saran dan Perilaku Patuh Hukum Seeking Advice on Ethical and Lawful Behavior	78
G4-58	Pelaporan Perilaku Tak Beretika/Tak Patuh Hukum Reporting About Unethical/Unlawful Behavior	75,79

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

PENJELASAN HAL KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES			
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECTS	INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE (S)
Kinerja Ekonomi Economic Performance	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	19
	G4-EC1	Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	19
	G4-EC2	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim Financial Implications due to Climate Change	35
	G4-EC3	Kewajiban Perusahaan Terhadap Penyediaan Pensiun Organization's Defined Benefit Plan Obligations	61
	G4-EC4	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	21
Kehadiran Pasar Market Presence	G4-EC5	Rasio Upah Pekerja Tingkat Awal Terhadap Upah Minimum Ratio of Entry Level Wage to Local Minimum Wage	70
Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impacts	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	34
	G4-EC7	Pembangunan dan Dampak Investasi Infrastruktur Development and Impact of Infrastructure Investment	91,92, 100, 102, 106
	G4-EC8	Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impacts	25, 29, 30, 35, 38, 91, 92, 93, 94, 96, 100, 102, 103, 106
Sumber Daya Manusia Human Resources			
Ketenagakerjaan Employment	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	52
	G4-LA1	Jumlah Pekerja Baru dan Tingkat Turnover Number of New Employee and Turnover	54, 55, 56, 57, 58
	G4-LA2	Manfaat untuk Pekerja Benefit for Employee	68, 69
	G4-LA3	Jaminan Bekerja Kembali Setelah Cuti Melahirkan Return to Work After Maternity Leave	70
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	G4-LA7	Pekerja dengan Risiko Tinggi Kesehatan Kerja Workers with High Risk of Working Diseases	68
	G4-LA8	Topik K3 dalam PKB OHS Topics in Formal Agreement with Trade Unions	67
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	59
	G4-LA9	Rerata Jam Pelatihan Per Pegawai Per Tahun Average of Training Hours per Year per Employee	61
	G4-LA10	Program Pelatihan Keterampilan Penunjang Akhir Karir Program for Skills Management That Support Managing Career Endings	62
	G4-LA11	Persentase Pegawai Penerima Penilaian Kinerja Percentage of Employees Receiving Performance Review	64

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

PENJELASAN HAL KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES			
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECTS	INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE (S)
Lingkungan Environment			
Penggunaan Material Material Usage	G4-EN1	Material Terpakai Berdasarkan Jenis dan Berat Material's Used by Weight and Volume	31
	G4-EN2	Persentase Material Terpakai Berasal dari Proses Daur Ulang Percentage of Material Used That Are Recycled	31
Lingkungan Environment			
Energi Energy	G4-EN3	Energi Terkonsumsi di Dalam Perusahaan Energy Consumption within The Organization	27,28
	G4-EN6	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	27,28,31
	G4-EN7	Efisiensi Kebutuhan Energi Reduction in Energy Requirements of Products and Services	31
Produk dan Jasa Product and Services	G4-EN27	Mitigasi Dampak Lingkungan Terhadap Barang dan Jasa Mitigation of Environmental Impacts of Product and Service	30
Kemasyarakatan Society			
Masyarakat Lokal Local Communities	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	90
	G4-SO1	Operasional Perusahaan dan Pengembangan Masyarakat Lokal Company Operation and Local Community Development Program	91, 92, 94, 96, 99, 100, 102, 103, 105, 106
	G4-SO2	Operasional Perusahaan dengan Potensi Dampak Terhadap Masyarakat Lokal Company Operation with Significant Impacts on Local Community	93,
	FS13	Titik akses di bagian rendah penduduk atau secara ekonomi merugikan daerah berdasarkan jenis Access points in low-populated or economically disadvantage areas by type	37, 39, 40, 41, 43, 49
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke jasa keuangan untuk orang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	37
Anti-korupsi Anti-corruption	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	80
	G4-SO3	Jumlah dan Persentase Operasi Berisiko Signifikan Terkait Korupsi Total and Percentage of Operation Related to Corruption	80

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

PENJELASAN HAL KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES			
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECTS	INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE (S)
	G4-SO4	Komunikasi dan Pelatihan mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training on Anti-corruption Policies and Procedures	81
	G4-SO5	Insiden dan Tindakan anti korupsi Incidents of corruption and actions taken	81
Hak Asasi Manusia Human Rights			
Non-diskriminasi Non-discrimination	G4-HR3	Jumlah Insiden Diskriminasi Number of Incidents of Discrimination	52
Tanggung Jawab Produk Product Responsibility			
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	G4-PR1	Evaluasi Keamanan dan Kesehatan Produk Health and Safety Product Assessment	23, 25, 42, 43
Pencantuman Label Produk dan Jasa Product and Service Labeling	G4-PR4	Jumlah Insiden Ketidakesesuaian Informasi Terkait Produk Total number of Incidents of Non-compliance with Product Regulations	43
	G4-PR5	Indeks Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Index	43
Perlindungan Konsumen Customer Privacy	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	43
	G4-PR8	Keluhan Terkait Privasi Pelanggan Number of Complaints Regarding Breaches of Customer Privacy	43
Suplemen Sektor Keuangan Dan Jasa Financial Services Supplement Sector			
	FS1	Kebijakan berkaitan aspek lingkungan dan sosial Policies environmental and social aspect	46
	FS4	Kompetensi staf terkait kebijakan lingkungan dan sosial Staff competency related to the environmental and social policies	46
	FS10	Portofolio pelaporan organisasi terkait lingkungan dan sosial Portfolio reporting organization related environmental and social	25
Portofolio Produk Product Portfolio	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosure Management Approach	46
	FS6	Persentase kredit berdasarkan bidang usaha Percentage of the portfolio by specific sector	46,48
	FS7	Nilai moneter untuk manfaat sosial Monetary value of social benefit	49
	FS8	Nilai moneter untuk manfaat lingkungan Monetary Value of environmental benefit	46, 47, 48

*DMA = Pengungkapan oleh Manajemen | [Disclosure on Management Approach](#)

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report

Lembar Umpan Balik Feedback Form



Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Surel | Email :

Telp/Hp | Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Category

☐ Pemerintah
Government

☐ Industri
Industry

☐ Media
Media

☐ LSM
NGO

☐ Masyarakat
Community

☐ Lembaga Pendidikan
Academic Group

☐ Perusahaan
Corporate

☐ Lain-lain, mohon sebutkan.....
Others, please mention.....

Mohon Pilih Jawaban Yang Paling Sesuai Select the Most Appropriate Answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
This report is useful to you

☐ Sangat Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan
This report describe Company's performance in sustainability development

☐ Sangat Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan
This report increase your trust to the Company's sustainability

☐ Sangat Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

4. Laporan ini mudah dimengerti
This report is noteworthy:

☐ Sangat Setuju
Strongly Disagree

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

☐ Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

5. Seberapa puas anda dengan Laporan Keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk?
How satisfied are you with the Sustainability Report of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk?

☐ Sangat Puas
Very Satisfied

☐ Puas
Satisfied

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Puas
Dissatisfied

☐ Sangat Tidak Puas
Very Dissatisfied

Inisiatif Keberlanjutan
Sustainability Initiative

Ikhtisar Utama
Highlights

Membangun Indonesia
Building Indonesia

Memperkuat Layanan BRI
Strengthening BRI Service

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Assessment to the sustainability activities of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Isu material apa yang paling penting bagi anda? (Mohon berikan nilai 1=paling penting, hingga 5=paling kurang penting)
Which aspect material is the most important to you? (Please give score 1=most important up to 5= least important)

Kinerja Ekonomi (.....)

Economic Performance

Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung (termasuk pengembangan teknologi) (.....)

Indirect Economic Impact (including technology development)

Ketenagakerjaan (.....)

Employment

Komunitas Lokal (.....)

Local Community

Anti Korupsi (.....)

Anti-corruption

Pelatihan dan Pendidikan (.....)

Training and Education

Portofolio Produk (.....)

Product Portfolio

Perlindungan Informasi Nasabah (.....)

Customer Information Protection

2. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:
Please advice/suggestion/comments on this report statements:

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Kindly send this feedback form to address below:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sekretaris Perusahaan : Hari Siaga Amijarso

Gedung BRI I

Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46

Jakarta 10210 - Indonesia

Telepon : +6221 575 1966

Faksimili : +6221 570 0916

Email : humas@bri.co.id

Membangun Keunggulan Insan BRI
Building BRI People Excellence

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Bersinergi Bersama Masyarakat
Synergy with the Community

Pelaporan Kami
Our Report





Melayani Dengan Setulus Hati

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Gedung BRI I

Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta
10210, Indonesia

☎ Telepon : (62-21) 251 0244, 251 0254

📠 Faks : (62-21) 250 0065, 250 0077

🌐 Website : www.bri.co.id

Sekretariat Perusahaan/Corporate Secretary

Gedung BRI I Lt. 20

Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta
10210, Indonesia

☎ Telepon : (62-21) 575 1966

📠 Faks : (62-21) 570 0916



SALDO CHECKING



BRI PEDULI

